

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENGHAFAH AL-QUR'AN SISWA
SMP DARUSSYAFI'AH GENTENG BANYUWANGI**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA
SMP DARUSSYAFI'AH GENTENG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Vina Syayidatul Fitriya
NIM : T20191025

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA
SMP DARUSSYAFI'AH GENTENG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disetujui Pembimbing

Arbain Nurdin, M.Pd.I

NIP. 198604232015031001

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA
SMP DARUSSYAFI'AH GENTENG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 06 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I

NIP. 198512042015031002

Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.

NIP. 198709162019031003

Anggota :

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I ()

2. Arbain Nurdin, M.Pd.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَّثِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya :

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan.”

(QS. Al-Muzammil ayat 4)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Cordoba, 2019), 574.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam membantu proses belajar saya selama ini, diantaranya :

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Moh. Syahroni dan Ibu Khusnul Khotimah yang telah merawat, membesarkan dan mendidik saya hingga saya sampai pada titik ini. Dan selalu memberikan semangat dan support yang begitu besar kepada saya untuk membantu saya dalam menghadapi masa depan yang akan datang.
2. Kepada adik saya Moh. Danish Akhtar Rayyan yang selama ini sudah menjadi penyemangat dan memberikan hiburan kepada saya dalam hal apapun.
3. Kepada teman-teman saya selama kuliah terima kasih banyak karena telah menjadi salah satu penyemangat dalam mencari ilmu di rantauan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

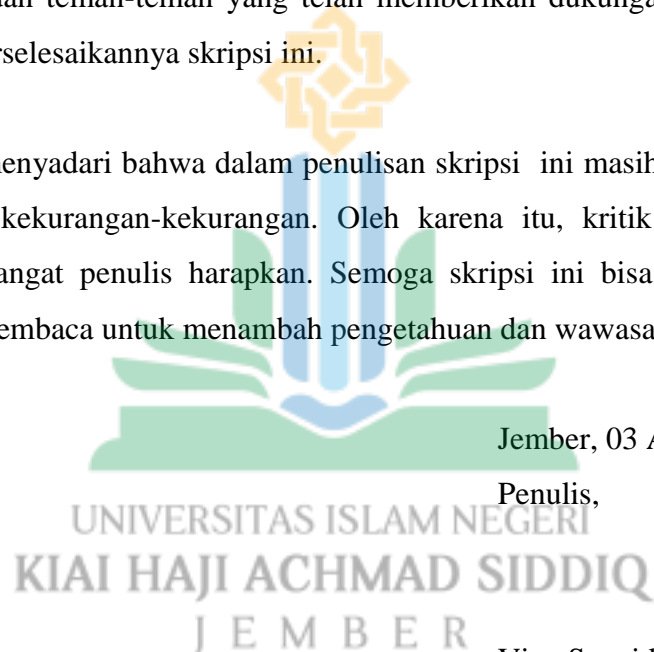
Puji syukur penulis panjatkan hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa kabar gembira bagi umat yang bertaqwa.

Skripsi yang berjudul *“Implementasi Program Pendalaman Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur’an Siswa SMP Darussyafa’ah Genteng Banyuwangi”* ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana. Dalam penulisan ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah meningkatkan fasilitas kampus sebaik mungkin untuk membantu kelancaran skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember yang telah banyak memfasilitasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan nasihat dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Arbain Nurdin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan arahan selama proses perkuliahan mulai dari awal sampai terselesainya proses penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Karyawan UIN KHAS Jember yang telah berjasa dalam memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Mubarak, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Darussyafa'ah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak Ali Mustofa, S.Pd selaku Penanggung Jawab Program Pendalaman Al-Qur'an yang telah sabar dalam memberikan informasi dan membantu penulis dalam proses penelitian.
11. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan.



Jember, 03 April 2023

Penulis,

Vina Syayidatul Fitriya
NIM. T20191025

ABSTRAK

Fitriya, Vina Syayidatul. 2023. Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi.

Kata Kunci: Program, Membaca dan Menghafal, Pendalaman Al-Qur'an

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an sangat penting bagi siswa karena dengan hal itu bisa memahami dan mendapatkan pengetahuan baru yang berasal dari Al-Qur'an. Banyak siswa yang belum menguasai bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Salah satu faktornya yaitu faktor lingkungan keluarga yang minim akan pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu perlunya setiap sekolah menerapkan program membaca Al-Qur'an agar para siswa bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus penelitian: (1) Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas pemula dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi?, (2) Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi?, (3) Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas pra tahfidz dan tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pendalaman Al-Qur'an kelas pemula, tahsin, pra tahfidz dan tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, penanggung jawab program, tutor dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan kelas pemula terdiri dari salam, muhadarah, membaca surat Al-Fatihah, doa pembuka, klasikal, setoran, doa penutup dan salam. Metode yang digunakan yaitu metode Yanbua. Evaluasi terdiri dari evaluasi tengah semester, akhir semester, tes kenaikan kelas. (2) pelaksanaan kelas tahsin terdiri dari salam, muhadarah, membaca surat Al-Fatihah, doa pembuka, klasikal, setoran, doa penutup dan salam. Metode yang digunakan yaitu metode Yanbua. Evaluasi terdiri dari evaluasi tengah semester, akhir semester, tes kenaikan kelas dan peningkatan mutu. (3) pelaksanaan kelas pra tahfidz dan tahfidz terdiri dari salam, muhadarah, membaca surat Al-Fatihah, doa pembuka, klasikal, setoran, doa penutup dan salam. Metode yang digunakan kelas pra tahfidz yaitu metode Yanbua dan kelas tahfidz metode setor. Evaluasi kelas pra tahfidz terdiri dari evaluasi tengah semester, akhir semester, tes kenaikan kelas dan peningkatan mutu sedangkan kelas tahfidz yaitu evaluasi tengah semester, akhir semester, peningkatan mutu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	18
1. Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an.....	18
a. Pengertian Implementasi.....	18
b. Program Pendalaman Al-Qur'an.....	20

c. Komponen-Komponen Pembelajaran Al-Qur'an	22
d. Metode Membaca Al-Qur'an.....	28
e. Metode Menghafal Al-Qur'an	35
2. Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an.....	36
a. Pengertian Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an.....	36
b. Indikator Membaca Al-Qur'an	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	119
BAB V PENUTUP	133
A. Simpulan	133
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Data Tutor Program Pendalaman Al-Qur'an	56
Tabel 4.2 Hasil Temuan	117



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matrik Penelitian
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 Dokumen Peningkatan Siswa
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Jurnal Penelitian
- Lampiran 8 Indikator Penilaian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai orang Islam mempelajari dan memahami Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting. Dengan membiasakan diri membaca dan menulis Al-Qur'an nantinya akan mengetahui dan memahami isi dari Al-Quran tersebut dengan baik. Karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat dan membaca Al-Qur'an termasuk ibadah. Menurut Shubhi As-Shalih dalam buku Struktur Konseptual Ushul Fiqh menjelaskan bahwasanya Al-Qur'an adalah sebuah kalam Allah yang mu'jiz (pembenda antara Al-Qur'an dengan kitab yang lainnya) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis dalam mushaf dan membacanya merupakan ibadah.² Oleh karena itu mempelajari, memahami dan juga mengajarkan Al-Qur'an merupakan hal yang penting.

Di Indonesia sendiri sudah banyak program-program membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan dan lingkungan masyarakat yang didukung oleh kebijakan pemerintah. Contohnya yaitu di Pemerintah Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo mempunyai kebijakan yaitu kewajiban baca tulis Al-Qur'an bagi

² Iendy Zelvian Adhari, *Struktur Konseptual Ushul Fiqh*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 12.

pelajar dan masyarakat yang beragama Islam³, di Pemerintah Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat mempunyai kebijakan yaitu tentang pendidikan baca tulis Al-Qur'an⁴, di Pemerintah Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu mempunyai kebijakan tentang kewajiban membaca Al-Qur'an bagi siswa⁵ dan di Pemerintah Kabupaten Banyuwangi juga mempunyai kebijakan yaitu meningkatkan pemberantasan tuna aksara huruf Al-Qur'an yang bekerja sama dengan lembaga dakwah dan pendidikan⁶. Dengan adanya hal ini dapat dilihat bahwasanya upaya setiap pemerintah daerah dalam membantu masyarakat atau lembaga pendidikan agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sesuai dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 3 bahwasanya pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.⁷ Oleh karena itu perlu untuk setiap peserta didik dibekali pembinaan akhlak salah satunya yaitu dengan program membaca Al-Qur'an. Didalam Al-Qur'an Allah SWT memerintahkan kepada umat

³ Bupati Boalemo Provinsi Gorontalo, Peraturan Bupati Boalemo No. 65 tahun 2018 tentang Kewajiban Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Pelajar dan Masyarakat Yang Beragama Islam.

⁴ Bupati Sukabumi Provinsi Jawa Timur, Peraturan Bupati Sukabumi No. 41 tahun 2019 tentang Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an.

⁵ Bupati Kaur Provinsi Bengkulu, Peraturan Bupati Kaur No. 81 tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kaur No. 05 tahun 2019 tentang Kewajiban Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa.

⁶ Bupati Banyuwangi Provinsi Jawa Timur, Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/105/KEP/429.011/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/280/KEP/429.011/2020 tentang Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kabupaten Banyuwangi Periode Tahun 2020-2024.

⁷ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

manusia untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁸

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwasanya Allah memerintahkan kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. Dengan membaca nantinya seseorang akan memperoleh suatu pengetahuan atau wawasan yang luas. Selain itu nantinya dengan membaca pikiran seseorang itu akan semakin terbuka. Salah satunya yaitu membaca Al-Quran. Dengan membaca Al-Qur'an nantinya akan mendatangkan pahala dan kebaikan bagi pembaca, mendapatkan rahmat dan perlindungan dari malaikat, dapat mengangkat derajat manusia dan lain sebagainya. Dalam hadis Allah juga menjelaskan tentang keutamaan belajar Al-Qur'an yaitu :

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya : Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah SAW bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”.

(HR Bukhari).⁹

Dalam hadis juga dijelaskan bahwasanya orang yang mau untuk belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain maka

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Cordoba, 2019), 597.

⁹ Imam Bukhari, *Kitab Shohih Bukhori*, Juz 6, Hadis No. 5027, 192.

mereka termasuk sebaik-baik manusia atau umat. Dari hal tersebut apabila diterapkan dalam konteks pendidikan maka setiap siswa perlu untuk mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Dan untuk siswa yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik perlu untuk belajar agar nantinya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Belajar merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan belajar nantinya akan ada perubahan baik yang muncul. Sebagaimana pengertian belajar menurut M. Sobry Sutikno bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰ Dengan proses belajar ini setiap orang akan mendapatkan perubahan baru dalam dirinya, perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu ketika seorang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik maka orang itu perlu untuk belajar agar nantinya ia mendapatkan perubahan baik yakni mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk belajar. Salah satunya yaitu untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dengan belajar Al-Qur'an diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal membaca dan menghafal Al-Qur'an. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an nantinya akan berpengaruh terhadap pengamalan ajaran Islam. Dengan mereka mampu untuk membaca Al-Qur'an nantinya mereka akan memahami apa isi dari Al-Qur'an dan mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru yang

¹⁰ Ahdar Djamiluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Parepare: CV. Kaafan Learning Center, 2019), 6 - 7.

sebelumnya mereka belum ketahui. Namun fakta dilapangan banyak peserta didik yang belum memiliki kemampuan untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan karena faktor lingkungan keluarga yang minim akan pengetahuan tentang membaca dan menghafal Al-Qur'an dan juga faktor dari sekolah sebelumnya. Oleh karena itu setiap sekolah perlu untuk membuat sebuah program-program membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tujuan agar peserta didik mampu untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa di Kabupaten Banyuwangi tepatnya di Kecamatan Genteng terdapat sekolah yang menerapkan salah satu program tersebut. SMP Darussyafa'ah adalah sekolah yang berada di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. SMP Darussyafa'ah ini menerapkan program pendalaman Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik dan juga untuk membentuk anak-anak yang qur'ani. Program ini berawal dari keinginan lembaga untuk mendirikan sekolah yang berbasis Tahfidz. Akan tetapi fakta dilapangan banyak dari peserta didik baru yang bukan dari anak tahfidz, belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga tidak mungkin hanya anak-anak yang berlatar belakang tahfidz saja yang diterima menjadi siswa SMP tersebut. Oleh karena itu akhirnya dikembangkan lagi bahwa untuk peserta didik yang bukan tahfidz, belum lancar membaca Al-Qur'an tetap diterima menjadi bagian dari SMP Darussyafa'ah. Nantinya setiap peserta didik tersebut di tes kemudian

dikelompokkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki mereka. Program pendalaman Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar. Ketika program ini peserta didik memasuki kelas sesuai pembagian yang di sesuaikan dengan kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Terdapat empat kelas yaitu kelas pemula, tahsin, pra tahfidz dan tahfidz. Setelah kegiatan program pendalaman Al-Qur'an selesai mereka kembali ke kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.¹¹

Dalam penelitian sebelumnya banyak yang meneliti tentang upaya untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an. Meskipun penelitian lain menjelaskan tentang hal tersebut, mereka fokus terhadap kegiatan BTQ, BBTQ dan lainnya. Belum ada diantara peneliti lain yang meneliti program pendalaman Al-Qur'an sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Dengan adanya uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang program pendalaman Al-Qur'an yang berjudul **“Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi”**.

¹¹ Ali Mustofa, Diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 26 Januari 2022.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas pemula dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi?
2. Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi?
3. Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas pra tahfidz dan tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan program pendalaman Al-Qur'an kelas pemula dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi.
2. Untuk mendeskripsikan program pendalaman Al-Qur'an kelas tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi.
3. Untuk mendeskripsikan program pendalaman Al-Qur'an kelas pra tahfidz dan tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran pada dunia pendidikan tentang implementasi program pendalaman Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Nantinya dapat menjadi tolak ukur tentang pengetahuan dan wawasan tentang implementasi program pendalaman al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu nantinya juga dapat menjadi sarana dalam pengembangan keterampilan serta keilmuan penelitian dalam menyusun suatu karya ilmiah.

b. SMP Darussyafa'ah

Untuk SMP Darussyafa'ah sebagai tempat penelitian diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai review kegiatan dalam menerapkan program pendalaman Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dan sebagai bahan evaluasi dan bahan pengembangan program pendalaman Al-Qur'an yang sudah diterapkan

c. UIN KHAS Jember

Penelitian ini nantinya dapat menjadi tambahan informasi mengenai program pendalaman Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah disini untuk memberikan penjelasan terkait dengan istilah-istilah penting yang ada pada judul penelitian yang menjadi titik perhatian bagi peneliti. Dengan tujuan agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman makna atau istilah yang dimaksud oleh peneliti.

1. Program Pendalaman Al-Qur'an

Pendalaman Al-qur'an dalam penelitian ini adalah suatu program yang dilaksanakan oleh sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Karena sebelumnya banyak siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu terbentuknya program ini dalam membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an. Dalam program pendalaman Al-Qur'an ini terdapat empat kelas, yaitu kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan kelas tahfidz. Di setiap kelas juga terdapat tutor yang nantinya membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga dengan program ini diharapkan dapat menjadikan siswa yang sebelumnya belum mampu untuk membaca Al-Qur'an menjadi mampu atau lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik.

2. Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an siswa-siswi SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi yang sesuai dengan indikatornya seperti kelancaran, kesesuaian dengan tajwid dan kesesuaian dengan makhorijul hurufnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan para pembaca dalam memahami gambaran isi skripsi secara menyeluruh, yang dimana dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab yaitu :

Bab I pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II kajian kepustakaan, dalam bab kajian kepustakaan ini berisi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dan berisi kajian teori terkait dengan penelitian.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan juga tahap-tahap penelitian.

Bab IV penyajian data dan analisis, dalam bab ini nantinya akan dipaparkan terkait dengan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

Bab V penutup, dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan terkait dengan pembahasan data-data yang sudah dianalisis dan saran sebagai bahan masukan untuk kedepannya.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Alya Nashar Zulfa, 2020, “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Pujon”.¹² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Fokus penelitian yang diangkat diarahkan untuk mengetahui implementasi program BTQ, program BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an, dan faktor yang mendukung serta penghambat program BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa SMPN 1 Pujon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program BTQ dilakukan dengan active learning dimana dalam pembelajaran memposisikan siswa sebagai subjek dan guru sebagai pembimbing. Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan BTQ nya. Setiap kelompok menggunakan metode yang berbeda-beda. Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa dengan BTQ dikatakan berhasil terlihat dari siswa yang sebelumnya sama sekali belum bisa BTQ menjadi bisa, siswa yang sudah bisa tapi belum lancar menjadi lancar, siswa yang sebelumnya sudah lancar menjadi mahir dalam membaca Al-Qur’an. Hal ini terbukti

¹² Alya Nashar Zulfa, “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Pujon” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 1.

dari tingkat kompetensi makhroj huruf juga “sangat baik”, kompetensi tajwid “baik”, kompetensi khitabah “baik” dan kompetensi hafalan “sangat baik”.

2. Kartika Sari, 2020, “Implementasi Program Smart Al-Qur’an Untuk Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Al-Qur’an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang”.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Fokus penelitian pada skripsi ini ini adalah bagaimana konsep program smart Al-Qur’an yang dilaksanakan di SMP Brawijaya Smart School Malang?, apa faktor pendukung dan penghambat implementasi program smart Al-Qur’an di SMP Brawijaya Smart School Malang?, bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mewujudkan budaya gemar membaca Al-Qur’an siswa melalui implementasi program smart Al-Qur’an?. Hasil penelitian menunjukkan (1) konsep program smart Al-Qur’an merujuk pada visi kepala sekolah “berbasis karakter religi dengan cara ngaji atau belajar ilmu bacaan Al-Qur’an melalui lembaga Ummi Foundation, (2) faktor pendorong yaitu tersedianya fasilitas yang memadai sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya koordinasi antara guru ummi dan siswa, (3) upaya yang dilakukan pihak sekolah yaitu mengatur manajemen sebaik mungkin, evaluasi dan koordinasi, mencari solusi terbaik dalam pengembangan pembelajaran program smart Al-Qur’an,

¹³ Kartika Sari, “Implementasi Program Smart Al-Qur’an Untuk Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Al-Qur’an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 29.

menyediakan fasilitas bahan ajar, bimbingan dan motivasi, serta membentuk satuan tugas (Satgas).

3. Karina Yuniarti, 2021, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII (Studi Kasus di SMPN 1 Balong)”.¹⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu bagaimana peran ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur’an siswa kelas VII di SMPN 1 Balong?, bagaimana peran ekstrakurikuler BTQ dalam menerapkan ilmu tajwid membaca Al-Qur’an siswa kelas VII di SMPN 1 Balong?, bagaimana peran ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII di SMPN 1 Balong?. Hasil penelitiannya adalah (1) peran ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur’an siswa yaitu mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa dalam membaca Al-Qur’an, (2) peran ekstrakurikuler BTQ dalam menerapkan ilmu tajwid siswa yaitu membantu siswa agar dapat membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, (3) peran ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an yaitu meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur’an terutama pada kefasihan makhorijul huruf.
4. Tsurayya, 2020, “Implementasi Program Literasi Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMPN 1 Bangsri

¹⁴ Karina Yuniarti, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII (Studi Kasus di SMPN 1 Balong)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 42.

Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi program literasi Al-Qur’an di SMPN 1 Bangsri Jepara?, apa faktor pendukung dan penghambat program literasi Al-Qur’an di SMPN 1 Bangsri Jepara?. Hasil penelitiannya adalah (1) Dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur’an siswa membaca Al-Qur’an 15 menit sebelum pembelajaran setiap hari rabu dan kamis dengan dipandu guru PAI melalui mikrofon di kantor. Siswa menirukan bacaan guru dan diawasi oleh guru yang akan mengajar pada jam pertama. Rata-rata siswa membaca satu mushaf Al-Qur’an untuk dibaca bersama. Disamping itu dengan implementasi program literasi Al-Qur’an kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an juga mengalami peningkatan dari 71,25% menjadi 81,25%. (2) Faktor pendukung yaitu terdapat jadwal khusus pelaksanaan program literasi Al-Qur’an, minat siswa, sarana dan prasarana yang memadai, partisipasi aktif semua guru, siswa merasa tenang setelah membaca Al-Qur’an. Faktor penghambat yaitu latar belakang pendidikan siswa, kurangnya dorongan orang tua, kesibukan guru dan durasi waktu yang singkat.

5. Muhammad Idris, 2020, “Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur’an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa

¹⁵ Tsuraya, “Implementasi Program Literasi Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMPN 1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, 2020), 26.

Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta”.¹⁶ Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Fokus dari penelitian ini yaitu bagaimana implementasi program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur’an) di MAN 2 Sleman Yogyakarta?, apakah program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur’an) dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta?. Untuk hasil penelitiannya bahwa implementasi program BTAQ di MAN 2 Sleman sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan instruksi kemenag DIY sebagai salah satu mata pelajaran muatan local di Madrasah. Metode yang digunakan yaitu tamtsil atau peragaan dan sorogan. Media yang digunakan adalah video pembelajaran terkait materi BTAQ dan kartu perkembangan kemampuan siswa yang digunakan saat melakukan tatap muka dengan guru. Program BTAQ terbukti meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an karena secara internal siswa memiliki ketakutan tersendiri akan tinggal kelas atau pindah sekolah, secara eksternal guru pengampu BTAQ membimbing para siswa di MAN 2 Sleman sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh sekolah tersebut.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Alya Nashar Zulfa, 2020,	1. Sama-sama menggunakan	1. Jenis penelitian menggunakan field

¹⁶ Muhammad Idris, “Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur’an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020), 44.

	Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Pujon.	pendekatan penelitian kualitatif. 2. Sama-sama meneliti pada jenjang SMP	research 2. Lokasi penelitian di SMPN 1 Pujon
2.	Kartika Sari, 2020, Implementasi Program Smart Al-Qur'an Untuk Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang.	1. Menggunakan pendekatan kualitatif 2. Menggunakan jenis penelitian studi kasus 3. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Lokasi Penelitian di SMP Brawijaya Smart School Malang 2. Fokus Penelitian
3.	Karina Yuniarti, 2021, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII (Studi Kasus di SMPN 1 Balong).	1. Menggunakan pendekatan kualitatif 2. Menggunakan jenis penelitian studi kasus 3. Meneliti pada jenjang SMP	1. Membahas peran kegiatan ekstrakurikuler 2. Lokasi penelitian di SMPN 1 Balong 3. Fokus Penelitian
4.	Tsurayya, 2020, Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMPN	1. Menggunakan pendekatan kualitatif 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan	1. Jenis penelitian deskriptif 2. Lokasi penelitian di SMPN 1 Bangsri Jepara 3. Fokus Penelitian

	1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.	3. dokumentasi Meneliti pada jenjang SMP	
5.	Muhammad Idris, 2020, Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta.	1. Menggunakan pendekatan kualitatif 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Jenis penelitian lapangan (field research) 2. Meneliti pada jenjang SMA 3. Fokus penelitian

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu diatas dapat diketahui bahwa untuk posisi penelitian ini yaitu melanjutkan penelitian sebelumnya sebagai penyempurna, pengetahuan baru serta untuk mendalami lebih lanjut dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini ditemukan hal yang baru yaitu terdapat pengelompokan kelas sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam program tersebut. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas program membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini lebih fokus kepada pengelompokan kelas yang ada dalam program pendalaman Al-Qur'an yang telah disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta fokus yang digunakan.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an

a. Pengertian Implementasi

Secara sederhana implementasi diartikan sebagai sebuah penerapan atau pelaksanaan. Menurut Winata implementasi ialah proses yang dinamis yang aktivitas atau kegiatannya dilaksanakan sehingga harapan akhirnya memperoleh hasil dari sasaran atau kebijakan itu sendiri.¹⁷ Oleh karena itu implementasi dipengaruhi oleh objek berikutnya tidak berdiri sendiri.

Sedangkan pengertian implementasi menurut Muhammad Joko Susila adalah suatu penerapan dari sebuah ide, konsep, inovasi dan kebijakan dalam sebuah tindakan praktis yang nantinya akan menghasilkan sebuah dampak yang baik berupa perubahan keterampilan, sikap dan pengetahuan.¹⁸ Jadi implementasi disini adalah penerapan dari sebuah ide atau inovasi sehingga nantinya menghasilkan sebuah perubahan-perubahan yang baik. Selain itu implementasi juga diartikan sebagai suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah tersusun dengan rapi dan matang. Setelah perencanaan matang maka dilakukanlah yang namanya implementasi.

Menurut Setiawan implementasi diartikan sebagai perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dengan tindakan guna mencapainya dan memerlukan jaringan

¹⁷ Umi Nadiyah dan Nanang Zamroji, Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di Sekolah LHS (Lima Hari Sekolah) Untuk Meningkatkan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Doko, Sinda, Vol 3 No 1, April 2022, 64.

¹⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulystiorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 189-191.

pelaksana, birokrasi yang efektif.¹⁹ Oleh karena itu dalam suatu implementasi ada sebuah harapan perubahan yang ingin dicapai. Dari berbagai pendapat para ahli tentang pengertian implementasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah sebuah kegiatan yang mempunyai rencana sebelumnya atau terencana, dan dilakukan dengan cara yang sungguh-sungguh sesuai dengan norma-norma yang berlaku untuk nantinya dapat mencapai tujuan kegiatan yang telah dirumuskan.

b. Program Pendalaman Al-Qur'an

Program adalah sebuah kegiatan yang direncanakan dengan seksama.²⁰ Program juga diartikan sebagai suatu rencana, desain, rancangan dan persiapan. Program ialah suatu rencana yang memasukkan bermacam-macam jenis yang berisi tentang rangkaian serta kebijakan dari kegiatan yang harus dilakukan dalam batas waktu tertentu. Dalam penyusunan program dibutuhkan suatu keputusan untuk menentukan kegiatan apa yang nantinya akan dilakukan dan untuk menentukan sasaran dari program tersebut guna menjadi pedoman yang konkret dalam pengembangan program selanjutnya.²¹ Setiap program pastinya mempunyai sebuah tujuan, sehingga dalam pelaksanaannya harus benar maksimal agar nantinya tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

¹⁹ Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, 242.

²⁰ Jumari dan Suwandi, *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), 13.

²¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 110.

Pengertian membaca dalam bahasa Indonesia adalah berasal dari kata dasar yang secara sederhana bisa diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu.²² Sedangkan untuk pengertian Al-Qur'an menurut Muhammad Ali Shabuni adalah kalam Allah yang tidak ada tandingannya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para nabi lewat malaikat Jibril dan ditulis pada mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas.²³

Adapun yang disebut dengan pendalaman Al-Qur'an disini merupakan nama lain dari sebuah kegiatan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an (BTQ) yang telah dimodifikasi oleh pihak lembaga SMP Darussyafaah agar namanya mudah untuk dikenal dan lebih kekinian. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang mempunyai tujuan agar seseorang dapat membaca serta menulis Al-Qur'an dan seseorang dapat membaca, melihat, melafalkan serta memahami tulisan-tulisan yang ada dalam kitab suci Al-Qur'an.²⁴ Program ini berawal dari banyaknya siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga lembaga sekolah

²² Titin Mariatul Qiptiyah, Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, Vol 13, Oktober 2021, 321

²³ Kuswoyo, *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 16.

²⁴ Herlina, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Untuk Meningkatkan Akhlak dan Moral Pada Anak Usia Dini," in *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang* (Universitas PGRI Palembang, 2017), 94.

berinisiatif untuk membentuk program pendalaman Al-Qur'an ini guna membantu siswa dalam mendalami Al-Qur'an agar para siswa lancar dalam membaca Al-Qur'an.

c. **Komponen-Komponen Pembelajaran Al-Qur'an**

Sebuah program pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik apabila dalam pelaksanaannya memperhatikan komponen-komponen pembelajaran secara menyeluruh. Berbagai komponen pembelajaran saling berkaitan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah dirumuskan. Adapun komponen-komponen pembelajaran menurut M Sobry Sutikno adalah sebagai berikut:²⁵

1.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah suatu cita-cita atau harapan yang ingin dicapai dalam sebuah pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini harus dirumuskan dengan sebaik mungkin, sistematis dan jelas karena tujuan pembelajaran adalah aspek yang paling utama yang bisa menentukan arah dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus bisa untuk diukur dan bisa untuk diamati ketercapaiannya agar dapat melihat perubahan perilaku pada peserta didik.

2.) Materi Pembelajaran

Materi yang dipelajari oleh peserta didik juga menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran

²⁵ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), 27-30.

yang telah dirumuskan. Dalam proses pembelajaran minat peserta didik akan meningkat apabila mereka mendapatkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu guru harus memperhatikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

3.) Kegiatan Pembelajaran

Guru dan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam proses tersebut bukan guru yang lebih aktif melainkan peserta didik. Keaktifan peserta didik melingkupi kegiatan fisik dan kegiatan mental peserta didik secara individu ataupun kelompok. Oleh karena itu guru harus mengetahui dan memahami perbedaan pada setiap peserta didik baik yang bersifat psikologis, intelektual dan biologis.

4.) Metode

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat diperlukan. Seorang guru harus pintar-pintar dalam memilih metode yang akan digunakan pada proses pembelajaran karena metode ini adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Selain itu penggunaan metode ini juga bertujuan agar proses pembelajaran itu tidak membosankan sehingga siswa merasa semangat dalam belajar.

5.) Media

Media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting. Media adalah satu sarana dalam menunjang proses belajar mengajar. Setiap media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga dalam memilih media harus memperhatikan kriteria-kriteria yang ada. Kriteria dalam memilih media pembelajaran menurut Asnawir dan Usman yang dikutip oleh Arbain Nurdin adalah sebagai berikut:

- a.) Memilih media harus mengedepankan aspek kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
- b.) Media yang dipilih harus memperhatikan aspek materi pelajaran, maka kesesuaian antara media dengan materi menjadi penting sehingga berdampak kepada hasil belajar peserta didik.
- c.) Media yang dipilih harus sesuai dan relevan dengan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.
- d.) Sarana dan prasarana ada di lembaga menjadi penting dalam menentukan media karena media yang dirancang harus sesuai dengan kesanggupan lembaga menyediakan media tersebut.
- e.) Media harus memberikan kemudahan dalam penyampaian materi pelajaran sehingga peserta didik mudah untuk memahami materi tanpa penjelasan ulang dari guru.
- f.) Aspek biaya pembuatan media juga perlu diperhatikan. Sehingga nantinya biaya yang dikeluarkan untuk membuat

media tersebut berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik yang sudah ditentukan.²⁶

6.) Sumber Belajar

Sumber belajar ialah suatu sumber yang berupa data, informasi yang didalamnya terdapat materi pelajaran yang membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan adanya sumber belajar membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

7.) Evaluasi

Evaluasi dalam sebuah pembelajaran sangatlah diperlukan karena dengan evaluasi nantinya akan terlihat tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik atau tidak. Pelaksanaan evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan agar data yang didapatkan terkait hasil belajar peserta didik bisa nyata atau konkret. Menurut Mardiah Astuti bahwa proses evaluasi seharusnya dilaksanakan secara terus menerus dari waktu ke waktu sehingga diantara hasil evaluasi sebelum dengan sesudahnya dapat saling berhubungan untuk mendapatkan informasi terkait dengan perkembangan peserta didik lewat proses yang telah dilaksanakan.²⁷ Evaluasi pembelajaran pastinya mempunyai fungsi tersendiri. Menurut Rina Febrina bahwa secara rinci fungsi evaluasi dalam pembelajaran dikelompokkan menjadi empat fungsi sebagai berikut:

²⁶ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 71.

²⁷ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2022), 36.

- a.) Untuk mengetahui seberapa maju dan berkembangnya peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- b.) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- c.) Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK)
- d.) Untuk mengetahui berbagai keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah.²⁸

Berdasarkan tujuannya evaluasi pembelajaran dibedakan menjadi lima jenis evaluasi yaitu:²⁹

a.) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah suatu evaluasi yang digunakan untuk menganalisis penyebab dan faktor-faktor yang menjadi kekurangan peserta didik. Biasanya dalam evaluasi ini siswa akan diberikan soal-soal yang telah diatur guru sehingga nantinya akan terlihat jenis kesulitan apa yang dihadapi oleh peserta didik. Dengan diketahuinya kelemahan peserta didik nantinya akan mudah menemukan solusi atau cara mengatasi kelemahan tersebut.

b.) Evaluasi Selektif

Evaluasi selektif ini dilaksanakan untuk menentukan peserta didik berdasarkan kriteria dari program yang telah ditentukan.

²⁸ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 11-13.

²⁹ Suyadi, *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021), 12.

Dengan tes ini nantinya akan mendapatkan siswa yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

c.) Evaluasi Penempatan

Sesuai dengan namanya evaluasi penempatan merupakan sebuah evaluasi yang digunakan untuk menempatkan peserta didik berdasarkan karakteristik yang mereka miliki.

d.) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilaksanakan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan tes ini guru akan mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan atau disampaikan oleh guru. Setelah guru mengetahui hal tersebut apabila dalam penyampaian materi terdapat kekurangan maka guru bisa meningkatkan kembali proses pembelajaran selanjutnya.

e.) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif ialah evaluasi yang dilakukan guru untuk melihat dan menentukan kemajuan serta hasil belajar peserta didik. Dalam tes sumatif ini bisa dilaksanakan apabila dalam sekumpulan program pengajaran telah selesai diajarkan kepada peserta didik. Menurut Supriyadi bahwa tujuan dari adanya tes sumatif ini adalah untuk menentukan nilai yang menunjukkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menyelesaikan proses

pembelajaran dalam jangka waktu tertentu sehingga bisa ditentukan:

- 1) Kedudukan dari masing-masing peserta didik di tengah-tengah kelompoknya.
- 2) Dapat atau tidaknya peserta didik untuk mengikuti program pengajaran berikutnya (yang lebih tinggi)
- 3) Kemajuan peserta didik untuk diberitahukan kepada orang tua, petugas bimbingan dan konseling, lembaga pendidikan yang tertuang dalam rapor atau surat tanda tamat kerja.³⁰

d. Metode Membaca Al-Qur'an

Sebagai seorang muslim harus mengetahui tata cara bagaimana membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid atau hukum bacaannya agar nantinya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam belajar membaca Al-Qur'an terdapat bermacam-macam metode antara lain:

1.) Metode Qiraati

Metode qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang disusun oleh Dahlan Salim Zarkasy yang berarti inilah bacaan Al-Qur'an yang tartil. Metode qiraati merupakan suatu model untuk belajar membaca Al-Qur'an tanpa dieja atau secara langsung serta menggunakan pembiasaan membaca tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam metode qiraati ini terdapat prinsip-

³⁰ Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management (NEM), 2021), 106-107.

prinsip yang harus dipegang oleh ustadz ataupun santri. Adapun prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh guru atau ustadz adalah Tiwagas (teliti, waspada, tegas) dan Daktun (tidak boleh menuntun). Sedangkan untuk prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh santri yaitu CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), LCTB (Lancar Cepat Tepat dan Benar).

Menurut Sadar Harapan yang dikutip oleh Nunung bahwa dalam metode pengajaran metode Qiraati adalah sebagai berikut:

- a.) Langsung membaca tanpa mengeja huruf-huruf hijaiyah yang berharakat.
- b.) Langsung mempraktekkan bacaan yang terdapat hukum tajwid dimulai dari yang mudah dan dengan cara yang mudah.
- c.) Dalam pembelajarannya menggunakan sistem jilid yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan bertahap yang dimulai dari jilid yang rendah ke jilid yang tinggi.
- d.) Siswa belajar secara berulang-ulang dimulai dari pokok pembahasan sampai dengan latihan yang banyak.
- e.) Belajar disesuaikan dengan kemampuan, maksudnya yaitu guru tidak boleh menaikkan halaman siswa apabila bacaan siswa belum baik dan benar.
- f.) Siswa belajar dengan cara guru memberikan petunjuk dan contoh membaca satu baris terlebih dahulu kemudian dibaca

sendiri oleh siswa sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru.

g.) Siswa membaca sendiri tanpa dituntun oleh guru.

h.) Siswa belajar secara berkelompok dengan tingkat materi yang sama dengan setiap kelompok terdiri dari 15-20 orang.

i.) Waktu dalam pembelajaran qiraati yaitu 90 menit.³¹

2.) Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a merupakan suatu metode yang berisi panduan dalam membaca, menulis, menghafal Al-Qur'an yang disusun dengan rapi, praktis dan juga sistematis. Metode yanbu'a ini diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra dari KH. Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama : KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh yang lainnya. Tujuan dari metode yanbu'a adalah ikut berperan dalam mencerdaskan anak-anak bangsa agar mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Penulisan metode yanbu'a ini menggunakan tulisan Rasm Ustmani yang menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an. Sehingga memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

³¹ Nunung, "Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 30-31.

Adapun untuk langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a ini menurut KH. M. Ulin Nuha Arwani dkk adalah sebagai berikut:

- a.) Guru hendaknya dalam mengajar harus ikhlas karena Allah dan dengan niat yang baik.
- b.) Guru menyampaikan salam.
- c.) Guru dianjurkan membaca hadarah dan kemudian siswa membaca surat Al-Fatihah.
- d.) Guru dan siswa membaca doa pembuka.
- e.) Guru menerangkan dengan singkat pokok pembelajaran kemudian memberikan contoh bacaan yang baik dan benar kepada siswa kemudian diikuti murid membaca secara klasikal.
- f.) Murid maju satu per satu atau guru mengelilingi murid untuk setoran atau membaca satu persatu agar terlihat bacaan setiap siswa.
- g.) Guru dan siswa membaca doa penutup.
- h.) Guru mengucapkan salam.³²

Dalam metode Yanbu'a juga terdapat indikator-indikator atau kriteria yang harus dipenuhi oleh siswa antara lain:

- a.) Jilid 1

Pada jilid 1 ini indikatornya yaitu siswa dapat membaca huruf yang berharokat fathah, baik yang sudah berangkai atau belum

³² M. Ulin Nuha Arwani et al., *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*, (Kudus: Yayasan Arwanayah Kudus, 2006), ii.

dengan lancar dan benar, siswa mengetahui nama-nama huruf hijaiyah dan angka-angka arab, siswa bisa menulis huruf hijaiyah yang belum berangkai dua dan bisa menulis angka arab.

b.) Jilid 2

Pada jilid 2 ini indikatornya adalah siswa bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dhummah dengan lancar dan benar, siswa bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf mad atau harokat panjang dengan benar dan lancar, siswa bisa membaca huruf lain yaitu waw atau ya' sukun yang didahului fathah dengan benar dan lancar, siswa bisa mengetahui tanda-tanda harokat fathah, kasroh dan dhummah panjang dan angka arab puluhan ratusan.

c.) Jilid 3

Indikator pada jilid 3 yaitu siswa bisa membaca huruf yang berharokat fathatain, kasrotain, dan dhommatain, siswa bisa membaca huruf yang disukun dan membedakan huruf serupa, siswa bisa membaca qalqalah dan hams, siswa bisa membaca huruf yang bertasydid dan ghunnah, siswa mengenal hamzah washol dan al-ta'rif, siswa mengetahui angka arab ribuan.

d.) Jilid 4

Indikator pada jilid 4 yaitu siswa bisa membaca lafadh Allah, siswa bisa membaca mim, nun sukun dan tanwin yang dibaca

dengung atau tidak, siswa bisa membaca mad jaiz, mad wajib, mad lazim, siswa memahami huruf yang tidak dibaca, siswa mengenal huruf fawatih suwar.

e.) Jilid 5

Pada jilid 5 indikatornya adalah siswa bisa membaca waqof dan mengetahui tanda waqof, siswa bisa membaca huruf sukun yang di idghomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq.

f.) Jilid 6

Indikator pada jilid 6 yaitu siswa bisa mengetahui huruf mad yang dibaca panjang dan pendek, siswa mengetahui cara membaca hamzah washol, siswa mengetahui cara membaca isymam, ikhtilas, tashil, imalah dan saktah, siswa bisa mengetahui cara membaca tulisan shod, siswa bisa mengetahui kalimat yang sering dibaca salah.

g.) Jilid 7

Pada jilid 7 indikatornya yaitu siswa dapat mengetahui kaidah – kaidah hukum tajwid.³³

3.) Metode Ummi

Metode ummi merupakan suatu metode untuk membaca Al-Qur'an dan mempraktekannya bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang menggunakan pendekatan bahasa ibu. Pendekatan disini maksudnya adalah direct methode yaitu

³³ M. Ulin Nuha Arwani et al., *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*, (Kudus: Yayasan Arwaniyah Kudus, 2006), ii.

pembahasan secara langsung, tidak banyak penjelasan, dilakukan secara berulang-ulang, dan dalam penyampainnya dengan menggunakan kasih sayang yang tulus. Metode ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf Ms. Metode. Adapun tahapan pembelajaran atau langkah-langkah dalam metode ummi adalah sebagai berikut:

a.) Pembukaan

Dalam pembukaan ini siswa dikondisikan untuk siap belajar kemudian guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa pembuka secara bersama-sama.

b.) Apersepsi

Apersepsi disini maksudnya mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk membantu mengingatkan kembali siswa tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

c.) Penanaman Konsep

Dalam penanaman konsep disini guru menjelaskan kepada siswa tentang materi atau pokok pembahasan yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini.

d.) Pemahaman Konsep

Setelah penanaman konsep guru selanjutnya melakukan pemahaman konsep dengan cara memahamkan kepada para siswa konsep yang sudah diajarkan dengan cara memberikan contoh-contoh yang tertulis pada bawah pokok pembahasan.

e.) Keterampilan atau Latihan

Melancarkan bacaan siswa dengan cara memberikan contoh secara berulang-ulang atau memberikan soal latihan kepada siswa yang terdapat pada halaman latihan.

f.) Evaluasi

Setelah itu guru melakukan pengamatan dan penilaian terhadap buku prestasi siswa terkait dengan kualitas dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara satu persatu.

g.) Penutup

Sebelum menutup pembelajaran guru mengkondisikan siswa agar tertib. Setelah tertib bersama-sama membaca doa penutup dan dilanjut guru mengucapkan salam.³⁴

e. Metode Menghafal Al-Qur'an

Selain metode membaca Al-Qur'an, juga terdapat metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an yang bisa memudahkan siswa dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Menurut Ahmad Rony Widagda metode yang digunakan untuk menghafalkan Al-Qur'an ada empat diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1.) Metode juz'i, yaitu suatu cara dalam menghafal Al-Qur'an secara bertahap atau sedikit demi sedikit dan kemudian dihubungkan antar bagian yang lain dalam satu kesatuan materi yang dihafal.

³⁴ Fadhilah Mujahidah, "Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), 25.

- 2.) Metode takrir, merupakan suatu metode menghafal Al-Qur'an dengan mengulang hafalan yang telah diperdengarkan oleh ustadz dengan tujuan untuk menjaga agar materi hafalan yang sudah dihafalkan tidak lupa atau hilang.
- 3.) Metode setor, adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara memperdengarkan hafalan-hafalan baru yang dimiliki kepada ustadz. Kegiatan ini wajib dilaksanakan oleh santri yang menghafalkan Al-Qur'an karena dengan kegiatan ini hafalan-hafalan yang dimiliki oleh siswa disimak oleh guru atau ustadz sehingga hafalan yang dimiliki santri akan terus bertambah. Selain itu dengan metode setor ini hafalan yang dimiliki oleh santri akan selalu terjaga kebenarannya.
- 4.) Metode tes hafalan, yaitu suatu kegiatan untuk menilai keadaan hafalan santri dengan penekanan kepada materi dan ketepatan baik dari hukum bacaannya atau tajwid dan makhorijul hurufnya.³⁵

2. Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan merupakan suatu potensi atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian dalam suatu pekerjaan atau tindakan yang diberikan seseorang. Kemampuan sendiri berasal dari kata “mampu” yang berarti kecakapan atau kesanggupan. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kecakapan atau

³⁵ Rony Prasetyawan, *Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2016), 15.

kesanggupan seseorang dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Setiap orang mempunyai kemampuan sendiri-sendiri dalam membaca dan dalam menghafal Al-Qur'an.

Membaca merupakan melihat apa yang tertulis dan melihat tulisan. Secara bahasa membaca berasal dari kata baca yang mempunyai arti melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis.³⁶ Dengan membaca seseorang bisa melihat isi dari apa yang telah mereka baca sehingga mereka bisa memahami isi bacaan tersebut. Membaca ialah sebuah proses berpikir yang didalamnya termasuk memahami, menafsirkan arti dari lambing-lambang yang tertulis dengan melibatkan gerak mata, penglihatan ingatan dan lain sebagainya.³⁷

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak sejak dini. Dengan anak mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini nantinya bacaan Al-Qur'annya akan baik dan lancar. Membaca Al-Qur'an yang baik adalah membaca yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an ialah suatu keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf yang menyertainya seperti qalqalah dan

³⁶ Tsuraya, "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMPN 1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020." (Skripsi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, 2020), 27.

³⁷ Erwin Harianto, Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa, DIDAKTIKA, Vol 9 No 1, (Februari 2020): 2.

mustahaknya.³⁸ Agar peserta didik mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik maka perlu adanya tahapan-tahapan tertentu seperti pengenalan huruf, pelafalan huruf, bagaimana cara membaca yang baik dan benar, dan lain sebagainya karena membaca Al-Qur'an bukan sekedar melafalkan huruf hijaiyah melainkan membaca dengan benar, memahami isinya dan diharapkan bisa untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan untuk pengertian menghafal, secara terminologi menghafal berarti suatu tindakan meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal merupakan suatu kegiatan menanamkan materi didalam pikiran atau ingatan sehingga nantinya materi yang telah dihafal bisa diingat kembali sesuai dengan materi aslinya.³⁹ Menghafal yang dimaksudkan disini ialah menghafalkan Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an berarti menghafalkan ayat-ayat yang ada didalam Al-Qur'an untuk nantinya dapat diucapkan kembali secara lisan sesuai dengan yang ada didalam Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an bukan sekedar menghafalkan saja akan tetapi mengaplikasikan Al-Qur'an dalam bentuk menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an baik dari segi tulisan ataupun bacaannya sehingga nantinya bisa bermanfaat didunia dan di akhirat.

³⁸ Karina Yuniarti, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII (Studi Kasus di SMPN 1 Balong)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 29.

³⁹ Lailatus Zuhro, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode TIKRARI Materi "Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat" Di Kelas IV-A MI Al Huda Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 26.

Pengertian Al-Qur'an secara etimologi adalah bentuk masdar dari kata qaraa, yaqrau, qiraatan, wa quranan yang mempunyai arti menghimpun atau mengumpulkan.⁴⁰ Sedangkan secara terminology Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang diberikan lewat malaikat Jibril dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan secara mutawatir atau berturut-turut dan membacanya bernilai ibadah yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.⁴¹ Didalam Al-Qur'an tersusun dari beberapa huruf, kata dan kalimat sehingga dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul hurufnya agar tidak berubah artinya.

Menurut Muhammad Ali ash-Shabumi bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang tidak adaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril ditulis kepada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada umatnya secara mutawatir.⁴² Al-Qur'an mempunyai tujuan yakni mengatur hubungan antara manusia dengan manusia (hablum minannas) dan hubungan manusia dengan Allah (hablum minallah).

⁴⁰ Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), 2.

⁴¹ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 7-8.

⁴² Muhammad Sadi Is, *Hukum Pemerintahan Dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2021), 56.

b. Indikator Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an juga terdapat indikator-indikatornya antara lain:⁴³

1.) Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Maksud dari lancar disini adalah tidak terputus-putus atau tidak tersendat-sendat, dan fasih. Sehingga ketika proses membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2.) Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid

Secara Bahasa tajwid berasal dari kata jawwada-yujawwidu-tajwiid yang artinya membawa yang baik, menjadikan bagus atau baik. Sedangkan tajwid menurut istilah yang dikemukakan oleh Muhammad Al-Mahmud adalah suatu ilmu yang memberikan hak kepada setiap huruf, memenuhi hak setiap huruf berupa panjang pendek, sifat, tipis, tebal dan yang lainnya.⁴⁴ Sehingga ketika seseorang membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya agar bacaan Al-Qur'an tetap terjaga dari segala kesalahan, perubahan serta untuk memelihara lisan dari kesalahan saat membaca Al-Qur'an.

3.) Kesesuaian Membaca Dengan Makhrajnya

Makharijul huruf secara bahasa ialah tempat keluarnya huruf. Sedangkan secara istilah makharijul huruf ialah letak atau tempat-

⁴³ Rokim, Wahyuni Ahadiyah dan Iindah Zahrotul Muafah, *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*, (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), 26-27.

⁴⁴ Sutarto Hadi, Harja Santana Purba dan Rusdiansyah, *Modul Tajwid Al-Qur'an Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital*, (Sleman: Deepublish, 2021), 1.

tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah ketika membunyikannya.⁴⁵

Dalam membaca Al-Qur'an makharijul huruf harus diperhatikan dengan benar karena apabila terdapat kesalahan dalam menyebutkan huruf atau tidak sesuai dengan makharijul hurufnya nantinya dapat menimbulkan kesalahan dalam makna atau artinya.

Pembagian makharijul huruf terdapat lima bagian yaitu:

- a.) Makhraj al-lisan yaitu tempat keluarnya huruf yang ada pada lidah.
- b.) Makhraj al-halq yaitu tempat keluarnya huruf yang ada pada tenggorokan
- c.) Makhraj asy-syafatain yaitu tempat keluarnya huruf yang ada pada bibir
- d.) Makhraj al-jauf yaitu tempat keluarnya huruf yang terdapat pada rongga mulut
- e.) Makhraj al-khaisyum adalah keluarnya huruf yang terdapat pada pangkal hidung.⁴⁶

⁴⁵ Hadi, 5.

⁴⁶ Hadi, 6-7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang melahirkan beberapa temuan yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara cara lain dari kuantifikasi.⁴⁷ Jadi dalam penelitian kualitatif ini tidak menggunakan angka didalamnya. Pengertian penelitian kualitatif menurut Erikson yaitu proses investigasi yang dilaksanakan secara teliti dan intensif tentang yang sedang terjadi di lapangan melalui analisis terhadap bukti-bukti, dokumen, observasi yang kemudian disajikan secara deskriptif ataupun langsung mengutip dari hasil wawancara yang telah dilakukan.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif ini berfokus pada analisis, mendeskripsikan suatu hal terkait dengan sebuah fenomena, peristiwa dan yang lain sebagainya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus. Menurut Mulyana studi kasus merupakan suatu penjelasan atau uraian terkait dengan berbagai aspek seorang individu, kelompok, program, organisasi, situasi sosial dan lain sebagainya.⁴⁹ Maka nantinya akan

⁴⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anaka Hebat Indonesia, 2020), 6.

⁴⁸ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (t.t.: Pradina Pustaka, 2022), 9.

⁴⁹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 35.

didapatkan sebuah informasi terkait dengan implementasi program pendalaman Al-Qur'an yang ada di SMP Darussyafaah Genteng Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah SMP Darussyafaah Genteng. Tepatnya berada di Jl. Jember Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Genteng. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah umum yang melaksanakan program keagamaan seperti program pendalaman Al-Qur'an. Membantu siswa yang belum lancar atau belum bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa. Jadi disini peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana implementasi dari program pendalaman Al-Qur'an ini untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁰ Maksud dari pertimbangan tertentu disini adalah misalnya seseorang itu sebagai penguasa atau ketua sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek yang akan diteliti atau mungkin seseorang itu dianggap paling tahu atau faham tentang apa yang kita inginkan. Sehingga dengan menggunakan purposive sampling diharapkan nantinya bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan

⁵⁰ Eko Sudarmanto et al., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (t.t.: Yayasan Kita Menulis, 2022), 96.

akurat. Dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang akan dilibatkan adalah sebagai berikut:

- 1.) Mubarak, S.Pd.I (Kepala Sekolah SMP Darussyafa'ah)
- 2.) Ali Mustofa, S.Pd. (Penanggung Jawab Program Pendalaman Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah)
- 3.) Tutor Program Pendalaman Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah
- 4.) Siswa-Siswi SMP Darussyafa'ah

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diterima akurat dan benar maka untuk teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu hal yang sangat alami dalam mengamati suatu hal. Menurut Arikunto dalam buku metode penelitian kualitatif: teori dan praktik bahwa observasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian secara teliti dan membuat catatan secara sistematis.⁵¹ Data yang didapatkan dalam teknik observasi ini adalah berupa gambaran tentang perilaku, sikap, keseluruhan interaksi antar manusia dan tindakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar. Maksud dari observasi terus terang atau tersamar ini yaitu peneliti memberitahu kepada sumber data secara terang-terangan bahwa dia sedang melakukan sebuah penelitian. Sehingga pada saat

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 143.

penelitian sumber data mengetahui tentang aktivitas peneliti mulai dari awal hingga akhir. Akan tetapi tidak selamanya peneliti terus terang saat melakukan observasi, karena untuk menghindari apabila data yang akan dicari merupakan data yang dirahasiakan. Sehingga apabila terus terang dikhawatirkan peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi terhadap data tersebut.⁵² Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari lapangan atau di lokasi penelitian yaitu di SMP Darussyafaah Genteng Banyuwangi yang berhubungan dengan implementasi program pendalaman Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab kepada objek yang akan diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang akan diteliti.⁵³ Dengan wawancara nantinya akan didapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur. Wawancara tak bertsruktur merupakan suatu wawancara yang bebas dimana peneliti dalam melakukan wawancara untuk mendapatkan data tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap.⁵⁴

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 413-414.

⁵³ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 349.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, 421.

Akan tetapi hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dalam pedoman wawancaranya.

Teknik wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, tutor, siswa dan sumber-sumber yang lain yang bisa memungkinkan untuk memberikan informasi terkait dengan implementasi program pendalaman Al-Qur'an ini. Adapun data yang akan diperoleh peneliti dalam wawancara ini antara lain:

- a. Implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas pemula dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi
- b. Implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi
- c. Implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas pra tahfidz dan tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau tempat dimana subjek bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁵⁵ Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini nantinya peneliti akan memperoleh data serta informasi

⁵⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), 59.

yang dibutuhkan melalui arsip atau dokumen tentang data yang dibutuhkan. Dalam teknik dokumentasi ini nantinya peneliti akan mengambil sebuah foto sebagai bukti dari implementasi program pendalaman Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa yang dilakukan di SMP Darussyafaah Genteng Banyuwangi.

Adapun data yang akan peneliti peroleh melalui dokumentasi ini antara lain:

- a. Sejarah dan Profil Sekolah SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi
- b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi
- c. Data Guru, Tutor dan Peserta Didik SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

E. Analisis Data

Analisis data bisa disebut juga dengan penafsiran dan pengolahan data. Analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan pencarian, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena mempunyai sebuah nilai sosial, ilmiah dan akademis.⁵⁶ Dalam hal ini data yang telah didapatkan kemudian disusun dalam satuan-satuan yang teratur dengan cara memilih, meringkas, mencari sesuai dengan tipe kelas, pola, nilai atau urutan yang ada. Analisis data ini merupakan tahap yang paling penting, karena pada tahap ini data benar-benar dikerjakan sedemikian rupa untuk nantinya dapat disimpulkan sebuah kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

⁵⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 133.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model Miles, Huberman dan Saldana. Dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana terdapat tiga langkah yaitu :⁵⁷

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan dari lapangan.⁵⁸

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data ialah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari berbagai informasi yang memungkinkan untuk membuat sebuah kesimpulan. Dengan penyajian data ini membantu peneliti dalam melakukan sesuatu termasuk analisis yang lebih mendalam berdasarkan dengan pemahaman dan membantu dalam memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya maka nantinya akan bisa berubah. Akan tetapi apabila kesimpulan awal yang disampaikan terdapat bukti-bukti yang benar dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.⁵⁹

⁵⁷ Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Intelegensia Media, 2022), 104.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, 447.

⁵⁹ Sugiyono, 446.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Karena untuk menguji data yang diperoleh tersebut dan untuk membuktikan apakah penelitian yang telah dilaksanakan benar-benar penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif data dikatakan valid apabila tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang benar-benar terjadi pada obyek yang diteliti.⁶⁰

Dalam penelitian ini keabsahan datanya menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun untuk teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber disini adalah untuk mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang telah di cek dan dianalisis oleh peneliti nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan kepada tiga sumber data tersebut.⁶¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Apabila dengan pengujian ini hasil yang didapatkan berbeda maka peneliti perlu untuk melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk menentukan data mana yang dianggap benar.

⁶⁰ Sugiyono, 487.

⁶¹ Sugiyono, 495.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pra Penelitian

Dalam pra penelitian disini peneliti melakukan observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi untuk melakukan observasi terkait dengan keunikan-keunikan yang ada pada lembaga tersebut. Untuk nantinya dapat dilakukan sebuah penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap informan untuk memperoleh data yang terdapat pada SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi.

3. Penulisan laporan penelitian



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah uraian singkat terkait dengan situasi dan kondisi penerapan program pendalaman Al-Qur'an di SMP Darussyafa'ah yang berada di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Berikut merupakan gambaran singkat terkait dengan situasi dan kondisi SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi :

1. Sejarah dan Profil SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

a. Sejarah SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

SMP Darussyafa'ah merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan LPDS Raudhatut Tholabah. Pada awalnya di yayasan ini hanya terdapat pendidikan jenjang formal tingkat sekolah dasar (SD). Kepengurusan Yayasan LPDS Raudhatut Tholabah berkeinginan mendirikan sebuah pendidikan formal tingkat sekolah menengah pertama (SLTP) karena melihat semakin maju dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada awal tahun 2015 Yayasan Darussyafa'ah telah menerima ijin operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional, setelah mendapatkan ijin operasional semua pendidik yang ditugaskan untuk menangani pendidikan formal tersebut berusaha mencari siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar

mengajar, usaha demi usaha yang dilakukan ternyata hasilnya belum memenuhi target syarat boleh dilaksanakan proses pendidikan yang ada di lembaga baru atau SLTP

Berdasarkan NOMOR SK MENKUMHAM AHU-0013947.AH.01.04. TAHUN 2015 pada akhir tahun 2015 sekolah SMP Darussyafa'ah mendapatkan surat ijin operasional yang diberikan kepada Yayasan LPDS Raudhatut Tholabah. Akhirnya pada tanggal 16 Juli 2016 di JL. Jember Desa Setail Kecamatan Genteng diresmikan sebuah pendidikan formal tingkat SLTP di Yayasan LPDS Raudhatut Tholabah yang bernama SMP Darussyafa'ah. Pada tahun 2016/2017 SMP Darussyafa'ah mempunyai siswa sebanyak 36 siswa yang berasal dari berbagai daerah dengan program unggulan pada saat itu adalah Tahfidzul Qur'an. Bapak Ahmad Soleh, S.Pd dipercaya untuk mengelola pendidikan yang ada di SMP Darussyafa'ah pada awal pembelajaran. Akan tetapi karena beliau menjadi guru tetap di Yayasan Bustanul Makmur sehingga beliau tidak bisa melanjutkan kepemimpinannya. Beliau memimpin SMP Darussyafa'ah selama 3 bulan dan setelah itu kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Mubarok, S.Pd.I hingga saat ini.⁶²

b. Sejarah Program Pendalaman Al-Qur'an

Untuk sejarah dari program pendalaman Al-Qur'an yang ada di SMP Darussyafa'ah berawal dari berawal dari keinginan lembaga

⁶² SMP Darussyafa'ah, "Sejarah SMP Darussyafa'ah", 15 November 2022.

untuk mendirikan sekolah yang berbasis tahfidz. Akan tetapi fakta dilapangan banyak dari peserta didik baru yang bukan dari anak tahfidz, belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga tidak mungkin hanya anak-anak yang berlatar belakang tahfidz saja yang diterima menjadi siswa SMP Darussyafa'ah tersebut. Oleh karena itu akhirnya dikembangkan lagi bahwa untuk peserta didik yang bukan tahfidz, belum lancar membaca Al-Qur'an tetap diterima menjadi bagian dari SMP Darussyafa'ah. Nantinya setiap peserta didik tersebut di tes kemudian dikelompokkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki mereka. Program pendalaman Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar. Ketika program ini peserta didik memasuki kelas sesuai pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Terdapat empat kelas yaitu kelas pemula, tahsin, pra tahfidz dan tahfidz. Setelah kegiatan program pendalaman Al-Qur'an selesai mereka kembali ke kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

c. Profil SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

Nama Sekolah	: SMP DARUSSYAFa'AH
NPSN	: 69952465
NSS	: 202052510244
NIS	: 201760
Alamat Sekolah	: JL. Jember, Desa Setail Kecamatan

Genteng Kabupaten Banyuwangi

Alamat Email : smpdarussyafaahsetail@gmail.com
: <http://smpdarussyafaah.blogspot.com>

Nama Yayasan : Yayasan LPDS Raudhatut Tholabah

No. SK MENKUMHAM : AHU-0013947.AH.01.04. TAHUN 2015

Alamat Yayasan : JL. Jember, Desa Setail Kecamatan

Genteng Kabupaten Banyuwangi

Tahun Berdiri : 2016/2016

Nomor Telephone : 0333 846382/081234982815

Nomor Rekening : 0552130847 (Bank Jatim)

: 6112-01-008342-53-4 (Bank BRI)

Nama Kepala Sekolah : Mubarak, S.Pd.I

No. Hp. Kepala Sekolah : 081234982815

Email : almubarak221@gmail.com⁶³

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

a. Visi

Melahirkan generasi tahfidz Al-Qur'an yang berakhlakul karimah dan berwawasan global

b. Misi

1.) Menyelenggarakan pendidikan Islam yang memadukan antara iman, ilmu, dan amal.

⁶³ SMP Darussyafa'ah, "Profil SMP Darussyafa'ah", 15 November 2022.

- 2.) Mewujudkan peserta didik tahfidz Al-Qur'an dan berwawasan global dengan penguasaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan teknologi.
- 3.) Mewujudkan generasi Islam yang terampil mandiri dan bertanggung jawab bagi kemajuan umat dan bangsa.

c. Tujuan

- 1.) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2.) Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dan menterjemahkannya
- 3.) Meraih prestasi akademik maupun non-akademik tingkat Kecamatan.
- 4.) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 5.) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- 6.) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.⁶⁴

⁶⁴ SMP Darussyafa'ah, "Visi, Misi dan Tujuan SMP Darussyafa'ah", 15 November 2022.

3. Data Tutor Program Pendalaman Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

Tabel 4.1
Data Tutor Program Pendalaman Al-Qur'an

No	Nama Tutor Program Pendalaman Al-Qur'an
1.	Ali Mustofa, S.Pd.I
2.	Ahmad Jazuli
3.	Riza Ali Sukron
4.	M. Hasan Basri, S.Pd
5.	M. Saikhul Anwar
6.	Abdul Hamid
7.	M. Bahjatul A'dhom
8.	M. Rizal
9.	M. Irfan
10.	Hasan Abdul Wafi
11.	Triana
12.	Habibatul Baidiyah
13.	Kholifatul Munfarida
14.	Faizatul Muniroh
15.	Cholisoh
16.	Fitriyah
17.	Siti Aminah
18.	Ulfatun Ni'mah
19.	Siti Hafsoh
20.	Halimatus S.
21.	Saefuddin

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Kelas Pemula Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

Program pendalaman Al-Qur'an adalah suatu program yang lebih fokus kepada pengintensifan pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan agar siswa yang lulus dari SMP Darussyafa'ah bisa membaca Al-Qur'an terlebih lagi bisa menghafalkannya. Program pendalaman Al-Qur'an ini menjadi kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan setiap pagi sebelum proses

pembelajaran berlangsung yang diikuti oleh seluruh siswa SMP Darussyafa'ah. Dalam program pendalaman Al-Qur'an ini terdapat klasifikasinya yaitu kelas pemula, tahsin, pra tahfidz dan tahfidz.

Kelas pemula adalah salah satu kelas dalam program pendalaman Al-Qur'an yang fokus kepada siswa-siswi yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Diberikan nama kelas pemula karena ini adalah kelas awal kelas pemula bagi anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an bisa dilihat dari saat pertama siswa masuk ke SMP Darussyafa'ah. Karena pada saat pendaftaran para siswa-siswi diberikan tes untuk membaca Al-Qur'an agar terlihat bacaan setiap anak. Sehingga dengan hasil tes tersebut siswa-siswi di kelompokkan atau dimasukkan ke dalam kelas sesuai dengan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 November 2022, dapat diketahui bahwasanya dalam kelas pemula ini terdiri dari anak-anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan mereka berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari sekolah yang berbasis umum, ada yang memang sebelumnya tidak pernah mengaji dan lain sebagainya. Sehingga kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an masih kurang.⁶⁵ Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwa :

⁶⁵ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 24 November 2022.

“Kelas pemula itu kelas untuk anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur’an. Anak – anak bisa masuk di kelas pemula itu apabila dalam membaca Al-Qur’an kurang menguasai. Jadi nanti di kelas ini siswa akan diberikan bimbingan cara belajar membaca Al-Qur’an mulai dari awal dengan menggunakan buku jilid. Nah nanti kalau mereka sudah bisa dan lancar kan naik ke kelas selanjutnya”⁶⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur’an bahwa :

“Kelas pemula itu adalah salah satu klasifikasi dari program pendalaman Al-Qur’an. Kelas pemula adalah kelas yang berisi anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur’an atau kalau di TPQ itu namanya jilid. Jadi di kelas ini memang khusus anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur’an. Sehingga di kelas ini mereka benar-benar di berikan pembelajaran bagaimana cara membaca Al-Qur’an yang baik dan benar.”⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 November 2022 dimana dalam proses pembelajarannya masih menggunakan buku jilid yanbu’a. Jadi setiap anak mempunyai buku pegangan jilid sendiri-sendiri. Kelas pemula ini adalah kelas awal untuk siswa belajar membaca Al-Qur’an. Sehingga mereka tidak langsung belajar membaca Al-Qur’an lewat mushaf akan tetapi belajarnya menggunakan buku jilid yanbu’a terlebih dahulu.⁶⁸ Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari Ibu Hafsoh selaku salah satu guru di kelas pemula juga menyampaikan bahwasanya :

“Kelas pemula ini dalam pembelajaran program pendalaman Al-Qur’an masih mengaji menggunakan jilid belum Al-Qur’an. Karena pemula ini kelas awal untuk anak-anak yang belum bisa

⁶⁶ Mubarok, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

⁶⁷ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 21 November 2022.

⁶⁸ Observasi di SMP Darussyafa’ah Genteng Banyuwangi, 24 November 2022.

membaca Al-Qur'an. Nanti kalau di kelas pemula ini sudah lancar maka anak-anak bisa naik ke kelas selanjutnya.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa kelas pemula adalah salah satu klasifikasi kelas dari program pendalaman Al-Qur'an yang didalamnya berisi anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Di kelas pemula ini adalah pondasi bagaimana untuk membaca Al-Qur'an. Sehingga dikelas pemula ini siswa benar-benar diajarkan dari nol bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dan di kelas pemula ini buku yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak menggunakan mushaf Al-Qur'an langsung melainkan menggunakan buku jilid yanbu'a.

Adapun untuk pelaksanaan kelas pemula program pendalaman Al-Qur'an di SMP Darussyafa'ah sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 November 2022 bahwasanya program tersebut dimulai pada pukul 07.00 WIB. Sebelum siswa masuk kedalam kelas program diungkapkan siswa terlebih dahulu melakukan apel bersama-sama di halaman sekolah. Setelah apel selesai siswa kemudian masuk ke dalam kelas program masing-masing. Untuk kelas program dengan kelas saat sekolah berbeda. Jadi untuk kelas pemula ini campur didalamnya ada siswa kelas VII, kelas VII dan kelas IX. Mereka dikelompokkan sesuai dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun di kelas umum mereka sudah kelas VIII akan tetapi bacaan Al-Qur'annya belum baik dan benar maka ia masuk ke dalam kelas

⁶⁹ Siti Hafsoh, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 24 November 2022.

pemula. Dan juga sebagainya meskipun di kelas umum siswa masih kelas VII akan tetapi apabila bacaannya sudah baik dan benar maka ia bisa masuk ke kelas pra tahfidz. Jadi kelas pada program pendalaman Al-Qur'an ini tergantung bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.⁷⁰ Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwa :

“Untuk waktu pelaksanaannya di pagi hari. Untuk kelas tidak berpengaruh pada jenjang di sekolah umum. Jadi nanti bisa anak kelas IX ada di pemula. Bisa juga yang masih kelas VII sudah di tahfidz. Jadi tergantung bekal yang mereka miliki di awal dan kemampuan masing-masing. Jadi tidak harus kelas VII ada dikelas pemula tidak. Kalau memang kelas VII itu pada saat tes awalnya mampu sudah baik bacaannya bisa langsung ke pra tahfidz atau tahfidz. Dan walaupun kelas IX tapi kok bacaannya belum benar maka tetap dikelas pemula. Untuk kelas pemula memakai buku jilid belum Al-Qur'an. Kalau pelaksanaannya diawali salam kemudian doa pembuka terus setoran kepada guru di kelas lalu diakhiri doa penutup.”⁷¹

Seperti hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 November 2022 setelah siswa melakukan apel bersama kemudian masuk ke dalam kelas program masing-masing. Setelah itu guru masuk ke dalam kelas. Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran hari ini dan dijawab serentak oleh siswa. Kemudian guru membaca hadarah yang dikhususkan kepada pengarang kitab yanbu'a yaitu KH. Ulil Albab Arwani dan para alim ulama yang telah wafat. Setelah itu bersama-sama membaca surat Al-Fatihah. Setelah selesai membaca surat Al-Fatihah kemudian dilanjutkan dengan membaca doa pembuka atau doa sebelum

⁷⁰ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 24 November 2022.

⁷¹ Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

belajar agar pembelajaran di kelas pemula hari ini bisa berjalan dengan lancar. Setelah pembacaan doa pembuka selesai kemudian bersama-sama membaca satu lembar buku jilid. Kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca ulang atau deres bacaan yang nantinya akan disetorkan kepada guru secara tatap muka. Setelah itu siswa maju satu per satu maju ke hadapan guru untuk setoran bacaan. Saat setoran setiap siswa membawa buku kontrol masing-masing. Buku tersebut ditulis oleh guru pada saat siswa selesai setoran. Jadi apabila bacaan siswa tersebut lancar maka besok bisa lanjut ke halaman berikutnya. Akan tetapi kalau bacaan siswa kurang lancar maka untuk besok mengulang halaman yang dibaca hari ini.

Setelah semua siswa selesai melakukan setoran guru menutup pembelajaran hari ini dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan dilanjutkan dengan guru mengucapkan salam.⁷² Hal tersebut di dukung dengan penjelasan dari Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an dan Ibu Hafsoh selaku salah satu guru di kelas pemula yang menyatakan bahwa :

“Untuk di kelas pemula pelaksanaannya memang sudah sesuai dengan SOP sudah sesuai dengan ketentuan. Jadi pertama salam, kemudian hadarah dan membaca al-fatihah setelah itu membaca do'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran dilanjutkan dengan membaca bersama-sama buku jilid satu halaman. Setelah itu klasikal setoran secara face to face dengan guru terus penutup. Dalam membaca anak-anak juga harus sesuai dengan tajwidnya. Jadi apabila ketika setoran anak-anak bacaannya kurang lancar dan benar maka besok mengulang lagi halaman itu.”⁷³

⁷² Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 24 November 2022.

⁷³ Ali Mustofa dan Siti Hafsoh, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 21 dan 24 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya untuk pelaksanaan kelas pemula pada program pendalaman Al-Qur'an di SMP Darussyafa'ah dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 pagi hari. Dalam pelaksanaannya pertama guru mengucapkan salam. Kedua guru membaca hadarah dikhususkan kepada pengarang kitab yanbu'a dan para alim ulama. Ketiga guru dan siswa bersama-sama membaca surat Al-Fatihah dan dilanjut membaca doa pembuka. Setelah itu siswa bersama-sama membaca satu halaman buku jilid. Kelima siswa maju satu per satu atau secara klasikal setoran bacaan kepada guru yang ada didalam kelas, sambil menunggu giliran siswa yang lain membaca ulang bacaan yang akan disetorkan. Kemudian apabila semuanya sudah maju, bersama-sama membaca doa penutup. Kemudian guru mengucapkan salam. Hal ini diperkuat dengan penjelasan salah satu siswa di kelas pemula yang bernama Nanda, dia mengatakan bahwasanya :

“Benar mbak, untuk langkah-langkah pelaksanaannya pertama guru mengucapkan salam, kemudian guru memimpin untuk membaca hadarah, setelah itu membaca surat Al-Fatihah dan doa bersama-sama, kemudian membaca bersama-sama buku jilid satu halaman, setelah itu anak-anak maju satu persatu untuk setoran, sambil menunggu anak-anak diberi waktu untuk membaca ulang agar nanti pada saat setoran bisa lancar, setelah semua selesai bersama-sama membaca doa penutup dan guru mengucapkan salam”.⁷⁴

Selain diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan kelas pemula diperkuat dengan

⁷⁴ Nanda Azizah Putri, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023.

dokumen tentang pelaksanaan kelas pemula (terlampir) lampiran 3.⁷⁵

Dalam suatu pembelajaran atau kegiatan pastinya ada sebuah evaluasi. Evaluasi merupakan suatu hal yang penting karena dengan evaluasi ini nantinya akan terlihat sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam proses pelaksanaan kelas pemula program pendalaman Al-Qur'an. Apabila dalam evaluasi tersebut siswa dalam membaca Al-Qur'an mulai lancar dan hasil yang didapatkan baik maka proses pelaksanaan kelas pemula ini dapat dikatakan berhasil. Adapun untuk evaluasi kelas pemula dalam program pendalaman Al-Qur'an ini terbagi menjadi dua yaitu evaluasi yang bersifat formal dan evaluasi individu. Untuk evaluasi yang bersifat formal dilakukan pada saat pertengahan semester dan akhir semester. Evaluasi yang dilakukan pada saat pertengahan semester siswa diberikan tambahan pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat ubudiyah seperti bacaan sholat, doa qunut, doa setelah sholat duha dan lain sebagainya. Untuk evaluasi yang dilakukan pada akhir semester siswa akan di tes tentang hasil yang mereka dapatkan selama satu semester di kelas pemula, misalkan siswa selama satu semester sampai pada halaman 23 maka siswa akan di tes secara acak mulai dari halaman 1 sampai halaman 23 terkait dengan bagaimana membacanya, hukum bacaannya dan lainnya. Sedangkan untuk evaluasi individu yaitu evaluasi kenaikan kelas yang bisa dilakukan kapan saja. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwa :

⁷⁵ Dokumen terlampir, lampiran 3.

“Dalam kelas pemula program pendalaman Al-Qur’an ini kita evaluasinya dibagi menjadi dua yaitu evaluasi formal dan evaluasi individu. Evaluasi formal dilaksanakan pada pertengahan semester dengan siswa diberikan pengetahuan terkait ubudiyah dan dilaksanakan pada akhir semester dengan siswa di tes tentang hasil yang mereka dapatkan selama satu semester. Sedangkan untuk evaluasi individu yaitu tes kenaikan kelas yang dilakukan pada kordinatorator program pendalaman Al-Qur’an.”⁷⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Desember 2022 bahwasanya pelaksanaan evaluasi individu kelas pemula yaitu kenaikan kelas dilaksanakan pada jam program pendalaman Al-Qur’an sekitar pukul 07.00 – 08.00 WIB. Untuk evaluasi kenaikan kelas pada kelas pemula dilaksanakan lewat satu pintu yaitu kepada Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur’an. Jadi semua siswa kelas pemula yang hendak melakukan tes kenaikan kelas maka lewat Bapak Ali. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga keselarasan bacaan siswa. Untuk siswa kelas pemula bisa melakukan tes kenaikan kelas ini apabila mereka telah menyelesaikan penuh satu buku jilid dan kemudian di tes mulai dari awal sampai akhir oleh guru kelas dan hasilnya layak untuk tes maka siswa bisa melakukan tes kenaikan kelas. Dalam pelaksanaan tes tersebut ada ketentuan tersendiri dari penguji bahwa siswa yang tes harus membawa lembaran yang berisi rekomendasi dari guru kelas yang menyatakan bahwa siswa tersebut benar-benar layak untuk melakukan tes kenaikan kelas. Untuk pelaksanaan tes ini setelah siswa membawa lembar tersebut kemudian diberikan kepada penguji yaitu Bapak Ali. Kemudian

⁷⁶ Mubarok, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

siswa membuka buku jilid dan penguji menunjukkan halaman dan bacaan secara acak lalu dibaca secara langsung oleh siswa. Hal itu dilakukan berulang kali sampai dengan penguji merasa cukup. Setelah tes selesai kemudian penguji menulis hasil tes siswa tersebut pada lembar surat rekomendasi layak atau tidaknya naik ke kelas selanjutnya.⁷⁷ Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ali selaku penanggung jawab program bahwa :

”Untuk tes kenaikan kelas memang dilakukan satu pintu kepada saya. Soalnya biar tetap menjaga keselerasan bacaan. Tes nya itu dilakukan pada jam program pendalaman Al-Qur’an. Dalam tes kenaikan kelas ini bersifat individu. Jadi pencapaian setiap pastinya akan berbeda-beda. Siswa bisa tes apabila mereka menyelesaikan satu penuh buku jilid mereka kemudian apabila dirasa bacaan siswa sudah bagus menurut guru kelas maka siswa bisa direkomendasikan untuk melakukan tes kenaikan kelas kepada saya. Anak-anak yang tes kepada saya juga tidak sembarangan. Mereka harus membawa surat rekomendasi dari guru kelas yang berisi tanda tangan guru kelas. Jadi kalau anak-anak tidak membawa surat itu maka tidak bisa melakukan tes.”⁷⁸

Untuk indikator yang digunakan dalam kelas pemula yaitu sesuai dengan yang ada di buku jilid Yanbu’a. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Ali bahwasanya:

“Indikator atau kriteria yang saya gunakan disini dalam evaluasi kenaikan kelas saya berpedoman pada yang ada di buku jilid. Sehingga ketika siswa melakukan tes kenaikan kelas saya liat apakah kriteria yang ada di buku jilid tersebut sudah terpenuhi semua oleh siswa. Apabila siswa sudah memenuhi kriteria tersebut maka siswa bisa saya nyatakan lulus dan naik ke kelas selanjutnya.”⁷⁹

⁷⁷ Observasi di SMP Darussyafa’ah Genteng Banyuwangi, 20 Desember 2022.

⁷⁸ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 20 Desember 2022.

⁷⁹ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi 20 Desember 2022.

Berdasarkan wawancara tersebut untuk indikator dalam kenaikan kelas yang digunakan oleh Bapak Ali disini yaitu sesuai dengan yang ada di buku jilid Yanbu'a seperti siswa mampu memahami tanda harakat dan cara membacanya, siswa mampu membedakan bacaan panjang dan pendek, siswa mampu mengenal dan membaca tanwin, siswa mampu mengenali tasydid dan ghunnah, siswa mampu membaca lafadh Allah, siswa mampu membaca mim sukun, siswa mampu mengenali cara membaca waqof dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Desember 2022 bahwa apabila siswa sudah menyelesaikan satu penuh buku jilid maka siswa tersebut diberikan tes bacaan secara acak pada buku jilid tersebut oleh guru. Apabila dalam membaca bacaan yang ditunjuk oleh guru tersebut benar dan baik maka siswa tersebut dipersilahkan untuk melakukan tes kenaikan kelas kepada bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an. Karena kelas pemula ini adalah kelas awal atau pondasi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu benar, baik dan lancarnya bacaan harus diperhatikan agar nanti kedepannya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin baik dan meningkat. Jadi apabila siswa dalam kelas pemula ini belum menyelesaikan penuh satu buku maka belum bisa melakukan tes.⁸⁰ Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Ibu Hafsoh selaku salah satu guru di kelas pemula bahwasanya:

⁸⁰ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 20 Desember 2022.

“Evaluasi di kelas pemula ini saya lakukan secara acak. Kalau saya lihat anak ini pada saat diberikan contoh kok mudah mengerti dan evaluasi di buku kontrolnya bagus maka langsung saya suruh tes. Jadi awalnya diselesaikan satu jilid kalau sudah kemudian di tes oleh saya kemudian kalau dirasa sudah cukup maka tes kepada pak Ali selaku penanggung jawab program ini.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya terkait dengan evaluasi kelas pemula dalam program pendalaman Al-Qur'an itu terdapat dua macam evaluasi yaitu evaluasi formal dan evaluasi individu. Evaluasi formal yang yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada pertengahan semester dan akhir semester. Sedangkan untuk evaluasi individu yaitu evaluasi kenaikan kelas. Evaluasi kenaikan kelas dilakukan lewat satu pintu kepada penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an yaitu bapak Ali dengan tujuan untuk menyelaraskan bacaan siswa. Dalam tes kenaikan kelas ini siswa harus memenuhi kriteria agar bisa mengikuti tes kenaikan kelas seperti harus menyelesaikan satu penuh buku jilid, harus lulus tes oleh guru kelas dan dinyatakan baik bacaannya, mendapatkan rekomendasi dari guru kelas bahwa siswa layak untuk melakukan tes, siswa membawa lembar surat yang berisi rekomendasi dari guru kelas dan ber tanda tangan. Setelah semua terpenuhi maka siswa bisa melakukan tes kenaikan kelas. Hal ini diperkuat dengan wawancara bersama salah satu siswa kelas pemula yang bernama Nanda, dia mengatakan bahwa :

“Untuk evaluasi kenaikan kelas memang dilakukan ke pak Ali kak. Kita bisa melakukan tes apabila kita sudah menyelesaikan membaca penuh buku satu jilid. Setelah kita selesai membaca

⁸¹ Siti Hafsoh, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 24 November 2022.

penuh satu buku jilid kemudian kita di tes oleh bu Hafsoh mulai dari awal secara acak. Nah apabila bacaan kita sudah baik dan lancar maka kita diperbolehkan untuk melakukan tes kepada pak Ali.”⁸²

Selain diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan evaluasi kelas pemula diperkuat dengan dokumen tentang pelaksanaan evaluasi kelas pemula (terlampir) lampiran 3.⁸³ Dengan adanya evaluasi yang telah dilakukan tersebut nantinya akan terlihat hasil yang didapatkan selama proses pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an di kelas pemula ini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 November 2022 kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dengan siswa yang telah melaksanakan tes kenaikan kelas. Karena apabila siswa yang bacaan Al-Qur'annya belum baik maka tidak bisa melakukan tes. Siswa yang awal masuk ke kelas pemula yang awalnya belum bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa meskipun medianya belum menggunakan mushaf Al-Qur'an secara langsung akan tetapi masih menggunakan buku jilid. Hal tersebut dibuktikan dengan mereka bisa melakukan tes. Sehingga terdapat perbedaan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada saat sebelum dan sesudah mengikuti kelas pemula dalam program pendalaman Al-Qur'an ini.⁸⁴ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwa :

⁸² Nanda Azizah Putri, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023

⁸³ Dokumen terlampir, lampiran 3.

⁸⁴ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 24 November 2022.

“Kalau peningkatan dari program pendalaman Al-Qur’an khususnya kelas pemula yang jelas ada, siswa bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan lancar. Jadi anak-anak yang awalnya belum bisa membaca Al-Qur’an setelah masuk ke kelas pemula berubah menjadi bisa membaca Al-Qur’an meskipun masih menggunakan buku jilid.”⁸⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 November 2022 kemampuan siswa dalam membaca buku jilid bisa dikatakan baik. Hal ini terlihat dari siswa yang masih awal masuk di kelas pemula dengan siswa yang sudah lama ada di kelas pemula. Mereka yang masih awal atau baru rata-rata belum lancar dalam membaca buku jilid. Mereka belum bisa membaca sesuai dengan hukum tajwid dikarenakan mereka masih baru untuk membaca ayat-ayat Al-Qur’an. Oleh karena itu di kelas pemula ini mereka dibimbing dari awal untuk bisa membaca Al-Qur’an yang baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya.⁸⁶ Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an dalam kelas pemula juga didukung oleh penjelasan dari Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur’an bahwasanya:

“Untuk kelas pemula peningkatan yang didapatkan selama pelaksanaan program pendalaman Al-Qur’an ini jelas adanya mbak. Jadi kalau kelas pemula ini anak-anak bisa membedakan bacaan panjang, pendek, bisa memahami bacaan tasydid, bisa memahami bacaan mim sukun, cara membaca waqof, hukum mad dan bacaan-bacaan yang lainnya.”⁸⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Hafsoh selaku guru di kelas pemula bahwa:

⁸⁵ Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

⁸⁶ Observasi di SMP Darussyafa’ah Genteng Banyuwangi, 24 November 2022.

⁸⁷ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 20 Desember 2022.

“Hasilnya harus ada dan pasti ada. Dengan durasi 1 bulan anak-anak harus ada perubahan dengan yang pertama masuk di kelas pemula. Karena dikelas saya ini kan pondasi membaca Al-Qur’an dijilid, bagaimana gerakanya mulut. Jadi pondasi itu harus benar-benar kokoh. Oleh karena itu dikelas ketika setoran anak-anak benar-benar saya perhatikan bacaannya agar setiap harinya ada peningkatan dalam membacanya.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwasanya untuk peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an yang kelas pemula ini masih menggunakan buku jilid terlihat. Siswa yang awalnya belum bisa membaca dan memahami bacaan Al-Qur’an menjadi tahu dan bisa memahami seperti bisa membedakan bacaan panjang dan pendek, memahami bacaan mad, memahami hukum mim sukun dan bacaan-bacaan yang lainnya. Dengan mereka memahami hal tersebut secara perlahan siswa mampu untuk bisa membaca ayat-ayat Al-Qur’an yang ada dibuku jilid. Kelas pemula ada kelas awal untuk mereka belajar membaca Al-Qur’an atau bisa dikatakan sebagai pondasi awal mereka. Sehingga pondasi tersebut harus benar-benar kokoh, harus benar-benar dibimbing untuk bisa membaca Al-Qur’an yang sesuai dengan hukum bacaan agar nanti kedepannya siswa bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Hal ini diperkuat dengan salah satu penjelasan dari siswi kelas pemula yaitu Nanda, ia mengatakan bahwasanya:

“Hasil atau peningkatan yang saya dapatkan selama di kelas pemula ini saya sedikit demi sedikit bisa membaca Al-Qur’an. Padahal dulu saya belum bisa membaca Al-Qur’an. Karena di kelas pemula benar-benar dibimbing dari awal untuk anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur’an sehingga siswa yang awalnya

⁸⁸ Siti Hafsoh, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 24 November 2022.

belum bisa alhamdulillah secara perlahan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan.”⁸⁹

Selain di perkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas pemula diperkuat dengan dokumen tentang data peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas pemula (terlampir) lampiran 4.⁹⁰ Dengan pemaparan data tersebut dapat terlihat bahwasanya untuk siswa kelas pemula terdapat peningkatan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

2. Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Kelas Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

Program pendalaman Al-Qur'an adalah suatu program yang lebih fokus kepada pengintensifan pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan agar siswa yang lulus dari SMP Darussyafa'ah bisa membaca Al-Qur'an terlebih lagi bisa menghafalkannya. Program pendalaman Al-Qur'an ini menjadi kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan setiap pagi sebelum proses pembelajaran berlangsung yang diikuti oleh seluruh siswa SMP Darussyafa'ah. Dalam program pendalaman Al-Qur'an ini terdapat klasifikasinya yaitu kelas pemula, tahsin, pra tahfidz dan tahfidz.

Dalam program pendalaman Al-Qur'an selain kelas pemula juga terdapat kelas tahsin. Kelas tahsin ini adalah kelas lanjutan dari kelas

⁸⁹ Nanda Azizah Putri, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023.

⁹⁰ Dokumen terlampir, lampiran 4.

pemula. Kelas tahsin adalah salah satu kelas yang ada dalam program pendalaman Al-Qur'an yang didalamnya berisi siswa yang baru bisa membaca Al-Qur'an dan masih perlu pembenahan dalam hukum bacaannya. Kelas tahsin diambil dari kata "tahsin" yang berarti memperbaiki bacaan. Sehingga dalam kelas ini bacaan Al-Qur'an siswa dibagikan lagi, dibenahi lagi terkait dengan cara membaca dan hukum bacaannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 November 2022 bahwa siswa yang masuk ke dalam kelas tahsin adalah siswa-siswi yang telah lolos tes kenaikan kelas dari kelas pemula. Dalam kelas ini rata-rata bacaan siswa sudah mulai bagus apabila dibandingkan dengan bacaan siswa pada saat kelas pemula. Karena di kelas tahsin ini bacaan Al-Qur'an siswa benar-benar diperhatikan baik dari segi hukum bacaannya, pengucapan huruf atau makhorijul hurufnya dan lain sebagainya. Sehingga ketika siswa yang baru masuk kelas tahsin yang baru bisa membaca Al-Qur'an nantinya akan bisa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum bacaannya.⁹¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwasanya:

"Di program pendalaman Al-Qur'an ini ada yang namanya kelas tahsin. Anak-anak yang sudah selesai di kelas pemula dan sudah lolos tes maka selanjutnya masuk di kelas tahsin. Kelas tahsin adalah kelas untuk anak-anak yang sudah bisa membaca akan tetapi hukum bacaannya masih belum benar."⁹²

⁹¹ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 28 November 2022.

⁹² Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Ali selaku penanggung jawab program bahwasanya:

“Jadi gini mbak tahsin itu kan artinya membaguskan Al-Qur’an. Jadi di kelas tahsin ini anak-anak dibaguskan Al-Qur’annya. Mereka kan baru selesai dari kelas pemula dan baru bisa membaca Al-Qur’an. Oleh karena itu dikelas tahsin ini bacaan mereka diperbagus lagi baik dari segi hukum bacaannya, pengucapan lafadz dan lain sebagainya.”⁹³

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 November dimana dalam proses pembelajaran kelas tahsin ini langsung menggunakan mushaf Al-Qur’an berbeda dengan kelas sebelumnya kelas pemula yang menggunakan buku jilid. Pada kelas pemula mereka sudah diajarkan dasar-dasar bagaimana membaca Al-Qur’an. Oleh karena itu di kelas tahsin ini adalah praktiknya siswa setelah mempelajari dasar-dasarnya membaca Al-Qur’an menggunakan buku jilid kemudian di praktikkan langsung menggunakan mushaf Al-Qur’an. Siswa kelas tahsin ini adalah siswa yang berasal dari kelas pemula yang baru bisa membaca Al-Qur’an. Sehingga bacaan Al-Qur’annya masih belum benar sepenuhnya karena memang mereka baru bisa membaca Al-Qur’an. Oleh karena itu di kelas tahsin ini tidak hanya membaca Al-Qur’an saja melainkan membaca sambil memperbaiki bacaan Al-Qur’an mereka yang kurang benar. Agar nantinya bacaan Al-Qur’an mereka semakin bagus dan lancar.⁹⁴ Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu guru di kelas tahsin ini yaitu Ibu Habibah beliau menjelaskan bahwa:

⁹³ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 21 November 2022.

⁹⁴ Observasi di SMP Darussyafa’ah Genteng Banyuwangi, 28 November 2022.

“Kelas tahsin ini belajar untuk mendalami bin nadhor, membaca Al-Qur’an dan memperbaiki. Karena anak-anak baru naik dari jilid. Jadi dibimbing bagaimana membaca Al-Qur’an yang baik dan benar dan bagaimana agar lancar membaca Al-Qur’an itu. Nanti kalau sudah lancar baru naik ke kelas pra tahfidz dan tahfidz. Kalau di kelas tahsin ini untuk medianya langsung menggunakan mushaf Al-Qur’an karena biar anak-anak langsung praktek bagaimana membaca Al-Qur’an langsung dari mushafnya”⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa untuk kelas tahsin adalah salah satu kelas yang ada dalam program pendalaman Al-Qur’an yang didalamnya berisi siswa-siswi yang berasal dari kelas pemula dan baru bisa membaca Al-Qur’an. Siswa bisa masuk ke dalam kelas ini apabila telah menyelesaikan di kelas pemula dan sudah lulus tes kenaikan kelas. Tahsin sendiri berarti membaguskan bacaan Al-Qur’an. Jadi dalam kelas tahsin ini siswa dibaguskan lagi bacaan Al-Qur’annya, diperbaiki apabila terdapat bacaan yang belum lancar dan salah serta tidak sesuai dengan hukum bacaan karena memang mereka baru bisa membaca Al-Qur’an sehingga masih banyak yang perlu untuk dibenahi atau diperbaiki. Dengan adanya pembenahan tersebut nantinya bacaan Al-Qur’an siswa menjadi baik dan lancar sesuai dengan hukum bacaan, pelafalan huruf dan lain sebagainya. Penggunaan media dalam mengaji untuk kelas pemula ini siswa langsung praktik membaca menggunakan mushaf Al-Qur’an bukan lagi menggunakan buku jilid seperti kelas sebelumnya yaitu kelas pemula. Sehingga mereka benar-benar belajar bagaimana membaca Al-Qur’an langsung dari mushafnya.

⁹⁵ Habibatul Baidiyah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 28 November 2022.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 November 2022 terkait dengan pelaksanaan dari kelas tahsin dalam program pendalaman Al-Qur'an yang ada di SMP Darussyafa'ah dimulai pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan tersebut berlangsung selama satu jam hingga pukul 08.00 WIB. Sebelum masuk ke dalam kelas masing-masing para siswa melakukan apel bersama di halaman sekolah. Kemudian setelah apel selesai siswa langsung masuk ke dalam kelas program masing-masing. Untuk pembagian kelas dalam program pendalaman Al-Qur'an ini berbeda dengan kelas pada saat pelajaran sekolah akan tetapi untuk pembagiannya disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun siswa tersebut sudah tinggi kelasnya namun apabila bacaan Al-Qur'annya masih kurang lancar dan belum benar dalam hukum bacaannya maka ia masuk ke dalam kelas tahsin ini. Jadi untuk kelas tahsin ini juga berisi selain siswa yang berasal dari kelas pemula akan tetapi juga siswa yang pada saat tes masuk ke SMP Darussyafa'ah kurang lancar dan perlu pembenahan dalam membaca Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah hukum bacaannya sehingga ia langsung masuk ke kelas tahsin.⁹⁶ Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwa:

“Untuk waktu pelaksanaannya di pagi hari mulai dari jam 7 sampai dengan jam 8. Di program pendalaman Al-Qur'an ini untuk kelas tidak berpengaruh pada jenjang di sekolah umum, tergantung kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kalau pelaksanaan di kelas tahsin ini sama seperti pada kelas lainnya yaitu diawali

⁹⁶ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 28 November 2022.

salam kemudian doa pembuka terus setoran kepada guru di kelas lalu diakhiri doa penutup.”⁹⁷

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 November 2022 bahwa setelah siswa melakukan apel bersama-sama di halaman sekolah kemudian siswa masuk ke dalam kelas program masing-masing. Setelah siswa masuk diikuti oleh guru masuk ke dalam kelas. Lalu guru mengucapkan salam dan dijawab secara bersama-oleh siswa. Kemudian setelah guru mengucapkan salam guru memimpin membaca hadarah yang dikhususkan kepada para alim ulama agar selama proses pembelajaran nantinya mendapat barokah dan manfaat. Setelah itu bersama-sama membaca surat Al-Fatihah dan dilanjut dengan membaca doa pembuka agar pembelajaran hari ini bisa berjalan dengan lancar. Setelah membaca doa pembuka dilanjutkan dengan bersama-sama membaca Al-Qur'an sebanyak satu lembar. Lalu siswa maju satu persatu untuk setoran dan memberikan waktu kepada para siswa yang lain untuk deres atau membaca ulang ayat yang nanti akan disetorkan agar pada saat setoran lancar. Ketika siswa maju untuk setoran mereka sambil membawa buku kontrol. Buku tersebut berisi catatan ayat dan catatan apabila bacaan siswa kurang benar setiap kali siswa maju untuk setoran. Sehingga catatan tersebut menjadi bahan belajar siswa untuk setoran pada pertemuan selanjutnya.

Setelah semua siswa selesai setoran kemudian guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup bersama-sama dan

⁹⁷ Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

guru mengucapkan salam.⁹⁸ Hal itu juga didukung oleh Bapak Ali selaku penanggung jawab program dan Ibu Habibah selaku salah satu guru di kelas tahsin yang mengatakan bahwa:

“Langkah-langkah pelaksanaan di kelas tahsin ini memang sudah sesuai dengan prosedur operasional standar yang ada. Jadi pertama salam terus doa pembuka setelah itu klasikal bersama-sama membaca satu halaman pada Al-Qur'an. Setelah itu anak-anak mempelajari ayat yang akan disetorkan kepada guru secara individu. Dan apabila dirasa sudah selesai kemudian anak-anak maju secara satu persatu menyetorkan bacaan kepada guru di depan. Setiap anak mempunyai buku kontrol masing-masing. Jadi setiap maju bukunya dibawa nanti diisi oleh guru untuk dicatat ayat yang dibaca dan apabila bacaannya masih ada yang kurang benar di berikan catatan agar bisa dibuat bahan belajar saat maju besok sehingga bacaan anak-anak semakin bagus tiap harinya”⁹⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an kelas tahsin ini dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 pagi. Sebelum masuk para siswa bersama-sama melakukan apel di halaman sekolah. Setelah melaksanakan apel bersama kemudian siswa masuk ke dalam kelas masing-masing. Selanjutnya guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan membaca hadarah dan surat Al-Fatihah. Setelah itu bersama-sama membaca doa pembuka atau kalam pembuka untuk memulai kegiatan program pendalaman Al-Qur'an agar selama proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan ilmu yang barokah manfaat. Kemudian bersama-sama klasikal membaca satu halaman Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan siswa maju satu per satu atau

⁹⁸ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 28 November 2022.

⁹⁹ Ali Mustofa dan Khabibatul Baidiyah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 21 dan 28 November 2022.

secara klasikal menyetorkan bacaannya dan untuk siswa yang lain deres atau membaca ulang bacaan yang akan disetorkan. Selanjutnya apabila siswa sudah selesai semua setoran kepada guru kemudian guru menutup pembelajaran hari ini dan bersama-sama membaca doa penutup. Setelah itu guru mengucapkan salam. Hal ini diperkuat dengan penjelasan salah satu siswa di kelas tahsin yaitu Faiq bahwa :

“Iya kak untuk pelaksanaan di kelas tahsin ini pertama guru masuk mengucapkan salam. Kemudian guru memimpin membaca hadarah. Setelah itu bersama-membaca surat Al-fatihah. Kemudian membaca doa pembuka bersama-sama. Lalu kami nderes atau membaca ulang bacaan yang nanti akan disetorkan. Baru setelah itu maju satu persatu untuk setoran. Kemudian kalau sudah semua baru membaca doa penutup bersama-sama.”¹⁰⁰

Selain diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan kelas tahsin diperkuat dengan dokumen tentang pelaksanaan kelas tahsin (terlampir) lampiran 3.¹⁰¹ Dalam sebuah program perlu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan program tersebut. Hal itu bisa dilihat dari adanya sebuah evaluasi. Begitu juga dengan program pendalaman Al-Qur'an, perlu adanya sebuah evaluasi untuk melihat sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Apakah terdapat sebuah peningkatan atau bahkan terdapat sebuah penurunan. Adapun untuk evaluasi yang ada dalam kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an ini ada dua yaitu tes secara formal dan secara individu. Untuk tes secara formal yaitu pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

¹⁰⁰ Faiq Siti Nur Azzahra, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023.

¹⁰¹ Dokumen terlampir, lampiran 3

Sedangkan untuk tes secara individu yaitu tes kenaikan kelas dan tes untuk peningkatan mutu bacaan Al-Qur'an siswa. Untuk tes pada saat ujian tengah semester ini lebih ditekankan kepada materi yang berganti yaitu materi ubudiyah. Seperti hafalan asmaul husna atau hafalan doa setelah sholat duha, hafalan doa qunut dan lain sebagainya. Sedangkan untuk tes yang pada saat ujian akhir semester yaitu para siswa melakukan tes apa yang mereka dapatkan selama satu semester. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil yang didapatkan siswa selama satu semester mengikuti kegiatan program pendalaman Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2022 bahwa untuk evaluasi kelas tahsin yang bersifat individu yaitu evaluasi kenaikan kelas dilakukan setiap hari pada saat jam program pendalaman Al-Qur'an mulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Evaluasi kenaikan kelas ini dilakukan lewat satu pintu kepada penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an yaitu Bapak Ali. Untuk bisa melakukan tes kenaikan kelas pada kelas tahsin ini tidak harus menyelesaikan satu Al-Qur'an penuh. Akan tetapi apabila bacaan siswa sudah dianggap baik dan benar meskipun masih mendapatkan 2 juz maka siswa tersebut bisa melakukan tes kenaikan kelas. Sebelum melakukan tes kenaikan kelas guru pada kelas tahsin ini memberitahukan kepada Bapak Ali selaku penguji tes bahwa ada anak didiknya yang akan melakukan tes. Dalam pelaksanaan tes tersebut siswa harus membawa surat rekomendasi dari guru kelas terkait dengan akan melakukan tes

kenaikan kelas. Jadi apabila siswa tidak mendapatkan surat rekomendasi dari guru kelas tersebut maka siswa tidak bisa melakukan tes kenaikan kelas. Untuk pelaksanaan dari evaluasi tes kenaikan kelas ini siswa menghadap ke Bapak Ali sambil membawa Al-Qur'an dan surat rekomendasi dari guru kelas. Kemudian penguji atau Bapak Ali menunjuk secara acak ayat untuk dibaca secara langsung oleh siswa dan dilakukan berulang kali. Setelah selesai kemudian penguji menulis hasil tes siswa tersebut pada lembar surat rekomendasi layak atau tidaknya naik ke kelas selanjutnya.¹⁰² Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwa :

“Untuk kelas tahsin evaluasi ini evaluasi itu ada empat, evaluasi pertama itu evaluasi kenaikan kelas oleh individu, evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester dan evaluasi untuk peningkatan mutu. Masing-masing pengampu mengajukan siswa yang sudah dianggap mampu selesai untuk diteskan ke koordinator. Untuk tes setiap harinya selalu ada yang tes. Jadi gurunya harus memberitahukan dulu kepada penanggung jawab program bahwa hari besok tanggal sekian ada yang tes.”¹⁰³

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an bahwasanya :

”Evaluasi di kelas tahsin ini saya pikir bagus. Kita selama ini tepat sasaran karena memang lewat satu pintu. Sehingga tidak begitu banyak yang dievaluasi tentang masalah program. Untuk evaluasi yang bersifat formal itu ada tes setiap tengah semester dan tes akhir semester. Kalau yang bersifat individu itu tes naik kelas dan tes peningkatan mutu. Tes tengah semester itu anak diberikan tes untuk menghafalkan doa qunut, asmaul husna, doa setelah sholat duha dan lainnya. Untuk tes akhir semester itu tes untuk mengetahui pendapatan atau hasil satu semester dari mereka mengikuti program pendalaman Al-Qur'an. Kalau anak

¹⁰² Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 24 Desember 2022.

¹⁰³ Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

mendapatkan 6 juz berarti dia harus mampu membaca 6 juz. Sedangkan untuk tes yang kenaikan kelas bersifat individu. Jadi apabila dirasa bacaan siswa sudah bagus menurut guru kelas maka siswa bisa direkomendasikan untuk melakukan tes kenaikan kelas kepada saya. Anak-anak yang tes kepada saya juga tidak sembarangan. Mereka harus membawa surat rekomendasi dari guru kelas yang berisi tanda tangan guru kelas. Jadi kalau anak-anak tidak membawa surat itu maka tidak bisa melakukan tes.”¹⁰⁴

Untuk indikator yang digunakan dalam kelas tahsin disini yaitu kelancaran membaca Al-Qur'an dan ketepatan sesuai dengan tajwid. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Ali bahwasanya:

“Indikator atau kriteria yang saya gunakan disini dalam evaluasi kenaikan kelas saya liat dari kelancarannya dan kesesuaian dengan tajwidnya. Apabila siswa sudah memenuhi kriteria tersebut maka siswa bisa saya nyatakan lulus dan naik ke kelas selanjutnya. Karena membaca Al-Qur'an itu harus sesuai dengan hukum bacaannya atau tajwidnya agar tidak merubah arti dari ayat tersebut”¹⁰⁵

Berdasarkan wawancara tersebut untuk indikator dalam kenaikan kelas yang digunakan oleh Bapak Ali disini yaitu siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar atau tidak tersendat-sendat dan sesuai dengan hukum tajwid. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2022 selain evaluasi kenaikan kelas yang bersifat individu di kelas tahsin terdapat juga tes peningkatan mutu. Tes peningkatan mutu ini dilakukan apabila siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah naik ke juz berikutnya maka ia harus melakukan tes peningkatan mutu kepada Bapak Ali. Tes peningkatan mutu ini dilakukan untuk meningkatkan mutu siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan

¹⁰⁴ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 24 Desember 2022.

¹⁰⁵ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi 24 Desember 2022.

evaluasi tes peningkatan mutu ini siswa menghadap ke Bapak Ali dengan membawa Al-Qur'an. Siswa membaca secara penuh juz sebelumnya dan di simak oleh teman sejawatnya. Meskipun di simak oleh teman akan tetapi Bapak Ali juga ikut mengawasi karena ditakutkan mereka tidak jujur dalam membaca penuh satu juz. Jadi misalkan siswa dari juz 2 naik ke juz 3 mereka akan melakukan tes peningkatan mutu. Saat tes mereka membaca penuh juz 2 atau juz sebelumnya yang disimak oleh temannya dan diawasi oleh Bapak Ali.¹⁰⁶ Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Habibah selaku guru dari kelas tahsin beliau menjelaskan bahwa :

“Jadi untuk evaluasi di kelas tahsin itu ada empat jenis. Dua jenis itu formal yaitu tes saat UTS dan tes saat PAS dan dua jenis lagi bersifat individu yaitu tes kenaikan kelas dan tes peningkatan mutu. Untuk tes kenaikan kelas itu dilaksanakan saat jam program pendalaman Al-Qur'an berlangsung. Untuk anak-anak yang mau tes itu tidak harus menunggu khatam 30 juz, tetapi kalau 2 juz bacaannya sudah bagus maka bisa untuk tes dan anak-anak yang naik juz juga melakukan tes juga yang disebut dengan tes peningkatan mutu. Jadi anak-anak yang naik juz melakukan tes ini kepada pak Ali dengan membaca penuh satu juz sebelumnya”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa terkait dengan evaluasi pada kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an ini terdapat dua jenis yaitu evaluasi yang bersifat formal dan evaluasi yang bersifat individu. Untuk tes yang bersifat formal yaitu tes pada pertengahan semester dan tes pada penilaian akhir semester. Tes pada pertengahan semester siswa diberikan tugas untuk menghafalkan hal-hal yang bersifat ubudiyah seperti menghafalkan doa qunut, menghafalkan doa

¹⁰⁶ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 24 Desember 2022.

¹⁰⁷ Habibatul Baidiyah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 28 November 2022.

iftitah dan lain sebagainya. Dan untuk tes pada akhir semester siswa diberikan tes tentang apa yang didapatkan selama satu semester itu seperti di tes bacaan secara acak. Sedangkan untuk tes yang bersifat individu adalah tes kenaikan kelas dan tes peningkatan mutu. Dikatakan tes bersifat individu karena memang secara pribadi. Jadi pencapaian setiap anak berbeda-beda. Tes kenaikan kelas dalam kelas tahsin ini bisa dilakukan siswa tidak harus menyelesaikan 30 juz Al-Qur'an. Akan tetapi apabila bacaan siswa bagus dan benar meskipun masih mendapatkan 2 juz maka bisa dilakukan tes kenaikan kelas. Untuk tes kenaikan kelas dilakukan satu pintu yaitu kepada Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk menjaga keselarasan bacaan. Setiap anak yang hendak melakukan tes tidak boleh sembarangan harus benar-benar mendapat rekomendasi dari guru kelas. Oleh karena itu pada saat tes setiap siswa harus membawa lembar surat yang berisi rekomendasi dari guru kelas bahwa siswa ini layak untuk melakukan tes kenaikan kelas. Selain tes kenaikan kelas ada juga tes yang bersifat individu yaitu tes peningkatan mutu. Tes ini dilakukan apabila siswa naik ke juz berikutnya maka ia melakukan tes ini. Tes ini bertujuan untuk meningkatkan mutu siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dalam tes ini siswa disimak oleh teman sebaya dan diawasi langsung oleh Bapak Ali. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara salah satu siswa di kelas tahsin yaitu Faiq yang mengatakan bahwa:

“Iya mbak benar jadi evaluasi dikelas tahsin itu ada empat. Pertama saat tengah semester, kedua itu saat akhir semester, ketiga tes

kenaikan kelas dan keempat tes peningkatan mutu. Kalau tes kenaikan itu di pak Ali langsung jadi nanti disana kita dites bagaimana bacaan kita saat membaca Al-Qur'an. Kalau yang peningkatan mutu itu setiap kita naik juz.”¹⁰⁸

Selain diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan evaluasi kelas tahsin diperkuat dengan dokumen tentang pelaksanaan evaluasi kelas tahsin dan dokumen lembar untuk peningkatan mutu (terlampir) lampiran 3.¹⁰⁹ Dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara rutin nantinya hasil dari pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an pada kelas tahsin ini akan terlihat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 November 2022 siswa yang awal masuk di kelas tahsin untuk bacaan Al-Qur'annya masih banyak yang kurang benar maka setelah mereka mengikuti pelaksanaan program ini kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an semakin meningkat. Dengan semakin banyaknya dan semakin seringnya siswa yang melakukan tes kenaikan kelas maka bisa dilihat bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an meningkat. Karena siswa yang melakukan tes pastinya bacaan Al-Qur'annya baik. Tidak mungkin bacaan Al-Qur'an siswa yang belum baik sudah bisa melakukan tes kenaikan kelas. Anak-anak yang masuk di kelas tahsin ini adalah anak-anak yang baru belajar membaca Al-Qur'an menggunakan mushaf Al-Qur'an secara langsung sehingga dalam bacaannya masih perlu pembenahan. Akan tetapi tetap terlihat peningkatan mereka dalam

¹⁰⁸ Faiq Siti Nur Azzahra, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2022.

¹⁰⁹ Dokumen terlampir, lampiran 3.

membaca Al-Qur'an apabila dibandingkan dengan sebelumnya.¹¹⁰ Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Kalau peningkatan dari program pendalaman Al-Qur'an khususnya kelas tahsin ini anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan sesuai dengan hukum bacaannya meskipun belum 100%. Karena mereka masih awal untuk membaca Al-Qur'an langsung dari mushafnya. Sehingga masih perlu pembenahan-pembenahan. Setidaknya ada peningkatan dari siswa yang awal masuk ke kelas tahsin.”¹¹¹

Selain itu Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an juga mengungkapkan bahwa:

“Peningkatan yang didapatkan untuk kelas tahsin ini selama para siswa mengikuti program pendalaman Al-Qur'an itu anak-anak sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik meskipun masih tahap pembenaran dalam hal hukum bacaannya, dan juga kelancarannya. Dengan pembenaran-pembenaran tersebut nantinya bisa menjadi bekal ilmu bagi siswa kedepannya untuk bisa membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.”¹¹²

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 November 2022 kemampuan membaca Al-Qur'an mereka sudah baik. Mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan hukum tajwid dan makharijul hurufnya juga sudah tepat meskipun masih ada beberapa yang perlu untuk diingatkan untuk dibenahi. Tapi secara keseluruhan mereka sudah mampu untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dengan pembenahan secara rutin yang dilakukan oleh guru kelas tahsin apabila terdapat kesalahan ketika siswa membaca Al-Qur'an nantinya secara perlahan siswa akan mengetahui dan faham apa saja yang

¹¹⁰ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 28 november 2022.

¹¹¹ Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

¹¹² Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 24 Desember 2022.

salah atau kurang benar dalam membaca. Sehingga kedepannya mereka akan bisa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹¹³ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Habibah selaku guru di kelas tahsin bahwasanya:

“Untuk peningkatannya sangat terlihat ya mbak disini karena program pendalaman Al-Qur'an ini kan setiap anak dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an masing-masing. Jadi di setiap kelas pastinya benar-benar di bimbing untuk bisa membaca Al-Qur'an. Kalau di kelas tahsin ini anak-anak hasilnya juga terlihat seperti sudah bisa membaca Al-Qur'an langsung di mushafnya, bacaannya juga sudah bagus dan lancar meskipun ada sedikit-sedikit pembenaran.”¹¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terlihat bahwasanya terdapat peningkatan membaca Al-Qur'an para siswa di kelas tahsin ini. Siswa yang awalnya masih baru belajar bagaimana membaca Al-Qur'an langsung menggunakan mushaf Al-Qur'an terlihat mulai bisa membaca. Bacaan Al-Qur'an mereka yang awalnya belum sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan belum lancar mulai bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaannya dan lancar meskipun masih terdapat bacaan-bacaan yang perlu diperbaiki atau dibenahi. Dengan pembenahan-pembenahan tersebut bisa menjadi bahan evaluasi siswa untuk kedepannya bisa membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari salah satu siswa kelas tahsin yaitu Faiq bahwasanya:

“Iya mbak, untuk peningkatan yang saya dapatkan selama mengikuti program pendalaman Al-Qur'an di kelas pemula ini saya sudah bisa membaca Al-Qur'an langsung dari mushafnya. Kan

¹¹³ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 28 November 2022.

¹¹⁴ Habibabtul Baidiyah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 28 November 2022.

kalau dulu di kelas pemula masih menggunakan buku jilid belum mushaf Al-Qur'an, kalau di kelas ini sudah langsung pakek Al-Qur'an. Ketika membaca alhamdulillah saya juga sudah lancar meskipun masih ada yang salah sedikit-sedikit begitu mbak.”¹¹⁵

Selain diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas tahsin ini di perkuat dengan dokumen tentang data peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas tahsin (terlampir) lampiran 4.¹¹⁶ Oleh karena itu berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwasanya dalam pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an kelas tahsin terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa.

3. Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Kelas Pra Tahfidz dan Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

Program pendalaman Al-Qur'an adalah suatu program yang lebih fokus kepada pengintensifan pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan agar siswa yang lulus dari SMP Darussyafa'ah bisa membaca Al-Qur'an terlebih lagi bisa menghafalkannya. Program pendalaman Al-Qur'an ini menjadi kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan setiap pagi sebelum proses pembelajaran berlangsung yang diikuti oleh seluruh siswa SMP Darussyafa'ah. Dalam program pendalaman Al-Qur'an ini terdapat klasifikasinya yaitu kelas pemula, tahsin, pra tahfidz dan tahfidz.

¹¹⁵ Faiq Siti Nur Azzahra, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023.

¹¹⁶ Dokumen terlampir, lampiran 4.

Dalam program pendalaman Al-Qur'an selain kelas pemula dan kelas tahsin terdapat juga kelas pra tahfidz. Kelas pra tahfidz adalah yang didalamnya berisi anak-anak yang sudah lancar dan bagus dalam membaca Al-Qur'an. Dalam kelas ini rata-rata kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an minim kesalahan. Meskipun masih sedikit perlu pembenahan. Siswa bisa masuk ke kelas ini apabila dalam bacaannya benar-benar baik dan benar sesuai dengan kaidah hukum bacaan. Oleh karena itu masuk di kelas pra tahfidz ini lebih ketat daripada masuk ke kelas tahsin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Desember 2022 bahwa siswa yang bisa masuk di kelas pra tahfidz ini adalah siswa yang telah dinyatakan lulus oleh penguji pada saat tes kenaikan kelas. Dinamakan kelas pra tahfidz karena kelas ini adalah kelas sebelum mereka masuk ke dalam kelas tahfidz. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah baik dan lancar apabila dibandingkan dengan kelas sebelumnya yaitu kelas tahsin dan kelas pemula. Meskipun bacaan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah dikatakan baik namun terkadang masih perlu diingatkan lagi terkait dengan tajwidnya. Agar nantinya mereka terbiasa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaannya.¹¹⁷ Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah dan Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an bahwa :

“Kelas pra tahfidz itu kelas untuk anak-anak yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an akan tetapi juga masih perlu

¹¹⁷ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 07 Desember 2022.

pembenahan sedikit-sedikit. Kelas pra tahfidz itu kelas dimana anak-anak itu semi karantina untuk anak-anak itu betul-betul di proyeksikan ke tahfidz. Jadi namanya kelas pra tahfidz. Setelah tahsin tidak langsung tahfidz akan tetapi kelas pra tahfidz terlebih dahulu. Di kelas pra tahfidz ini lebih ditekankan kepada makhorijul hurufnya, tajwidnya dan lainnya.”¹¹⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Desember 2022 dimana dalam proses pembelajaran kelas pra tahfidz ini langsung menggunakan mushaf Al-Qur'an sama dengan kelas sebelumnya yaitu kelas tahsin yang juga menggunakan mushaf Al-Qur'an langsung. Pada kelas sebelumnya mereka telah diajarkan bagaimana dasar-dasar membaca Al-Qur'an, bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Sehingga di kelas pra tahfidz ini siswa menerapkan pengetahuan mereka dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu yang telah mereka dapatkan pada kelas sebelum-sebelumnya yaitu kelas pemula dan kelas tahsin. Dalam membaca Al-Qur'an penggunaan ilmu tajwid sangat diperlukan. Karena apabila membaca Al-Qur'an tidak memperhatikan hukum bacaannya maka nantinya akan terjadi kesalahan dalam maknanya. Kelas pra tahfidz adalah kelas yang diproyeksikan untuk ke tahfidz atau hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu di kelas ini bacaan Al-Qur'an siswa harus benar-benar baik sesuai dengan hukum bacaannya agar nantinya ketika mereka melanjutkan ke kelas tahfidz bacaan Al-Qur'an mereka sudah bagus tinggal mereka fokus untuk

¹¹⁸ Mubarak dan Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 dan 21 November 2022.

menghafalkan Al-Qur'an.¹¹⁹ Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu guru di kelas pra tahfidz yaitu Ibu Farida beliau menjelaskan bahwasanya :

“Jadi kelas pra tahfidz itu kelas sebelum anak-anak masuk ke kelas tahfidz. Di kelas ini anak-anak bacaannya sudah baik dan lancar karena kan sebelumnya juga sudah di kelas tahsin, meskipun anak-anak sudah baik bacaannya namun juga kadang-kadang juga masih diingatkan tentang tajwidnya. Di kelas pra tahfidz ini bacaan Al-Qur'an siswa sebisa mungkin harus lebih baik dari kelas-kelas sebelumnya. Karena kelas ini kan kelas sebelum mereka masuk ke tahfidz. Jadi bacaannya harus benar-benar dibaguskan sebelum mereka menghafalkan Al-Qur'an. Agar nantinya ketika mereka sudah masuk kelas tahfidz mereka langsung fokus menghafal tidak fokus kepada bacaan”¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa kelas pra tahfidz dalam program pendalaman Al-Qur'an adalah kelas yang harus dilalui siswa sebelum masuk ke kelas tahfidz. Kelas pra tahfidz adalah kelas untuk anak-anak yang telah lulus dalam kenaikan kelas dari kelas tahsin. Dimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an lebih baik apabila dibandingkan dengan kelas-kelas sebelumnya yaitu kelas pemula dan kelas tahsin. Meskipun dikatakan lebih baik akan tetapi juga masih ada sedikit-sedikit pembenahan bacaannya. Karena di kelas pra tahfidz ini anak-anak lebih ditekankan kepada makhorijul hurufnya, tajwid dan yang lainnya agar semakin bagus dan baik dalam membaca Al-Qur'an. Dalam kelas pra tahfidz ini bacaan Al-Qur'an siswa benar-benar diperhatikan agar bacaan mereka baik sesuai dengan kaidah hukum bacaan. Karena kelas pra tahfidz ini adalah kelas yang

¹¹⁹ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 07 Desember 2022.

¹²⁰ Kholifatul Munfarida, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 07 Desember 2022.

diproyeksikan untuk ke kelas tahfidz. Jadi diharapkan sebelum mereka masuk ke dalam kelas tahfidz bacaan Al-Qur'an mereka sudah bagus dan baik sesuai dengan kaidah hukum bacaannya. sehingga nantinya ketika mereka sudah masuk ke kelas tahfidz mereka tinggal fokus untuk menghafalkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Desember 2022 terkait dengan pelaksanaan kelas pra tahfidz pada program pendalaman Al-Qur'an yang ada di SMP Darussyafa'ah berlangsung sekitar satu jam dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Pelaksanaan program diawali dengan siswa melakukan apel bersama di halaman sekolah sebelum masuk kelas. Setelah pelaksanaan apel selesai para siswa masuk ke dalam kelas program masing-masing. Untuk kelas program dengan kelas saat jam sekolah berbeda. Karena pembagian kelas pada program pendalaman Al-Qur'an disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Siswa bisa masuk ke dalam kelas pra tahfidz ini apabila bacaan Al-Qur'an mereka sudah baik dan sudah sesuai dengan kaidah hukum bacaan.¹²¹ Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Pelaksanaan dari kelas pra tahfidz ini sama seperti kelas yang lainnya dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 pagi. Setiap kelasnya itu anak-anak campur antara kelas VII, VIII, dan kelas IX. Jadi untuk kelas di pra tahfidz atau kelas lainnya itu tidak tergantung pada jenjang di sekolah umum. Tetapi tergantung pada kemampuan setiap anak dalam membaca Al-Qur'an. Kalau

¹²¹ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 07 Desember 2022.

langkah-langkah pelaksanaannya yaitu salam, muhadarah, doa pembuka, maju satu per satu untuk setoran kemudian doa penutup.”¹²²

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Desember 2022 setelah siswa masuk ke dalam kelas program masing-masing. Disusul guru masuk ke dalam kelas sambil mengucapkan salam dan dijawab secara serentak oleh para siswa yang ada dalam kelas tersebut. Setelah guru mengucapkan salam guru memimpin membaca muhadarah dan dilanjutkan membaca surat Al-Fatihah secara bersama-sama dengan bacaan tartil dengan harapan pembelajaran hari ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membaca doa pembuka atau kalam pembuka untuk mengawali pembelajaran hari ini. Selanjutnya bersama-sama membaca Al-Qur'an secara klasikal sebanyak satu lembar. Lalu setelah membaca Al-Qur'an secara klasikal siswa maju satu persatu secara bergantian untuk setoran. Sedangkan siswa yang lain sambil menunggu giliran mereka deres atau membaca ulang ayat yang akan mereka setorkan kepada guru agar nanti pada saat setoran lancar dan baik. Pada saat melakukan setoran siswa sambil membawa buku kontrol yang telah mereka punya. Buku kontrol tersebut berfungsi sebagai catatan ayat yang telah mereka setorkan dan sebagai tempat catatan apabila dalam mereka setoran terdapat kekurangan saat membaca Al-Qur'an. Sehingga catatan tersebut bisa dibuat untuk bahan belajar pada setoran selanjutnya agar

¹²² Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

semakin baik dan lancar bacaannya. Setelah semua siswa selesai setoran guru menutup pembelajaran hari ini dengan bersama-sama membaca doa penutup dan dilanjutkan dengan guru mengucapkan salam.¹²³ Hal itu didukung dengan penyampaian Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an dan Ibu Farida selaku salah satu guru di kelas pra tahfidz yang mengatakan bahwa:

“Alur pelaksanaan untuk kelas pra tahfidz itu sama seperti kelas-kelas lainnya karena langkah-langkah itu sudah sesuai dengan SOP yang ada. Pertama siswa apel terlebih dahulu kemudian guru masuk mengucapkan salam. Kemudian guru memimpin membaca hadarah dan bersama-sama membaca surat Al-Fatihah. Setelah itu membaca doa pembuka atau kalam pembuka secara bersama-sama dan dilanjut dengan klasikal yaitu membaca satu lembar mushaf Al-Qur'an. Kemudian kalau klasikal selesai anak-anak setoran satu persatu ke guru kelasnya sampai semuanya selesai sambil membawa buku kontrol mereka masing-masing untuk ditulis ayat yang mereka setorkan dan untuk diberikan catatan apabila terdapat bacaan anak-anak yang kurang benar agar ketika besok mereka setoran lagi sudah benar. Sebenarnya saya lebih suka majunya satu persatu akan tetapi karena waktu yang sedikit jadi terkadang majunya bisa dua-dua. Kalau semua siswa sudah setoran guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup bersama-sama dan kemudian guru mengucapkan salam.”¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya untuk pelaksanaan kelas pra tahfidz dalam program pendalaman Al-Qur'an itu dilaksanakan sekitar satu jam yang dimulai pada pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 08.00 pagi. Sebelum masuk ke kelas program para siswa melakukan apel bersama-sama di halaman sekolah. Kemudian setelah apel selesai para siswa masuk ke dalam kelas dan disusul oleh guru. Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan

¹²³ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 07 Desember 2022.

¹²⁴ Ali Mustofa dan Kholifatul Munfarida, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 21 November dan 07 Desember 2022.

salam. Selanjutnya guru memimpin hadarah dan membaca surat Al-Fatihah yang diikuti oleh semua siswa. Kemudian bersama-sama membaca doa pembuka atau kalam pembuka sebelum memulai pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Setelah membaca doa pembuka dilanjutkan dengan kegiatan klasikal yaitu membaca bersama-sama satu lembar mushaf Al-Qur'an. Kemudian siswa secara bergantian maju satu per satu untuk setoran sambil membawa buku kontrol masing-masing. Sedangkan untuk siswa yang menunggu giliran untuk setoran membaca ulang atau deres bacaan yang nantinya akan disetorkan kepada guru. Setelah semua siswa selesai setoran guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup bersama-sama dan guru mengucapkan salam. Hal ini diperkuat dengan penjelasan salah satu siswa di kelas pra tahfidz yaitu Risma Idatul yang mengatakan bahwa:

“Jadi untuk pelaksanaan di kelas pra tahfidz itu pertama guru mengucapkan salam, kemudian membaca hadarah, selanjutnya membaca surat Al-Fatihah, lalu membaca doa pembuka kemudian guru dan siswa bersama-sama klasikal membaca satu lembar Al-Qur'an. Setelah itu setoran ke gurunya satu persatu, untuk teman-teman yang lain sambil menunggu giliran mereka deres atau membaca ulang bacaan yang mereka akan setorkan. Terus kalau semua sudah setoran bersama-sama membaca doa penutup dan guru kemudian mengucapkan salam.”¹²⁵

Selain diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan kelas pra tahfidz diperkuat dengan

¹²⁵ Risma Idatul Fitriya, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023.

dokumen tentang pelaksanaan kelas pra tahfidz (terlampir) lampiran 3.¹²⁶

Sebuah program bisa dikatakan berhasil apabila terdapat suatu peningkatan yang terjadi antara sebelum dan sesudah pelaksanaan program tersebut. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari adanya evaluasi. Dengan evaluasi nantinya ada peningkatan atau tidak selama pelaksanaan program tersebut. Begitu juga dengan program pendalaman Al-Qur'an perlu adanya sebuah evaluasi untuk melihat peningkatan atau perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun untuk evaluasi dalam kelas pra tahfidz ini ada dua yaitu tes secara formal dan secara individu. Untuk tes secara formal yaitu pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sedangkan untuk tes yang individu yaitu tes kenaikan kelas dan tes peningkatan mutu. Dalam tes ujian tengah semester siswa diberikan tambahan pengetahuan terkait dengan masalah ubudiyah seperti siswa menghafalkan asmaul husna, menghafalkan bacaan sholat dan lain sebagainya. Sedangkan untuk tes akhir semester siswa diberikan tes terkait dengan apa yang telah mereka dapatkan selama satu semester dalam kelas pra tahfidz ini. Dengan adanya tes akhir semester tersebut akan terlihat apa saja yang didapatkan siswa selama mengikuti program pendalaman Al-Qur'an dalam kelas pra tahfidz.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 04 Januari 2023 terkait dengan evaluasi kelas pra tahfidz yang bersifat individu yaitu evaluasi kenaikan kelas dan evaluasi peningkatan mutu

¹²⁶ Dokumen terlampir, lampiran 3.

dilaksanakan pada jam program pendalaman Al-Qur'an yaitu pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 pagi. Untuk evaluasi kenaikan kelas ini dilakukan satu pintu yaitu kepada Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an. hal ini dilakukan untuk menjaga keselarasan bacaan siswa agar tetap sama. Dalam kelas pra tahfidz siswa bisa melakukan tes kenaikan kelas apabila bacaan mereka sudah dianggap baik oleh guru kelas. Jadi tidak harus mereka menyelesaikan 30 juz, akan tetapi kalau menurut guru kelas bacaan mereka sudah dianggap bagus dan layak untuk melakukan tes kenaikan kelas maka mereka dipersilahkan untuk melakukan tes kenaikan kelas. Sehingga setiap siswa yang akan tes harus mendapatkan rekomendasi dari guru kelas masing-masing.

Saat siswa melakukan tes harus membawa lembaran yang berisi rekomendasi dari guru kelas bahwa anak ini layak untuk tes. Apabila siswa tidak membawa lembaran tersebut maka mereka tidak bisa melakukan tes. Karena ini sudah peraturan dari penguji tes yaitu Bapak Ali. Setelah mereka menyerahkan lembaran tersebut penguji menunjukkan bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an secara acak dan langsung dibaca oleh siswa. Setelah siswa selesai membaca ayat yang ditunjuk oleh penguji kemudian penguji menulis hasil tes siswa tersebut layak atau tidaknya ke kelas selanjutnya. Untuk kenaikan kelas di kelas pra tahfidz ini mereka diberikan pilihan untuk melanjutkan ke kelas tahfidz atau tidak. Kalau dari siswa memilih tidak meneruskan maka mereka masuk di kelas bin nadhor yaitu kelas untuk mereka memperdalam lagi membaca Al-Qur'an dan

melanjutkan membaca Al-Qur'an sampai dengan juz 30. Akan tetapi kalau dari siswa memilih untuk melanjutkan ke kelas tahfidz maka mereka dipersilahkan masuk ke kelas tahfidz dengan catatan bacaan mereka harus baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya.¹²⁷ Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwa :

“Evaluasi dari kelas pra tahfidz ini sama seperti evaluasi kelas tahsin jadi ada empat. Satu evaluasi tengah semester, kedua evaluasi akhir semester, ketiga evaluasi kenaikan kelas dan yang keempat evaluasi akhir semester. Untuk tes kenaikan kelas Nantinya masing-masing pengampu mengajukan siswa yang sudah dianggap mampu dan baik dalam hal bacaannya untuk diteskan ke koordinator. Untuk tes setiap harinya selalu ada yang tes. Jadi gurunya harus memberitahukan dulu kepada penanggung jawab program bahwa hari besok tanggal sekian ada yang tes. Kalau kelas pra tahfidz mau lanjut naik ke kelas selanjutnya kelas tahfidz itu kita kasih pilihan. Jadi tidak harus semuanya setelah selesai kelas pra tahfidz harus ke kelas tahfidz. Kita kasih pilihan mau lanjut ke tahfidz atau tidak. Soalnya kan kelas tahfidz menghafal sedangkan kemampuan anak beda-beda jadi kalau kita memaksa semuanya ke kelas tahfidz takutnya menjadi beban buat mereka. Lalu untuk anak-anak yang tidak memilih melanjutkan ke kelas tahfidz mereka masuk ke dalam kelas bin nadhar disana mereka setoran seperti biasa sampai nanti selesai juz 30”¹²⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an bahwasanya:

“Kelas pra tahfidz untuk evaluasinya dilaksanakan setiap tengah semester, akhir semester, kenaikan kelas dan peningkatan mutu. Evaluasi tengah semester dan akhir semester bersifat formal. Dan untuk evaluasi kenaikan kelas dan peningkatan mutu bersifat individu. Untuk evaluasi tengah semester siswa diberikan pengetahuan baru terkait hal-hal yang bersifat ubudiyah. Jadi mereka disuruh untuk menghafalkan bacaan sholat, doa qunut, doa iftitah dan lainnya. Sedangkan untuk evaluasi akhir semester mereka dites tentang apa yang mereka dapatkan selama satu semester dalam program pendalaman Al-Qur'an. Lalu untuk anak-

¹²⁷ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 04 Januari 2023.

¹²⁸ Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

anak yang mau tes kenaikan kelas itu tidak harus menunggu khatam 30 juz, tetapi kalau 2 juz bacaannya sudah bagus maka bisa untuk tes. Dan anak-anak di kelas pra tahfidz ini nantinya akan diberikan pilihan untuk lanjut ke kelas tahfidz atau tidak.”¹²⁹

Untuk indikator yang digunakan dalam kelas pra tahfidz disini yaitu kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Ali bahwasanya:

“Indikator atau kriteria yang saya gunakan disini dalam evaluasi kenaikan kelas saya liat dari kelancarannya dan kesesuaian dengan tajwidnya dan makhorijul hurufnya. Apabila siswa sudah memenuhi kriteria tersebut maka siswa bisa saya nyatakan lulus dan naik ke kelas selanjutnya. Karena membaca Al-Qur'an itu harus sesuai dengan hukum bacaannya atau tajwidnya dan juga makhorijul huruf dan kelancarannya.”¹³⁰

Berdasarkan wawancara tersebut untuk indikator dalam kenaikan kelas yang digunakan oleh Bapak Ali disini yaitu siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar atau tidak tersendat-sendat, bacaannya sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul hurufnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 04 Januari 2023 terkait dengan evaluasi kelas pra tahfidz dalam program pendalaman Al-Qur'an selain dari evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester dan evaluasi kenaikan kelas ada juga evaluasi peningkatan mutu. Evaluasi ini dilakukan apabila ketika siswa setoran mereka naik ke juz berikutnya maka siswa tersebut diharuskan untuk melakukan tes peningkatan mutu. Tujuan adanya tes peningkatan mutu yaitu untuk meningkatkan mutu mereka

¹²⁹ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 04 Januari 2023.

¹³⁰ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi 24 Desember 2022.

dalam membaca Al-Qur'an. Semakin sering mereka membaca Al-Qur'an dan di lihat banyak orang maka mutu membaca Al-Qur'an yang mereka miliki akan semakin meningkat. Karena pelaksanaan dari evaluasi peningkatan mutu ini dilaksanakan di depan kantror dengan menggunakan speaker sehingga semua orang bisa mendengar lantunan Al-Qur'an siswa yang melakukan tes. Ketika siswa melakukan tes peningkatan mutu mereka akan didampingi oleh temannya yang bertugas menyimak bacaan Al-Qur'an yang dibacanya. Meskipun sudah di dampingi oleh teman akan tetapi Bapak Ali tetap memberikan pengawasan secara langsung. dan untuk pengawasan tetap langsung dilakukan oleh Bapak Ali. Ayat yang dibaca siswa saat melakukan tes peningkatan mutu ini adalah satu juz yang sebelumnya. Jadi misalkan siswa naik ke juz 3 maka saat tes peningkatan mutu mereka membaca penuh juz 2 mulai dari awal sampai akhir. Dalam melakukan tes peningkatan mutu ini siswa juga diberikan lembaran untuk diisi oleh Bapak Ali bahwa siswa tersebut telah melakukan evaluasi peningkatan mutu.¹³¹ Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Farida selaku salah satu guru di kelas pra tahfidz bahwasanya:

“Kalau evaluasinya itu memang ada empat. Dua jenis evaluasi bersifat formal dan dua lagi bersifat individu. Untuk yang bersifat individu itu ada tes kenaikan kelas sama tes peningkatan mutu. Tes kenaikan kelas ini biasanya saya lakukan kalau bacaan anak-anak itu sudah bagus. Jadi tidak perlu menunggu khatam 30 juz. Kalau yang peningkatan mutu itu dilakukan kalau anak-anak naik ke juz berikutnya. Jadi anak-anak membaca secara penuh juz yang kemarin itu dan diawasi langsung oleh pak Ali.”¹³²

¹³¹ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 04 Januari 2023.

¹³² Kholifatul Munfarida, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 07 Desember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa untuk evaluasi di kelas pra tahfidz terdapat empat evaluasi yang dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu evaluasi yang bersifat formal dan evaluasi yang bersifat individu. Evaluasi yang bersifat formal yaitu evaluasi yang dilakukan pada pertengahan semester dan evaluasi pada akhir semester. Tes pertengahan semester siswa diberikan materi tambahan terkait dengan hal-hal yang bersifat ubudiyah dan untuk tes akhir semester siswa di tes terkait apa saja yang sudah diterima selama satu semester dalam kelas pra tahfidz program pendalaman Al-Qur'an. Sedangkan untuk evaluasi yang bersifat individu yaitu evaluasi kenaikan kelas dan evaluasi peningkatan mutu. Evaluasi kenaikan kelas dilakukan apabila siswa dalam membaca Al-Qur'an bacaannya sudah bagus dan sudah dikatakan layak oleh guru kelas untuk melakukan tes kenaikan kelas. Jadi mereka yang ingin tes kenaikan kelas ini tidak harus menyelesaikan secara penuh 30 juz akan tetapi apabila bacaan mereka sudah baik sudah sesuai dengan hukum bacaannya maka bisa melakukan tes. Pada kelas pra tahfidz ini siswa yang telah menyelesaikan tes kenaikan kelas akan diberikan sebuah pilihan untuk lanjut ke kelas tahfidz atau tidak. Kalau mereka memilih tidak mereka akan masuk ke kelas bin nadhar yaitu kelas untuk memperdalam membaca Al-Qur'an dan melanjutkan membaca Al-Qur'an hingga khatam 30 juz. Untuk tes peningkatan mutu ini dilakukan seperti pada kelas sebelumnya kelas tahsin. Ketika siswa dalam mengaji atau setoran mereka naik ke juz berikutnya maka mereka melakukan tes peningkatan mutu

kepada Bapak Ali. Dalam tes ini mereka membaca secara penuh juz sebelumnya dengan didampingi oleh satu teman untuk menyimak dan diawasi secara langsung oleh Bapak Ali. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari salah satu siswa kelas pra tahfidz yaitu Risma Idatul bahwa :

“Memang benar mbak kalau evaluasinya itu dilakukan pas mid semester, akhir semester, kenaikan kelas sama peningkatan mutu. Jadi apabila anak-anak dalam membaca Al-Qur'an itu sudah naik juz maka harus tes peningkatan mutu ke pak Ali. Terus kalau nanti pas setoran dan apabila menurut guru di kelas bacaannya kita sudah baik dan benar maka di suruh tes ke pak Ali. Terus nanti kalo sudah di pak Ali dikasih pertanyaan mau lanjut ke kelas tahfidz atau tidak. Kalau tidak berarti masuk di kelas bin nadhar dan mengkhataamkan 30 juz.”¹³³

Selain diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan evaluasi kelas pra tahfidz diperkuat dengan dokumen tentang pelaksanaan evaluasi kelas pra tahfidz, dokumen lembar peningkatan mutu dan dokumen lembar persetujuan siswa masuk ke kelas tahfidz (terlampir) lampiran 3.¹³⁴ Selama pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an khususnya kelas pra tahfidz ini tentu terdapat peningkatan yang didapatkan oleh siswa yaitu peningkatan dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Desember 2022 rata-rata bacaan siswa sudah baik dan benar baik dari segi tajwidnya, makhorijul hurufnya dan kelancarannya. Kelas pra tahfidz adalah kelas yang nantinya akan diproyeksikan ke dalam kelas tahfidz.

¹³³ Risma Idatul Fitria, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023.

¹³⁴ Dokumen terlampir, lampiran 3.

Sehingga sebelum mereka menghafalkan Al-Qur'an sebisa mungkin bacaan mereka harus baik terlebih dahulu baik dari segi makhorijul hurufnya, tajwidnya dan kelancarannya.¹³⁵ Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwasanya:

“Pastinya ada peningkatan yang didapatkan selama proses pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an khususnya kelas pra tahfidz. Kalau pra tahfidz memang dipersiapkan untuk tahfidz, karena tahfidz tidak semudah yang dibayangkan harus ada pra tahfidznya terlebih dahulu tidak langsung tiba-tiba menghafalkan Al-Qur'an.”¹³⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Desember 2022 ketika siswa maju satu per satu melakukan setoran kepada guru. Rata-rata bacaan mereka sudah tepat sesuai dengan hukum tajwidnya, meskipun masih ada beberapa siswa yang lalai dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaannya. Ketika siswa mulai membaca Al-Qur'an dengan kurang benar atau kurang tepat maka guru mengingatkan kepada siswa untuk membenahi bacaan mereka. Dengan begitu nantinya bacaan siswa setiap harinya akan mengalami peningkatan menjadi lebih baik.¹³⁷ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an dan Ibu Farida selaku salah satu guru di kelas pra tahfidz bahwa:

“Untuk peningkatan di kelas pra tahfidz ini sangat terlihat karena program ini setiap anak dikelompokkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Jadi benar-benar diperhatikan bacaan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hasilnya anak-anak dikelas mulai lancar-lancar dan baik dalam bacaan Al-Qur'an meskipun terkadang masih ada sedikit-sedikit yang perlu

¹³⁵ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 07 Desember 2022.

¹³⁶ Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 23 Desember 2022.

¹³⁷ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 07 Desember 2022.

pembenahan. Peningkatan untuk anak-anak kelas pra tahfidz ini mereka bisa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan hukum bacaannya, makhorijul hurufnya dan lainnya.”¹³⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada kelas pra tahfidz ini. Karena rata-rata para siswa yang awalnya masih belum terlalu lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum terlalu bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaannya, makhorijul hurufnya mereka menjadi bisa. Meskipun masih ada sedikit yang perlu di beritahu untuk di benahi. Karena kelas pra tahfidz ini adalah kelas sebelum mereka memilih menghafalkan Al-Qur'an sehingga bacaan mereka harus benar-benar baik sesuai dengan hukum bacaannya. hal tersebut diperkuat oleh salah satu penjelasan siswi kelas pra tahfidz yaitu Risma Idatul Fitriya bahwasanya:

“Selama pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an kelas pra tahfidz ini bacaan Al-Qur'an saya semakin baik. Disini saya bisa membedakan mana saja yang harus dibaca panjang dan pendek, mana saja yang harus dibaca tebal tipis dan lain sebagainya . apabila dibandingkan dengan awal saya masuk di SMP ini sangat berbeda. Awal masuk saya masih banyak kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Tetapi sekarang alhamdulillah sudah ada perubahan bacaan Al-Qur'an saya semakin baik.”¹³⁹

Selain di perkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kelas pra tahfidz diperkuat dengan dokumen tentang data peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas tahsin

¹³⁸ Ali Mustofa dan Kholifatul Munfarida, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 04 Januari 2023 dan 07 Desember 2022.

¹³⁹ Risma Idatul Fitriya, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023.

(terlampir) lampiran 4.¹⁴⁰ Dengan pemaparan data tersebut dapat terlihat bahwasanya untuk siswa kelas tahsin terdapat peningkatan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam program pendalaman Al-Qur'an selain kelas pemula, kelas tahsin dan kelas pra tahfidz juga terdapat satu kelas lagi yaitu kelas tahfidz. Kelas tahfidz adalah kelas yang berisi anak-anak yang fokus untuk menghafalkan Al-Qur'an. Kelas tahfidz adalah kelas bagi anak-anak yang berasal dari kelas pra tahfidz yang memutuskan melanjutkan ke kelas tahfidz untuk menghafalkan Al-Qur'an. Kelas tahfidz adalah kelas untuk menghafalkan Al-Qur'an. Oleh karena itu siswa yang masuk di kelas ini harus benar-benar kemauan dari dalam dirinya masing-masing. Tidak boleh ada paksaan atau yang lainnya. Karena menghafalkan Al-Qur'an bukan perkara yang mudah. Oleh karena itu harus disesuaikan dengan kemauan dan kemampuan setiap siswa itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Desember 2022 bahwa rata-rata bacaan Al-Qur'an siswa yang masuk di kelas tahfidz ini lancar-lancar dan baik sesuai dengan hukum bacaannya. Karena memang pada kelas sebelumnya mereka benar-benar telah dimatangkan untuk bacaannya agar ketika siswa memilih untuk masuk ke kelas tahfidz mereka sudah mempunyai bekal bacaan yang bagus. Sehingga nantinya mereka di kelas tahfidz tinggal fokus untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Di kelas tahfidz ini mereka benar-

¹⁴⁰ Dokumen terlampir, lampiran 4.

benar dibimbing bagaimana cara menghafalkan Al-Qur'an terlebih untuk para pemula yang baru menghafalkan Al-Qur'an. Agar kedepannya mereka bisa menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara mudah.¹⁴¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah dan Bapak Ali selaku penanggung jawab program bahwasanya :

“Kelas tahfidz ini adalah salah satu kelas yang ada di program pendalaman Al-Qur'an yang dimana berisi anak-anak yang memutuskan untuk menghafal Al-Qur'an setelah mereka dari kelas pra tahfidz. Di kelas ini mereka tidak lagi fokus kepada bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik yang sesuai dengan hukum bacaan akan tetapi fokus kepada bagaimana menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu bacaan Al-Qur'an anak-anak tahfidz ini sudah bagus karena memang pada kelas sebelumnya mereka sudah ditekankan agar bacaan mereka sesuai dengan hukum bacaan. Jadi di kelas tahfidz ini mereka benar-benar diperhatikan agar fokus dalam menghafalkan Al-Qur'an. Nantinya di kelas siswa melakukan setoran hafalan kepada gurunya pada saat jam program pendalaman Al-Qur'an”¹⁴²
Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Amin selaku guru kelas

tahfidz beliau menjelaskan bahwa :

“Kelas tahfidz itu kelas yang didalamnya terdapat anak-anak yang memutuskan untuk menghafalkan Al-Qur'an. Di kelas ini mereka lebih fokus kepada menghafalkan Al-Qur'an bukan lagi tentang perbaikan bacaan, karena kalau perbaikan bacaan sudah ada pada kelas sebelumnya yaitu kelas pra tahfidz dan kelas tahsin. Jadi di kelas ini anak-anak langsung fokus kepada hafalan.”¹⁴³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa memang kelas tahfidz adalah kelas yang berisi siswa yang menghafalkan Al-Qur'an. Para siswa telah memutuskan sendiri untuk melanjutkan ke kelas tahfidz setelah dari kelas pra tahfidz. Di kelas tahfidz ini bacaan Al-

¹⁴¹ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 14 Desember 2022.

¹⁴² Mubarak dan Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 dan 21 November 2022.

¹⁴³ Siti Aminah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 14 Desember 2022.

Qur'an bisa dikatakan sudah baik, karena memang pada kelas-kelas sebelumnya sudah benar-benar dimatangkan bacaan siswa mulai dari makhorijul hurufnya, membaca sesuai dengan hukum bacaannya dan lain sebagainya. Sehingga pada saat siswa memutuskan untuk melanjutkan ke kelas tahfidz bacaan mereka sudah baik tinggal mereka di kelas tahfidz fokus kepada hafalan Al-Qur'an. Di kelas tahfidz ini memang bukan lagi kelas untuk memperbaiki bacaan, perbaikan bacaan dilakukan pada kelas sebelumnya yaitu kelas tahsin dan kelas pra tahfidz. Jadi di kelas tahfidz ini mereka benar-benar difokuskan untuk menghafalkan Al-Qur'an. Dan dalam proses pembelajarannya pun di kelas tahfidz ini mereka fokus untuk hafalan, setoran dan murajaah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Desember 2022 terkait dengan pelaksanaan kelas tahfidz program pendalaman Al-Qur'an bahwa kelas tahfidz dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Pelaksanaan dilakukan full selama satu minggu kecuali hari jum'at. Kegiatan tersebut berlangsung sekitar satu jam yang dimulai dengan siswa melakukan apel secara bersama-sama di halaman sekolah. Setelah apel selesai siswa masuk ke dalam kelas program masing-masing. Untuk pembagian kelas program dengan kelas pada saat jam sekolah itu berbeda. Pembagian kelas program disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga nantinya dalam kelas itu campur ada yang kelas VII, kelas VIII ataupun kelas IX. Untuk kelas tahfidz sendiri juga didalamnya terdapat percampuran kelas.

Meskipun masih kelas VII atau kelas VIII apabila bacaannya sudah bagus dan sudah sampai pada kelas pra tahfidz kemudia siswa tersebut memutuskan untuk masuk ke kelas tahfidz maka bisa siswa tersebut untuk bergabung pada kelas tahfidz. Jadi untuk kelas program pendalaman Al-Qur'an ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa dalam membaca Al-Qur'an.¹⁴⁴ Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwa:

”Untuk pelaksanaan dari kelas tahfidz ini sama seperti kelas yang lainnya dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 pagi. Setiap kelasnya itu anak-anak campur antara kelas VII, VIII, dan kelas IX. Jadi untuk kelas di tahfidz benar-benar anak yang memutuskan untuk tahfidz untuk menghafalkan Al-Qur'an. Kalau langkah-langkah pelaksanaannya yaitu salam, muhadarah, doa pembuka, murajaah individu lalu setoran hafalan kemudian doa penutup.”¹⁴⁵

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Desember 2022 setelah siswa masuk ke kelas program masing-masing kemudian disusul guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam. Setelah itu guru memimpin membaca hadarah yang ditujukan kepada para alim ulama agar selama proses pembelajaran di kelas tahfidz mendapatkan barokah manfaat. Kemudian guru dan siswa membaca surat Al-Fatihah dan dilanjutkan dengan membaca doa pembuka dengan harapan agar pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat berjalan dengan lancar. Setelah itu bersama-sama klasikal muroojaah satu lembar Al-Qur'an. Selanjutnya siswa secara bergantian maju satu per satu untuk

¹⁴⁴ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 14 Desember 2022.

¹⁴⁵ Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

setoran. Untuk setoran ini guru tidak mewajibkan siswa harus menambah hafalan baru, mereka boleh setoran murojaah atau mengulang hafalan yang kemarin. Karena kalau mereka diwajibkan setiap pertemuan harus menambah hafalan baru takut membebani mereka. Oleh karena itu guru dikelas tahfidz tidak mewajibkan setiap setoran siswa harus menambah hafalan baru. Untuk siswa yang menunggu antrian setoran mereka murojaah ayat-ayat yang nanti akan mereka setorkan. Jadi di kelas tahfidz ini tidak ada siswa yang diam mereka sibuk untuk murojaah masing-masing. Kemudian setelah semua siswa sudah maju untuk setoran guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup secara bersama-sama dan guru mengucapkan salam. Selama proses pelaksanaan kelas tahfidz ini adalah kegiatan setoran tidak ada yang lainnya. Jadi untuk bahan setoran mereka siapkan dari rumah sehingga ketika sudah sampai di kelas mereka tinggal murojaah atau menghafalkan ulang.¹⁴⁶ Hal itu sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ali selaku penanggung jawab bahwa :

“Untuk pelaksanaan dari kelas tahfidz memang sudah sesuai dengan SOP. Jadi pertama guru mengucapkan salam terus membaca surat Al-Fatihah lalu dilanjutkan dengan membaca doa pembuka bersama-sama. Setelah itu klasikal dengan murojaah bersama-sama kemudian setoran secara face to face dengan guru terus penutup. Untuk pelaksanaan ini semua kelas sama karena kita sama ratakan. Jadi prosesnya seperti itu semuanya.”¹⁴⁷

Hal ini juga didukung dengan penjelasan Ibu Amin selaku salah satu guru di kelas tahfidz beliau menyampaikan bahwasanya :

¹⁴⁶ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 14 Desember 2022.

¹⁴⁷ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 21 November 2022.

“Langkah-langkah untuk kelas tahfidz seperti biasa pertama salam kemudian membaca hadarah dilanjut dengan membaca surat fatihah dan membaca doa pembuka atau kalam pembuka lalu klasikal secara bil hifdzy sekitar satu lembar kemudian maju satu per satu untuk setoran hafalan baru atau murojoah baru setelah itu penutup atau doa. Ketika setoran ini anak-anak tidak saya wajibkan harus menambah hafalan baru karena takutnya mereka merasa keberatan. Dan dalam kelas tahfidz ini tidak ada penggunaan metode yang khusus, pelaksanaannya sama seperti tahfidz-tahfidz pada umumnya.”¹⁴⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pelaksanaan kelas tahfidz dalam program pendalaman Al-Qur'an bahwa program tersebut dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Sebelum masuk ke kelas program masing-masing para siswa melakukan apel bersama yang dilakukan di halaman sekolah. Setelah selesai siswa masuk ke dalam kelas program masing-masing. Kemudian guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam. Guru memimpin untuk membaca hadarah dan dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah secara bersama-sama. Setelah itu membaca doa pembuka untuk memulai pembelajaran hari ini agar nantinya dapat berjalan dengan lancar. Setelah membaca doa pembuka guru dan siswa melakukan klasikal dengan murajaah satu lembar Al-Qur'an. Kemudian siswa secara bergantian maju satu per satu untuk setoran ataupun murajaah hafalan yang kemarin. Karena memang di kelas tahfidz ini guru tidak mewajibkan para siswa untuk setoran hafalan baru. Mereka memberikan kebebasan kepada para siswa untuk setoran baru atau hanya murajaah. Karena takutnya kalau mereka di wajibkan untuk setoran hafalan baru mereka akan merasa

¹⁴⁸ Siti Aminah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 14 Desember 2022.

terbebani. Disamping siswa maju untuk setoran siswa yang lain sambil menunggu antrian mereka murajaah ayat yang nantinya akan disetorkan kepada guru. Setelah semua siswa selesai setoran guru menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup bersama-sama dan guru mengucapkan salam. Hal ini diperkuat dengan salah satu siswa di kelas tahfidz yaitu Dian Nasihah, ia menyampaikan bahwa:

“Iya kak, jadi kalau pelaksanaan di kelas tahfidz itu pertama salam kemudian membaca hadarah yang dipimpin oleh guru lalu bersama-sama membaca fatihah dan doa pembuka. Setelah itu kami murajaah bersama-sama atau secara klasikal lalu maju satu per satu untuk setoran hafalan baru, tapi kalau tidak punya hafalan baru berarti setoran hafalan yang kemarin. Kemudian bersama-sama membaca doa penutup dan dilanjut guru mengucapkan salam.”¹⁴⁹

Selain diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan kelas tahfidz diperkuat dengan dokumen tentang pelaksanaan kelas tahfidz (terlampir) lampiran 3.¹⁵⁰ Dalam sebuah program perlu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan program tersebut. Hal itu bisa dilihat dari adanya sebuah evaluasi. Begitu juga dengan kelas tahfidz program pendalaman Al-Qur'an, perlu adanya sebuah evaluasi untuk melihat sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an. Apakah terdapat sebuah peningkatan atau bahkan terdapat sebuah penurunan. Adapun untuk evaluasi yang ada dalam kelas tahfidz program pendalaman Al-Qur'an ini ada dua yaitu tes secara formal dan secara

¹⁴⁹ Dian Nasihah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023.

¹⁵⁰ Dokumen terlampir, lampiran 3.

individu. Untuk tes secara formal yaitu pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sedangkan untuk tes secara individu yaitu tes peningkatan mutu hafalan Al-Qur'an siswa. Untuk tes pada saat ujian tengah semester ini lebih ditekankan kepada materi yang berganti yaitu materi ubudiyah seperti hafalan dua qunut, doa iftitah, asmaul husna dan lain sebagainya. Sedangkan untuk tes yang pada saat ujian akhir semester yaitu para siswa melakukan tes apa yang mereka dapatkan selama satu semester. Jadi misalkan siswa selama satu semester mampu untuk menghafalkan 5 juz maka pada saat ujian akhir semester siswa akan murajaah 5 juz tersebut. Ujian tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil yang didapatkan siswa selama satu semester mengikuti kegiatan program pendalaman Al-Qur'an terutama pada kelas tahfidz. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah bahwa :

“Kalau evaluasi di kelas tahfidz program pendalaman Al-Qur'an ini kita bagi menjadi dua jenis tes. Tes secara formal dan tes secara individu. Untuk tes secara formal itu ada tes tengah semester dan tes akhir semester. Sedangkan untuk tes yang sifatnya individu itu tes peningkatan mutu. Jadi ketika anak-anak menghafalkan kemudian masuk ke juz baru maka mereka bisa melakukan tes kenaikan peningkatan mutu.”¹⁵¹

Untuk indikator yang digunakan dalam kelas tahfidz yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang sesuai dengan kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Ali bahwasanya:

¹⁵¹ Mubarak, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022.

“Indikator atau kriteria yang ada di kelas tahfidz ini yaitu bagaimana para siswa dalam menghafalkan Al-Qur’an tidak melupakan hukum bacaannya. Jadi saya gunakan disini kriterianya yaitu kelancarannya, kesesuaian dengan tajwidnya dan makhorijul hurufnya. Sehingga dalam menghafal anak-anak tetap baik bacaan Al-Qur’annya.”¹⁵²

Berdasarkan wawancara tersebut untuk indikator dalam kelas tahfidz ini yaitu siswa mampu menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an lancar atau tidak tersendat-sendat, bacaannya sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul hurufnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 09 Januari 2023 bahwa untuk evaluasi kelas tahfidz yang bersifat individu yaitu evaluasi peningkatan mutu. Evaluasi peningkatan mutu dilaksanakan pada saat jam program pendalaman Al-Qur’an yaitu pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Evaluasi peningkatan mutu ini bisa dilakukan siswa apabila mereka telah naik ke juz berikutnya ketika menghafal. Jadi ketika siswa setoran masuk ke juz baru maka guru melaporkan kepada Bapak Ali bahwa ada yang tes peningkatan mutu. Dalam tes peningkatan mutu ini siswa menghafalkan satu juz sebelumnya dengan sekali duduk yang disimak oleh satu teman dan diawasi secara langsung oleh pak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur’an. Hal tersebut dilakukan untuk murajaah hafalan siswa agar tidak hilang. Jadi meskipun mereka lanjut ke juz berikutnya akan tetapi juz sebelumnya masih tetap di ingat.¹⁵³ Hal ini didukung oleh penjelasan dari

¹⁵² Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi 24 Desember 2022.

¹⁵³ Observasi di SMP Darussyafa’ah Genteng Banyuwangi, 09 Januari 2023.

Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an dan

Ibu Amin selaku guru di kelas tahfidz bahwa :

“Jadi untuk evaluasi di kelas tahfidz itu dilaksanakan pada tengah semester, akhir semester dan peningkatan mutu. Untuk evaluasi peningkatan mutu dilakukan apabila siswa ketika setoran masuk ke juz baru. Jadi nanti setiap guru melaporkan kepada saya apabila ada siswanya yang mau tes peningkatan mutu. Pelaksanaan tes peningkatan mutu ini dilaksanakan pada saat jam program pendalaman Al-Qur'an. Jadi nanti anak yang tes murajaah juz berikutnya dan disimak oleh satu teman. hal ini dilakukan biar ketika anak-anak lanjut ke juz baru tetapi untuk juz sebelumnya tidak hilang biar tetap ingat. Untuk setoran hafalan juga tidak ada evaluasi karena ketika anak-anak setoran tidak ada ketentuan harus berapa halaman jadi semampunya mereka saja. Soalnya kalau nanti dibuat begitu takut menjadi beban mereka dalam menghafal.”¹⁵⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya untuk evaluasi kelas tahfidz pada program pendalaman Al-Qur'an ini ada evaluasi formal dan evaluasi individu. Kalau evaluasi formal itu evaluasi yang dilakukan pada pertengahan semester dan akhir semester. Pada pertengahan semester siswa diberikan tes tambahan terkait dengan hal-hal ibadah seperti hafalan doa qunut, hafalan asmaul husna, hafalan doa sesudah sholat duha dan lainnya. Sedangkan untuk tes yang dilakukan pada akhir semester siswa di tes tentang apa yang mereka dapatkan selama satu semester, misalkan siswa selama satu semester menghafalkan 5 juz maka ia di tes menghafalkan 5 juz tersebut. Dengan tes akhir semester ini akan terlihat hasil dari siswa menghafalkan selama satu semester. Dan untuk evaluasi individu itu adalah tes peningkatan mutu. Siswa bisa melakukan tes ini apabila ketika setoran atau ketika hafalan sudah naik ke

¹⁵⁴ Ali Mustofa dan Siti Aminah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 09 Januari 2023 dan 14 Desember 2022.

juz berikutnya maka ia wajib melakukan tes ini. Tes ini bertujuan untuk menjaga hafalan siswa pada juz berikutnya agar tidak hilang atau tidak lupa. Hal ini diperkuat dengan penjelasan salah satu siswa kelas tahfidz yang bernama Dian Nasihah ia mengatakan bahwa:

“Iya kak jadi setiap pertengahan semester sama akhir semester iu pasti ada tes tahfidz. Kalau pas pertengahan semester itu biasanya disuruh hafalan doa qunut, doa iftitah dan lain-lain. Kalau akhir semester kita setoran sesuai dengan yang kita dapatkan selama satu semester. Terus nanti kalau pas setoran masuk ke juz berikutnya maka dilakukan tes peningkatan mutu.”¹⁵⁵

Selain diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan evaluasi kelas tahfidz diperkuat dengan dokumen tentang pelaksanaan evaluasi kelas tahfidz dan dokumen lembar peningkatan mutu (terlampir) lampiran 3.¹⁵⁶ Dengan adanya evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an kelas tahfidz nantinya akan terlihat hasil yang didapatkan. Semakin aktif siswa menghafal dan setoran pastinya semakin lama hafalan siswa akan bertambah apabila dibandingkan pada saat siswa baru masuk ke kelas tahfidz. Dan juga dengan adanya peningkatan mutu ketika siswa naik juz baru itu bisa menjaga hafalan siswa agar ketika mereka lanjut ke juz baru hafalan mereka pada juz sebelumnya tidak lupa masih tetap melekat pada pikiran. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Desember 2022 terlihat bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah sangat baik. Mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an sesuai

¹⁵⁵ Dian Nasihah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023.

¹⁵⁶ Dokumen terlampir, lampiran 3.

dengan hukum bacaannya. Sehingga mereka masuk di kelas tahfidz ini mereka sudah mempunyai bekal yang cukup tentang bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dengan begitu mereka masuk di kelas tahfidz tinggal menghafalkan saja tanpa harus belajar bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.¹⁵⁷ Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Mubarak selaku kepala sekolah dan Bapak Ali selaku penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an bahwa:

“Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an khususnya kelas tahfidz itu anak-anak bisa menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaanya, makhorijul hurufnya sehingga bacaan hafalan siswa itu baik, lancar dan juga benar. Karena mereka sebelum masuk ke kelas tahfidz sudah mendapatkan bekal bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.¹⁵⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Desember 2022 dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an para siswa juga lancar untuk setoran. Ada yang setoran satu kaca, ada yang 5 ayat dan lainnya. Dengan tajwid dan makhorijul yang tepat mereka setoran ayat yang telah mereka hafalkan kepada guru di kelas tahfidz. Sambil menunggu giliran para siswa murojaah ayat-ayat yang telah mereka hafalkan agar nantinya ketika setoran mereka lancar.¹⁵⁹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Amin selaku salah satu guru di kelas tahfidz ini bahwasanya:

“Alhamdulillah untuk semangat siswa dalam menghafal setiap harinya ada peningkatan. Yang awalnya dulu hanya hafalan lima

¹⁵⁷ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 20 Desember 2022.

¹⁵⁸ Mubarak dan Ali Mustofa, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 November 2022 dan 09 Januari 2023.

¹⁵⁹ Observasi di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, 14 Desember 2022.

ayat atau 10 ayat sekarang mereka sudah bisa menghafal satu kaca. Soalnya kan program ini dilaksanakan setiap hari liburnya cuman hari jumat sama minggu. Jadi mereka lebih intens dan sering untuk menghafalkan Al-Qur'an berbeda dengan yang hanya dilakukan satu minggu sekali. Dan setoran juga dilakukan setiap hari itu sehingga anak-anak itu semangat hafalan agar bisa setoran.”¹⁶⁰

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya untuk peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa meningkat. Siswa yang awalnya hanya mampu untuk menghafalkan lima ayat atau sepuluh ayat kini mereka sudah mampu untuk menghafalkan satu kaca atau satu halaman. Untuk bacaan Al-Qur'annya juga semakin baik. Mereka mampu untuk setoran dengan memperhatikan bacaan tajwidnya sehingga tidak asal setoran. Tajwid dan makhorijul hurufnya mereka terapkan selama setoran hafalan kepada guru di kelas tahfidz. Dalam setorannya pun guru tidak memberikan ketentuan harus berapa yata yang disetorkan, guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk setoran. Oleh karena itu membuat siswa menikmati dan tidak merasa terbebani dalam setoran sehingga hafalan siswa pun bisa meningkat. Hal ini diperkuat dengan salah satu penjelasan dari siswa kelas tahfidz yaitu Dian bahwa:

“Dengan adanya program pendalaman Al-Qur'an ini yang dilakukan setiap hari membuat saya semangat dalam menghafal. Terlebih lagi tidak ada ketentuan ketika setoran jadi kami merasa tidak terbebani. Sehingga kami menikmati dalam hafalan itu. Dulu yang awalnya saya setorannya hanya lima ayat sekarang sudah bisa satu kaca hafalannya.”¹⁶¹

¹⁶⁰ Siti Aminah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 14 Desember 2022.

¹⁶¹ Dian Nasihah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 12 Januari 2023.

Selain di perkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di kelas tahfidz ini diperkuat dengan dokumen tentang data peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas tahfidz (terlampir) lampiran 4.¹⁶² Dengan pemaparan data tersebut dapat terlihat bahwasanya untuk siswa kelas tahfidz terdapat peningkatan kemampuan mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Tabel 4.2
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas pemula dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Dalam pelaksanaannya menggunakan metode Yanbu'a dengan media pembelajaran yaitu buku jilid. Untuk pelaksanaannya diawali guru mengucapkan salam kemudian membaca hadarah dan Al-Fatihah dilanjut membaca doa pembuka lalu klasikal membaca satu lembar buku jilid. Selanjutnya setoran kepada guru satu per satu dan diakhiri membaca doa penutup dan salam. 2. Evaluasi Evaluasi di kelas pemula menggunakan jenis evaluasi tes lisan yaitu: evaluasi formal terdiri dari evaluasi pertengahan semester dan akhir semester. Evaluasi individu terdiri dari tes kenaikan kelas. 3. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas pemula ini siswa bisa untuk memahami bacaan panjang pendek, hukum mad, bacaan mim sukun dan lain sebagainya.
2.	Bagaimana	1. Pelaksanaan

¹⁶² Dokumen terlampir, lampiran 4.

	implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi?	<p>Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kelas tahsin yaitu metode Yanbu'a dengan media pembelajaran Al-Qur'an. Adapun pelaksanaannya diawali guru mengucapkan salam kemudian membaca hadarah dan Al-Fatihah dilanjut membaca doa pembuka lalu klasikal membaca satu lembar Al-Qur'an. Selanjutnya setoran kepada guru satu per satu dan diakhiri membaca doa penutup dan salam.</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Evaluasi di kelas tahsin menggunakan jenis evaluasi tes lisan yaitu: evaluasi formal terdiri dari evaluasi pertengahan semester dan akhir semester. Evaluasi individu terdiri dari tes kenaikan kelas dan peningkatan mutu.</p> <p>3. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas tahsin ini siswa bisa untuk membaca Al-Qur'an langsung menggunakan mushafnya dan mulai bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan lancar tidak terbata-bata.</p>
3.	Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas pra tahfidz dan tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi?	<p>1. Pelaksanaan</p> <p>a. Kelas Pra Tahfidz</p> <p>Dalam pelaksanaannya menggunakan metode Yanbu'a dengan media pembelajaran yaitu Al-Qur'an. Untuk pelaksanaannya diawali guru mengucapkan salam kemudian membaca hadarah dan Al-Fatihah dilanjut membaca doa pembuka lalu klasikal membaca satu lembar Al-Qur'an. Selanjutnya setoran kepada guru satu per satu dan diakhiri membaca doa penutup dan salam.</p> <p>b. Kelas Tahfidz</p> <p>Dalam pelaksanaannya menggunakan metode setor dengan media pembelajaran yaitu Al-Qur'an. Untuk pelaksanaannya diawali guru mengucapkan salam kemudian membaca hadarah dan Al-Fatihah</p>

		<p>dilanjut membaca doa pembuka lalu klasikal membaca satu lembar Al-Qur'an. Selanjutnya setoran kepada guru satu per satu dan diakhiri membaca doa penutup dan salam.</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Evaluasi kelas pra tahfidz dan tahfidz menggunakan evaluasi yang sama yaitu evaluasi formal dan individu. Jenisnya tes lisan. Evaluasi formal terdiri dari evaluasi pertengahan semester dan akhir semester. Evaluasi individu kelas pra tahfidz terdiri dari kenaikan kelas dan peningkatan mutu sedangkan kelas tahfidz terdiri dari peningkatan mutu.</p> <p>3. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas pra tahfidz ini siswa bisa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid, kesesuaian dengan makhorijul huruf dan lancar tidak terbata-bata. Sedangkan untuk peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kelas tahfidz ini siswa bisa menghafalkan yang awalnya hanya 5-10 ayat menjadi satu kaca dengan bacaan yang baik dan benar.</p>
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Dalam pembahasan temuan ini menguraikan data yang telah diperoleh oleh peneliti dari lapangan sebelumnya yang telah disajikan dalam sebuah penyajian data terkait dengan implementasi kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi. Data-data yang telah di peroleh tersebut kemudian di bahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan penelitian. Berikut pemaparannya :

1. Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Kelas Pemula Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

Pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an kelas pemula di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum'at yang dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 pagi. Tujuan dari adanya program ini bagi kelas pemula adalah untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Karena banyak siswa yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Semua siswa di SMP Darussyafa'ah diwajibkan mengikuti kegiatan program pendalaman Al-Qur'an ini.

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan kelas pemula program pendalaman Al-Qur'an ini menggunakan metode Yanbu'a untuk membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Tahapan pelaksanaan metode Yanbu'a dalam kelas pemula ini tidak berpatokan secara menyeluruh akan tetapi disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Adapun untuk langkah-langkah pelaksanaannya diawali dengan guru mengucapkan salam. Kemudian guru memimpin membaca hadarah yang dikhususkan kepada pengarang kitab Yanbu'a dilanjutkan bersama-sama membaca surat Al-Fatihah. Setelah itu membaca doa pembuka bersama-sama kemudian klasikal, klasikal disini bersama-sama membaca satu lembar yang ada pada buku jilid dengan tartil. Kemudian siswa maju satu per satu

untuk setoran sesuai dengan halaman yang tertera pada buku kontrol masing-masing. Setelah semua siswa selesai maju untuk setoran guru memimpin membaca doa penutup bersama-sama dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Temuan ini sesuai dengan pendapat M. Ulin Nuha Arwani dkk bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode Yanbua adalah guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran. Guru membaca hadaroh yang dikhususkan kepada pengarang kitab Yanbua. Guru dan siswa membaca doa pembuka secara bersama-sama. Guru memimpin siswa untuk klasikal bersama-sama. Guru mengajar dengan siswa maju satu per satu ke depan menghadap guru secara bergantian. Guru dan siswa membaca doa penutup agar pembelajaran dapat bermanfaat. Guru mengucapkan salam.¹⁶³

Media yang digunakan dalam kelas pemula program pendalaman Al-Qur'an di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi ini untuk siswa belajar membaca Al-Qur'an adalah menggunakan buku jilid Yanbu'a. Karena di kelas pemula ini adalah kelas yang berisi siswa yang baru belajar membaca Al-Qur'an. Rata-rata sebelumnya mereka belum mampu membaca Al-Qur'an sehingga mereka masuk di kelas pemula. Oleh karena di kelas pemula ini mereka diajarkan dari dasar bagaimana membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku jilid. Agar nantinya mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Asnawir dan Usman bahwa aspek perkembangan peserta

¹⁶³ M. Ulin Nuha Arwani, M. Ulil Albab Arwani, M. Manshur Maskun dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*, (Kudus: Yayasan Arwaniyah Kudus, 2006), ii.

didik menjadi poin penting dalam media, oleh karenanya media harus sesuai dan relevan dengan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.¹⁶⁴

Temuan lain yang diperoleh peneliti adalah pelaksanaan evaluasi. Evaluasi yang digunakan dalam program pendalaman Al-Qur'an dikelompokkan menjadi dua yaitu evaluasi yang bersifat formal dan individu. Untuk evaluasi yang bersifat formal adalah tes yang dilakukan pada pertengahan semester dan akhir semester. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang didapatkan siswa dalam mengikuti program pendalaman Al-Qur'an ini selama 3 bulan dan satu semester. Hal ini selaras dengan pernyataan Rina Febriana bahwasanya salah satu fungsi dari evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengetahui seberapa maju dan berkembangnya peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.¹⁶⁵ Sedangkan untuk tes yang bersifat individu yaitu tes kenaikan kelas atau tingkat selanjutnya. Tes ini dilakukan apabila bacaan siswa di kelas pemula dikatakan baik oleh guru kelas. Maka siswa bisa melakukan tes kepada penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an. Apabila siswa dinyatakan lulus oleh maka siswa melanjutkan ke kelas selanjutnya yaitu kelas tahsin. Tes seperti ini bisa dikatakan sebagai tes sumatif karena dilaksanakan setelah semua pengajaran selesai diberikan. Temuan ini sejalan pendapat Supriyadi bahwa tes sumatif dilaksanakan untuk

¹⁶⁴ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 71.

¹⁶⁵ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 11.

menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat ditentukan dapat atau tidaknya peserta didik untuk mengikuti program pengajaran berikutnya (yang lebih tinggi) yang dalam penelitian ini adalah kelas tahsin.¹⁶⁶

Temuan lain yang peneliti temukan ialah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam membaca buku jilid siswa bisa untuk membaca sesuai dengan indikator yang ada buku jilid Yanbu'a seperti bisa membaca huruf mad, qalqalah, hams, lafadh Allah dan lainnya. Peningkatan ini sesuai dengan indikator yang ada di buku jilid Yanbu'a. Hal ini selaras dengan pendapat M. Ulin Nuha Arwani dkk bahwa indikator dalam membaca buku jilid antara lain bisa membaca huruf mad, qalqalah, hams, lafadh Allah dan lainnya sebagaimana yang ada di buku jilid Yanbu'a.¹⁶⁷

2. Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Kelas Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

Pelaksanaan kelas tahsin dalam program pendalaman Al-Qur'an yang ada di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum'at mulai dari pukul 07.00 sampai pukul 08.00 pagi.

Tujuan dari adanya program ini bagi kelas tahsin adalah untuk membantu

¹⁶⁶ Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management (NEM), 2021), 106-107.

¹⁶⁷ M. Ulin Nuha Arwani, M. Ulil Albab Arwani, M. Manshur Maskun dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*, (Kudus: Yayasan Arwaniyah Kudus, 2006), ii.

siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Karena banyak siswa yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Semua siswa di SMP Darussyafa'ah diwajibkan mengikuti kegiatan program pendalaman Al-Qur'an ini.

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti bahwa dalam membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an kelas tahsin ini menggunakan metode Yanbu'a. Akan tetapi untuk pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi lapangan tidak berpatokan secara menyeluruh. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kelas tahsin ini pertama guru masuk kelas dan mengucapkan salam, kedua guru membaca hadarah dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah, ketiga bersama-sama membaca doa pembuka, keempat klasikal membaca satu lembar Al-Qur'an, keenam siswa maju satu persatu untuk setoran kepada guru dan ketujuh guru memimpin membaca doa penutup lalu mengucapkan salam. Temuan ini sesuai dengan pendapat M Ulin Nuha Arwani bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode Yanbu'a yaitu Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran. Guru membaca hadaroh yang dikhususkan kepada pengarang kitab Yanbua. Guru dan siswa membaca doa pembuka secara bersama-sama. Guru memimpin siswa untuk klasikal bersama-sama. Guru mengajar dengan siswa maju satu per satu ke depan menghadap guru

secara bergantian. Guru dan siswa membaca doa penutup agar pembelajaran dapat bermanfaat. Guru mengucapkan salam..¹⁶⁸

Media yang digunakan dalam pelaksanaan program pendalaman Al-Qur'an di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi untuk siswa belajar membaca Al-Qur'an adalah menggunakan mushaf Al-Qur'an. Karena di kelas tahsin ini adalah kelas yang berisi siswa yang baru belajar membaca Al-Qur'an dari buku jilid. Dengan pengetahuan yang telah didapatkan di kelas pemula mereka tentang cara membaca Al-Qur'an maka di kelas tahsin ini mereka praktik langsung belajar membaca Al-Qur'an langsung dari mushafnya. Semakin sering siswa membaca Al-Qur'an langsung dari mushafnya maka nantinya mereka akan faham bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Sehingga nantinya bacaan siswa akan semakin baik. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Asnawir dan Usman bahwa aspek perkembangan peserta didik menjadi poin penting dalam media, oleh karenanya media harus sesuai dan relevan dengan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.¹⁶⁹

Selain temuan diatas peneliti menemukan temuan lain yaitu pelaksanaan evaluasi. Evaluasi yang digunakan dalam kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an dikelompokkan menjadi dua yaitu evaluasi yang bersifat formal dan individu. Untuk evaluasi yang bersifat formal adalah tes yang dilakukan pada pertengahan semester dan akhir

¹⁶⁸ M. Ulin Nuha Arwani, M. Ulil Albab Arwani, M. Manshur Maskun dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*, (Kudus: Yayasan Arwaniyah Kudus, 2006), ii.

¹⁶⁹ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 71.

semester. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang didapatkan siswa dalam mengikuti program pendalaman Al-Qur'an ini selama 3 bulan dan satu semester. Hal ini selaras dengan pernyataan Rina Febriana bahwasanya salah satu fungsi dari evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengetahui seberapa maju dan berkembangnya peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.¹⁷⁰

Sedangkan untuk tes yang bersifat individu yaitu tes kenaikan kelas atau tingkat selanjutnya dan tes kenaikan mutu. Tes ini dilakukan apabila bacaan siswa di kelas tahsin dikatakan baik oleh guru kelas. Maka siswa bisa melakukan tes kepada penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an. Apabila siswa dinyatakan lulus oleh maka siswa melanjutkan ke kelas selanjutnya yaitu kelas pra tahfidz. Temuan ini sejalan pendapat Supriyadi bahwa tes sumatif dilaksanakan untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat ditentukan dapat atau tidaknya peserta didik untuk mengikuti program pengajaran berikutnya (yang lebih tinggi) yang dalam penelitian ini adalah kelas tahsin.¹⁷¹ Sedangkan untuk tes kenaikan mutu dilakukan apabila siswa ketika membaca Al-Qur'an naik ke juz berikutnya maka ia melakukan tes kenaikan mutu untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardiah Astui bahwasanya proses evaluasi pembelajaran seharusnya

¹⁷⁰ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 11.

¹⁷¹ Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management (NEM), 2021), 106-107.

dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu karena untuk melihat hubungan dari evaluasi sebelumnya dan evaluasi berikutnya guna mendapatkan informasi terkait dengan perkembangan peserta didik melalui proses yang telah dilakukan.¹⁷²

Temuan lain yang peneliti temukan ialah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam membaca Al-Qur'an siswa bisa untuk membaca sesuai dengan hukum bacaannya atau tajwidnya serta siswa mampu untuk membaca secara lancar tanpa terbata-bata. Peningkatan ini sesuai dengan indikator yang ada di kelas tahsin yaitu kelancaran membaca Al-Qur'an dan ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini selaras dengan pendapat Rokim, Wahyuni Ahadiyah bahwa indikator dalam membaca Al-Qur'an antara lain kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid.¹⁷³

3. Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Kelas Pra Tahfidz dan Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi

Dalam program pendalaman Al-Qur'an pelaksanaan kelas pra tahfidz dan tahfidz sama yaitu mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 pagi. Dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at. Tujuan dari adanya program ini bagi kelas pra tahfidz adalah untuk membantu siswa

¹⁷² Mardiyah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 36.

¹⁷³ Rokim, Wahyuni Ahadiyah dan Linda Zahrotul Muafah, *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*, (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), 26-27.

meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an sedangkan bagi kelas tahfidz adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Karena banyak siswa yang belum mampu untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Semua siswa di SMP Darussyafa'ah diwajibkan mengikuti kegiatan program pendalaman Al-Qur'an ini.

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh di lapangan untuk metode yang digunakan dalam pelaksanaan kelas pra tahfidz ini adalah metode Yanbu'a. Tahapan-tahapan pelaksanaan metode Yanbu'a dalam kelas pra tahfidz tidak berpatokan secara menyeluruh akan tetapi disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan. Langkah-langkah pelaksanaan kelas pra tahfidz dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian guru membaca hadarah kepada alim ulama dilanjut dengan membaca surat Al-fatihah secara serempak, selanjutnya bersama-sama membaca doa pembuka untuk mengawali pembelajaran, lalu membaca satu lembar Al-Qur'an bersama-sama atau klasikal, setelah selesai siswa maju satu per satu untuk setoran kepada guru, apabila semua siswa selesai setoran bersama-sama membaca doa penutup kemudian dilanjutkan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Temuan ini sejalan dengan pendapat M Ulin Nuha Arwani bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode Yanbu'a adalah Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran. Guru membaca hadaroh yang dikhususkan kepada pengarang kitab Yanbua. Guru dan siswa membaca doa pembuka secara

bersama-sama. Guru memimpin siswa untuk klasikal bersama-sama. Guru mengajar dengan siswa maju satu per satu ke depan menghadap guru secara bergantian. Guru dan siswa membaca doa penutup agar pembelajaran dapat bermanfaat. Guru mengucapkan salam.¹⁷⁴

Sedangkan untuk kelas tahfidz berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa untuk pelaksanaannya menggunakan metode setor. Setiap pertemuan siswa secara bergantian maju satu per satu untuk setoran hafalan baru yang sudah mereka hafalkan kepada guru. Kemudian guru menyimak hafalan tersebut dan membenarkan hafalan siswa apabila terdapat kesalahan baik dari ayat atau hukum bacaannya. Dengan metode setor ini setiap pertemuan hafalan siswa semakin bertambah sedikit demi sedikit. Temuan ini sesuai dengan pendapat Ahmad Rony Suryo Widagda bahwa dalam metode setor bisa memperdengarkan hafalan-hafalan baru, sehingga dengan setoran hafalan siswa akan semakin bertambah dan akan terjaga kebenarannya karena disimak langsung oleh guru.¹⁷⁵

Dalam kelas pra tahfidz dan tahfidz media yang digunakan dalam program pendalaman Al-Qur'an di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi ini untuk siswa belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an adalah menggunakan mushaf Al-Qur'an. Karena di kelas pra tahfidz ini bacaan Al-Qur'an siswa rata-rata sudah baik sehingga mereka tinggal melancarkan dan mengiztiqomahkan bacaan mereka agar tetap

¹⁷⁴ M. Ulin Nuha Arwani, M. Ulil Albab Arwani, M. Manshur Maskun dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*, (Kudus: Yayasan Arwaniyah Kudus, 2006), ii.

¹⁷⁵ Rony Prasetyawan, *Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2016), 15.

baik dan di kelas tahfidz siswa adalah menghafalkan Al-Qur'an oleh karena itu sudah jelas media yang digunakan adalah Al-Qur'an. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Asnawir dan Usman bahwa aspek perkembangan peserta didik menjadi poin penting dalam media, oleh karenanya media harus sesuai dan relevan dengan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.¹⁷⁶

Temuan lain yang peneliti peroleh selama penelitian di lapangan adalah pelaksanaan evaluasi. Evaluasi yang digunakan dalam kelas pra tahfidz dan tahfidz program pendalaman Al-Qur'an dikelompokkan menjadi dua yaitu evaluasi yang bersifat formal dan individu. Untuk evaluasi yang bersifat formal kelas pra tahfidz dan tahfidz sama yaitu tes yang dilakukan pada pertengahan semester dan akhir semester. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang didapatkan siswa dalam mengikuti program pendalaman Al-Qur'an ini selama 3 bulan dan satu semester. Hal ini selaras dengan pernyataan Rina Febriana bahwasanya salah satu fungsi dari evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengetahui seberapa maju dan berkembangnya peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.¹⁷⁷

Sedangkan untuk tes yang bersifat individu kelas pra tahfidz yaitu tes kenaikan kelas dan tes kenaikan mutu. Tes ini dilakukan apabila bacaan siswa di kelas pemula dikatakan baik oleh guru kelas maka siswa akan diberikan pilihan untuk lanjut ke kelas selanjutnya atau tidak.

¹⁷⁶ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 71.

¹⁷⁷ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 11.

Apabila siswa memilih lanjut maka bisa melakukan tes kepada penanggung jawab program pendalaman Al-Qur'an. Tes seperti ini bisa dikatakan sebagai tes sumatif karena dilaksanakan setelah semua pengajaran selesai diberikan. Temuan ini sejalan pendapat Supriyadi bahwa tes sumatif dilaksanakan untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat ditentukan dapat atau tidaknya peserta didik untuk mengikuti program pengajaran berikutnya (yang lebih tinggi) yang dalam penelitian ini adalah kelas tahsin.¹⁷⁸ Kemudian untuk tes kenaikan mutu dilakukan apabila siswa ketika membaca Al-Qur'an naik ke juz berikutnya maka ia melakukan tes kenaikan mutu untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardiah Astui bahwasanya proses evaluasi pembelajaran seharusnya dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu karena untuk melihat hubungan dari evaluasi sebelumnya dan evaluasi berikutnya guna mendapatkan informasi terkait dengan perkembangan peserta didik melalui proses yang telah dilakukan.¹⁷⁹

Lalu untuk evaluasi yang bersifat individu di kelas tahfidz yaitu tes kenaikan mutu. Tes kenaikan mutu dilakukan apabila siswa ketika menghafalkan Al-Qur'an naik ke juz berikutnya maka ia melakukan tes kenaikan mutu untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam

¹⁷⁸ Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management (NEM), 2021), 106-107.

¹⁷⁹ Mardiyah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 36.

menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardiah Astuti bahwasanya proses evaluasi pembelajaran seharusnya dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu karena untuk melihat hubungan dari evaluasi sebelumnya dan evaluasi berikutnya guna mendapatkan informasi terkait dengan perkembangan peserta didik melalui proses yang telah dilakukan.¹⁸⁰

Temuan lain yang peneliti temukan ialah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas pra tahfidz. Dalam membaca Al-Qur'an siswa bisa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaannya atau tajwidnya, siswa mampu untuk membaca secara lancar tanpa terbata-bata dan siswa mampu membaca sesuai makhorijul huruf. Peningkatan ini sesuai dengan indikator yang ada di kelas pra tahfidz yaitu kelancaran, ketepatan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan kesesuaian dengan makhrjanya. Hal ini selaras dengan pendapat Rokim, Wahyuni Ahadiyah bahwa indikator dalam membaca Al-Qur'an antara lain kelancaran, ketepatan sesuai kaidah ilmu tajwid dan kesesuaian dengan makhrjanya.¹⁸¹ Untuk di kelas tahfidz peningkatan menghafal Al-Qur'an siswa bisa dilihat dari siswa bisa menghafalkan Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai dengan makhorijul huruf, ketepatan dengan tajwid dan kelancarannya serta siswa bisa menghafal yang awalnya 5 ayat menjadi 10 ayat.

¹⁸⁰ Mardiyah Astuti, 36.

¹⁸¹ Rokim, Wahyuni Ahadiyah dan Linda Zahrotul Muafah, *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*, (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), 26-27.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan implemmentasi program pendalaman Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi, maka bisa disimpulkan bahwa:

1. Pada kelas pemula pelaksanaannya menggunakan metode Yanbu'a dengan media yang digunakan buku jilid Yanbu'a. Langkah-langkah pelaksanaannya terdiri dari salam, muhadarah, membaca Al-Fatihah, doa pembuka, klasikal, setoran, doa penutup dan salam. Sedangkan evaluasinya di kelas pemula yaitu evaluasi tengah semester, akhir semester dan tes kenaikan kelas. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas pemula ini siswa bisa untuk memahami bacaan panjang pendek, hukum mad, bacaan mim sukun dan lain sebagainya.
2. Pada kelas tahsin pelaksanaannya menggunakan metode Yanbu'a dengan menggunakan media berupa Al-Qur'an. Langkah-langkah pelaksanaannya terdiri dari salam, muhadarah, membaca Al-Fatihah, doa pembuka, klasikal, setoran, doa penutup dan salam. Sedangkan evaluasi di kelas tahsin yaitu evaluasi tengah semester, akhir semester, tes kenaikan kelas dan peningkatan mutu. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas tahsin ini siswa bisa untuk membaca Al-Qur'an langsung

menggunakan mushafnya dan mulai bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan lancar tidak tersendat-sendat.

3. Pada kelas pra tahfidz pelaksanaannya menggunakan metode Yanbu'a dengan medianya yaitu Al-Qur'an dan kelas tahfidz menggunakan metode setor dengan medianya yaitu Al-Qur'an. Langkah-langkah pelaksanaannya terdiri dari salam, muhadarah, membaca Al-Fatihah, doa pembuka, klasikal, setoran, doa penutup dan salam. Evaluasi di kelas pra tahfidz yaitu evaluasi tengah semester, akhir semester, tes kenaikan kelas dan peningkatan mutu. Sedangkan kelas tahfidz yaitu evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester, dan peningkatan mutu. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas pra tahfidz ini siswa bisa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid, kesesuaian dengan makhorijul hurufnya dan lancar tidak terbata-bata.. Sedangkan untuk peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kelas tahfidz ini siswa bisa menghafalkan yang awalnya hanya 5-10 ayat menjadi satu kaca dan bisa menghafalkan dengan bacaan yang sesuai dengan tajwid, lancar tidak terbata-bata dan sesuai dengan makhorijul huruf.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Darussyafa'ah

Diharapkan kepada kepala sekolah SMP Darussyafa'ah untuk selalu memberikan dukungan penuh dan arahan kepada siswa untuk mengikuti program pendalaman Al-Qur'an.

2. Bagi Tutor Program Pendalaman Al-Qur'an

Diharapkan untuk tutor atau guru program pendalaman Al-Qur'an untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengelola pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik untuk ditingkatkan lagi semangat belajarnya, jangan sering tidak masuk, hadir tepat waktu dan istiqomah untuk belajar membaca Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, Iendy Zelvian. *Struktur Konseptual Ushul Fiqh*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Amruddin et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Arwani, M. Ulin Nuha et al. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*. Kudus: Yayasan Arwaniyah Kudus, 2006.
- Astuti, Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2022.
- Bukhari Imam. *Kitab Shohih Bukhori*. Juz 6. Hadis No. 5027.
- Bupati Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/105/KEP/429.011/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/280/KEP/429.011/2020 tentang Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kabupaten Banyuwangi Periode Tahun 2020-2024.
- Bupati Boalemo Provinsi Gorontalo. Peraturan Bupati Boalemo No. 65 tahun 2018 tentang Kewajiban Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Pelajar dan Masyarakat Yang Beragama Islam.
- Bupati Kaur Provinsi Bengkulu. Peraturan Bupati Kaur No. 81 tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kaur No. 05 tahun 2019 tentang Kewajiban Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa.
- Bupati Sukabumi Provinsi Jawa Timur. Peraturan Bupati Sukabumi No. 41 tahun 2019 tentang Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran*. Parepare: CV. Kaafan Learning Center, 2019.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulystiorini. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fauziah, Nisma Syifa. "Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada SDI Al-Hidayah Pamulang". Skripsi. Institut Ilmu Al-Qur'an (HQ) Jakarta, 2019.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

- Hadi,Sutarto,Harja Santana Purba dan Rusdiansyah. *Modul Tajwid Al-Qur'an Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Hariato, Erwin. Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*. Vol 9 No 1 (Februari 2020): 2.
- Herlina. "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Untuk Meningkatkan Akhlak dan Moral Pada Anak Usia Dini," in *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*. Universitas PGRI Palembang, 2017.
- Idris, Muhammad. "Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta. Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020.
- Ikhsani,Tiara. "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Is, Muhammad Sadi. *Hukum Pemerintahan Dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anaka Hebat Indonesia, 2020.
- Jumari dan Suwandi. *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Kuswoyo. *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Muafah, Rokhim, Wahyuni Ahadiyah dan Iindah Zahrotul. *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*. Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021.
- Mujahidah,Fadhilah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.

- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Nadiyah,Umi dan Nanang Zamroji, Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di Sekolah LHS (Lima Hari Sekolah) Untuk Meningkatkan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Doko, Sinda, Vol 3 No 1, April 2022, 64
- Nunung. "Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Nurdin, Arbain. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021.
- Pahleviannur,Muhammad Rizal et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. t.t.: Pradina Pustaka, 2022.
- Prasetyawan,Rony. "Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2016.
- Qiptiyah,Titin Mariatul. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*. Vol 13, Oktober 2021.
- Qomar,Mujamil. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Intelegensia Media, 2022.
- Sari, Kartika. "Implementasi Program Smart Al-Qur'an Untuk Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2020.
- Sekretariat Negara RI. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sudarmanto,Eko et al., Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif. t.t.: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Sutikno, M. Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Supriyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Pekalongan: Nasya Expanding Management (NEM), 2021.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra, 2018.
- Suyadi. *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.
- Syarbini, Amirulloh dan Sumantri Jamhari. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012.
- Tsuraya. "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMPN 1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020." Skripsi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, 2020.
- Yuniarti, Karina. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII (Studi Kasus di SMPN 1 Balong)." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Zuhro, Lailatus. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tiktari Materi "Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat" Di Kelas IV-A MI Al Huda Sidoarjo" Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Zulfa, Alya Nashar. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Pujon." Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2020.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Vina Syayidatul Fitriya
NIM : T20191025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



VINA SYAYIDATUL FITRIYA
NIM. T20191025

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1



MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an SMP Darussyafaah Genteng Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> Program Pendalaman Al-Qur'an Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Pengertian Kemampuan Membaca dan Menghafal Indikator Membaca Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> Informan : <ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Guru Tutor Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian : Kualitatif Jenis Penelitian : Studi Kasus Lokasi Penelitian : SMP Darussyafaah Genteng Banyuwangi Teknik Pengumpulan Data : <ul style="list-style-type: none"> Observasi Terus Terang atau Tersamar Wawancara Tak Berstruktur Dokumentasi Teknik Analisis Data : <ul style="list-style-type: none"> Miles and Huberman <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi Data (Data Condensation) Penyajian Data (Data Display) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing) Teknik Keabsahan Data: <ul style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas pemula dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi? Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi? Bagaimana implementasi program pendalaman Al-Qur'an kelas pra tahfidz dan tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa SMP Darussyafa'ah Genteng

					<p>Banyuwangi? Bagaimana implementasi kelas pra tahfidz dan tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi?</p>
--	--	--	--	--	--



Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati pelaksanaan kelas pemula program pendalaman Al-Qur'an
2. Mengamati pelaksanaan kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an
3. Mengamati pelaksanaan kelas pra tahfidz program pendalaman Al-Qur'an
4. Mengamati pelaksanaan kelas tahfidz program pendalaman Al-Qur'an
5. Mengamati pelaksanaan evaluasi kelas pemula program pendalaman Al-Qur'an
6. Mengamati pelaksanaan evaluasi kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an
7. Mengamati pelaksanaan evaluasi kelas pra tahfidz program pendalaman Al-Qur'an
8. Mengamati pelaksanaan evaluasi kelas tahfidz program pendalaman Al-Qur'an

B. Pedoman Wawancara

1. Apa itu program pendalaman Al-Qur'an?
2. Apa yang dimaksud dengan kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan tahfidz program pendalaman Al-Qur'an?
3. Bagaimana pelaksanaan kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan tahfidz program pendalaman Al-Qur'an?
4. Bagaimana pelaksanaan evaluasi kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan tahfidz program pendalaman Al-Qur'an?
5. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan tahfidz program pendalaman Al-Qur'an?
6. Bagaimana hasil pelaksanaan kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan tahfidz program pendalaman Al-Qur'an?
7. Apa alasan kenaikan juz dilaksanakan satu pintu?

8. Bagaimana karakteristik program pendalaman Al-Qur'an kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan tahfidz program pendalaman Al-Qur'an?
9. Menurut kalian apa yang dimaksud dengan kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan tahfidz program pendalaman Al-Qur'an?
10. Menurut kalian bagaimana pelaksanaan kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan tahfidz program pendalaman Al-Qur'an?
11. Menurut kalian bagaimana pelaksanaan evaluasi kelas pemula, kelas tahsin, kelas pra tahfidz dan tahfidz program pendalaman Al-Qur'an?
12. Apa yang kalian rasakan setelah mengikuti program pendalaman Al-Qur'an?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah dan Profil SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi
3. Data Tutor Program Pendalaman Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi
4. Foto Proses Pelaksanaan Program Pendalaman Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi
5. Foto Evaluasi Program Pendalaman Al-Qur'an SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi
6. Foto-Foto Yang Berkaitan Dengan Penelitian

Lampiran 3

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pelaksanaan kelas pemula program pendalaman Al-Qur'an



Pelaksanaan kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an



Pelaksanaan kelas pra tahfidz program pendalaman Al-Qur'an



Pelaksanaan kelas tahfidz program pendalaman Al-Qur'an



Pelaksanaan evaluasi kenaikan kelas program pendalaman Al-Qur'an



Pelaksanaan evaluasi kenikan mutu kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an



Pelaksanaan evaluasi kenaikan kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an




Pelaksanaan evaluasi peningkatan mutu kelas pra tahfidz program pendalaman Al-Qur'an



Pelaksanaan evaluasi kenaikan kelas pra tahfidz program pendalaman Al-Qur'an



Pelaksanaan evaluasi peningkatan mutu kelas tahfidz program pendalaman
Al-Qur'an


YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL
"RAUDHATUT THOLABAH"
 Akte notaris Raden Mas Soedarto Soenarto, S.H., Sp.N
 No. 163 Tanggal 18 September 2015
 Sekretariat: Jl. Jember 55 Setail Genteng Banyuwangi Telp. (0333) 846382 Hp. 081252658669

Hal : Permohonan Tes Hasil Pendidikan
 Kepada Yth :
 Ustad / ustadzah
 Di tempat

Assalamuallaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Dengan ini saya sebagai wali kelas menerangkan, bahwa anak didik :
 Nama
 Hari/ Tanggal :


Telah menyelesaikan pelajaran PRA TAHFIDZ dan siap untuk mengikuti tes kenaikan TAHFIDZ
 Dinyatakan **LULUS/ BELUM LULUS**

Demikian atas perhatian Bapak / Ibu penguji disampungkan terimakasih.
Wassalamuallaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq
JEMBER
 Genteng,

(Ust Ali Mustofa) (.....) (.....)
 Guru Penguji Guru Penerima Guru Kelas

Lembar persetujuan masuk kelas tahfidz



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL
"RAUDHATUT THOLABAH"
 Akte notaris Raden Mas Soediarso Soenarto, S.H., Sp.N
 No. 163 Tanggal 18 September 2015
Sekretariat: Jl. Jember 55 Setali Genteng Banyuwangi Telp. (0333) 846382 Hp. 081252658669

Hal : Permohonan Tes
 Hasil Pendidikan

Kepada Yth :
 Ustad / ustadzah.....
 Di tempat

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.
 Dengan ini saya sebagai wali kelas menerangkan, bahwa anak didik :
 Nama :
 Hari/ Tanggal :

JUZ	TAJWID	KELANCARAN	MAHROJ

Telah menyelesaikan juz dan siap untuk mengikuti tes kenaikan juz.....
 Dinyatakan **LULUS/ BELUM LULUS**
 Demikian atas perhatian Bapak / Ibu penguji disampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.
 Genteng.....

(Ust Ali Mustofa)
 Guru Penguji

(.....)
 Guru Kelas

Lembar kenaikan juz atau peningkatan mutu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 4 Dokumen Peningkatan Siswa



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFAH
 NSS : 202052510244 NPSN : 69952465
 Email : smpdarussyafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyafaahsetail.blogspot.com>
 Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
 Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN KELAS PEMULA 2 PUTRI

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	UTS	UAS
1	Adinda Annura Maduwangi	VII D	53	79	85
2	Asifa Imannia	VII D	51	78	88
3	Nandita Afril Lian	VII D	54	80	90
4	Aulia Nurul Khasanah	VII D	52	77	88
5	Bariroh	VII D	50	75	90
6	Khali Ranum Faisya	VII D	55	83	92
7	Monica Puspitasari	VII E	54	80	90
8	Sabrina Tisa B	VII E	51	79	89
9	Zuhairotul Anwariyah	VII E	53	80	91
10	Alysa Qdrun Nasa	VII E	55	82	89
11	Chilwa Faizatul	VII E	51	80	90
12	Nazwa Kamilaina	VII E	52	79	87
13	Nafa Hatul Maulidiyah	VII E	54	83	90
14	Ika Lailatul Badriyah	VIII A	52	80	90
15	Madina Khalim	VIII A	54	78	85
16	Nada Eka Amilia	VIII A	51	83	92
17	Bilqis Jefria Cahya	VIII B	50	84	91
18	Syerly Dwi Lestari	VIII B	55	83	94

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Tanggung Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ
 J E M B



Aliyastofa, S.Pd.



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH

SMP DARUSSYAFAH

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussafaahsetail.blogspot.com>

Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA 3 PUTRI

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	UTS	UAS
1	Khilyatul Arifah	VII D	55	80	92
2	Khusnul Noor Kh	VII D	56	78	89
3	Lutfu Mauliah	VII D	56	82	88
4	Mufidah Syarifah	VII D	59	84	90
5	Anisatul Aufaa Zalfa	VII E	59	80	90
6	Elen Vani Grecya	VII E	57	76	87
7	Kesya Enggar Dwi Fasya	VII E	58	81	92
8	Angelina Putri Yunita Sari	VII E	58	80	90
9	Ella Lutfiatul Karomah	VII E	59	82	93
10	Afkarina Syifa	VIII A	56	79	89
11	Devinta Aryana Eka	VIII A	56	80	90
12	Filza Farzana Maulida	VIII A	58	83	92
13	Alif Fitriya Ningsih	VIII B	57	81	91
14	Aulya Aura Fadila	VIII B	59	84	90
15	Berliana Aulia Tantri	VIII B	56	79	89
16	Fanni Afnan Jannati	VIII B	60	82	93

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Penanggung Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
JEMBER





**YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFAH**

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyafahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyafahsetail.blogspot.com>

Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

**PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA 4 PUTRI**

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	UTS	UAS
1	Raisya Hilda Nurfiani	VII D	64	84	90
2	Rita Scandi Aulia	VII D	62	85	91
3	Maulida Ayu Febrianti	VII E	64	85	93
4	Maya Rohmatu Aeni	VII E	61	79	89
5	Aisyah Zahrotul Jannah	VIII A	63	80	90
6	Aqnia Asma Nadia	VIII A	64	83	91
7	Nailatul Nihayati	VIII A	62	81	89
8	Queen Malica Hariyanto	VIII A	63	80	87
9	Arina Haqqul Ilmi	VIII B	60	82	90
10	Khilda Amaliya 'Ala	VIII B	65	78	89
11	Alfi Nurdina Safitri	IX A	64	79	91
12	Atiek Syahratusita	IX A	63	80	90
13	Badiatul Munawaroh	IX B	61	80	93
14	Carima Syavira Handayani	IX B	60	83	91

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Penanggung Jawab Program



Ali Mustofa, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFI'AH**

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyaafi'ahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyaafi'ahsetail.blogspot.com>
Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

**PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA 5 PUTRI**

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	UTS	UAS
1	Nanda Azizah Putri	VII D	65	79	89
2	Umni Sayidah Fatimah	VII D	67	76	87
3	Ustiyantirasubuh	VII D	67	80	90
4	Nazila Khalwa Muniroh	VII E	69	82	91
5	Savira Najma Zuhria	VIII A	65	80	89
6	Shofia Alfi Inayatullah	VIII A	68	82	90
7	Nazhwa Auralina Zahra	VIII B	67	81	90
8	Nur Islamiah Azizah	VIII B	68	80	89
9	Citra Oktavia	IX A	65	79	86
10	Eka Denis Kumalasari	IX A	69	81	90
11	Gina Rizqia Rahmani	IX A	67	80	89
12	Kamilatur Rohmah	IX A	65	79	87
13	Kuni Mayla Sabiha	IX A	66	82	93
14	Carima Syavira H	IX B	69	82	90
15	Hafidatul Hairiyah	IX B	68	80	91
16	Ifa Azka Rosyida	IX B	70	84	92

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diseriksa Oleh
Penanggung Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAMIAH
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER





YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAF A'AH

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyafaahsetail.blogspot.com>
Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS TAHSIN 1 PUTRI

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	Tes Kenaikan Mutu			UTS	UAS
				Juz 1	Juz 2	Juz 3		
1	Aidatuffadiya	VII D	71	✓			82	94
2	Alia Nayla Salsabila	VII D	74	✓	✓		85	90
3	Rumaysya Aqeela	VII D	72	✓	✓		82	92
4	Desta Candra Sari	VII E	73	✓	✓		83	91
5	Elok Wardatul Kholidiyah	VII E	70	✓	✓	✓	80	89
6	Ernika Azizatunnisa	VII E	71	✓			84	90
7	Faza Salsabila	VII E	75	✓	✓	✓	81	88
8	Alya Zahra Ivana	VIII A	73	✓	✓		79	90
9	Elok Faiqotul Hima	VIII A	71	✓	✓		80	93
10	Alfina Nadila Uzma	VIII B	74	✓	✓		82	90
11	Puspita Puput Lestari	VIII B	71	✓	✓	✓	81	89
12	Faiq Siti Nur Azzahra	IX A	74	✓	✓		80	90
13	Hafizha Dewi	IX A	72	✓			84	94
14	Ahya Fatahatin Nabila	IX B	74	✓	✓	✓	81	90
15	Azizatul Arrohimah	IX B	71	✓	✓		82	91
16	Dwi Nuriyatus S	IX B	75	✓	✓		84	93

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Penanggung Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAMSUDDIN
JEMBER



Ali Mustofa, S.Pd.



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH

SMP DARUSSYAFI'AH

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyaafi'ahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyaafi'ahsetail.blogspot.com>

Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS TAHISIN 2 PUTRI

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	Tes Peningkatan Mutu			UTS	UAS
				Juz 1	Juz 2	Juz 3		
1	Mutia Ramadan	VII D	74	✓			84	92
2	Sindi Yuliana Dewi	VII D	73	✓	✓		82	90
3	Ulin Nuril Janah	VII D	71	✓	✓		80	90
4	Ifrohun Nisa	VII E	72	✓			83	91
5	Innayatur Nadirah	VII E	75	✓	✓		84	90
6	Naysila Agres Indriyani	VII E	71	✓		✓	79	89
7	Septia Ramadhani	VII E	74	✓	✓		82	90
8	Zahrotun Najwa	VII E	75	✓			82	91
9	Jihan Dwi Ramadani	VIII A	73	✓	✓	✓	79	88
10	Ratri Retyaningsih	VIII A	72	✓	✓		80	90
11	Syerly Dwi Lestari	VIII B	71	✓	✓	✓	81	89
12	Warda Hidayatun Nisa	VIII B	75	✓			82	91
13	Nurul Amalia	IX A	74	✓	✓	✓	80	89
14	Nurul Khorida Ulissyifa	IX A	72	✓	✓	✓	79	87
15	Nilzay Fadilaturahma	IX B	71	✓	✓		79	90
16	Isna Izza Maulida	IX B	75	✓			84	92

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Penanggung Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
JEMBER



Ali Mustofa, S.Pd.



**YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFI'AH**

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyafaahsetail.blogspot.com>

Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

**PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PRA TAHFIDZ PUTRI**

No	Nama	Kelas Awal	Tes Awal Masuk	Tes Peningkatan Mutu					UTS	UAS
				Juz 1	Juz 2	Juz 3	Juz 4	Juz 5		
1	Artika Syami	VII D	76	✓	✓	✓			80	90
2	Lailatul Sa'adah	VII D	78			✓			85	92
3	Wardatul Fajri Nur R	VII D	75	✓	✓	✓			81	91
4	Indri Nurkuni Wakhidatul	VII E	76	✓	✓	✓			82	90
5	Nafizha Rahelyka A	VII E	75			✓			80	89
6	Annisa Dwi Astuti	VIII A	76			✓			81	90
7	Tryas Nuraini	VIII A	75	✓	✓	✓	✓		84	92
8	Alya Zulfa Ramadhani	VIII B	75	✓	✓	✓	✓		83	92
9	Wulan Catur Nuril M	VIII B	76			✓			81	90
10	Zakiya Indana Zulfa	VIII B	75	✓	✓	✓			82	93
11	Kheysa Nelfa Arindy	IX A	76			✓	✓	✓	81	91
12	Nazza Naula Shofi	IX A	78			✓	✓		80	90
13	Siti Hidayatul Maulidah	IX A	75			✓	✓		80	90
14	Ulya Syafa Azzahra	IX A	75			✓	✓	✓	82	91
15	Arisatul Latifa	IX B	79		✓	✓	✓	✓	84	93
16	Fatika Altaffiani K	IX B	77			✓			81	90
17	Millatul Muna	IX B	77		✓	✓	✓	✓	84	95
18	Nahrotul Muftia T	IX B	75			✓			80	90
19	Putri Khusna Indana	IX B	78		✓	✓	✓	✓	84	93
20	Risma Idatul Fitria	IX B	76			✓			82	91
21	Titania Margarita	IX B	75		✓	✓	✓	✓	84	94

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Penanggung Jawab Program





**YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFI'AH**

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyafiahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyafiahsetail.blogspot.com>
Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

**PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS TAHFIDZ 1 PUTRI**

No	Nama	Kelas Awal	Tes Awal Masuk	Tes Kenaikan Mutu					UTS	UAS
				Juz 1	Juz 2	Juz 3	Juz 4	Juz 5		
1	Fatiha Halwa Andini	VIII A	76	✓	✓				83	90
2	Nur Aisyah Wulandari	VIII A	78	✓	✓	✓			83	91
3	Septiyani Sri Rahmadani	VIII A	75	✓	✓				81	90
4	Tiara Amelia Putri	VIII A	77	✓	✓	✓			84	92
5	Wardatul Jannah	VIII A	80	✓	✓				84	92
6	Amanah Gadis Miranti	VIII B	79	✓	✓	✓	✓		82	93
7	Anasya Afyanda D	VIII B	75	✓	✓				80	90
8	Joselin Olivia Tan M	VIII B	77	✓	✓	✓			80	92
9	Reyza Anisa Pratiwi	VIII B	75	✓	✓				82	91
10	Ariska Fitrotun Nahdyah	IX A	76	✓	✓	✓	✓		81	93
11	Naura Salsabila	IX A	79	✓	✓	✓	✓		83	92
12	Dian Nasihah Putri	IX A	79	✓	✓				82	90
12	Inna Nur Aulia	IX B	77	✓	✓	✓			80	91
13	Masruroh Viola A	IX B	75	✓	✓	✓			82	92
14	Sefti Lailatul Magfiroh	IX B	79	✓	✓	✓	✓		85	93
15	Shiva Niswatul Fauziah	IX B	80	✓	✓	✓	✓	✓	84	95

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Periksa Oleh
Penanggung Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER





**YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFI'AH**

NSS : 202052610244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyaafi'ah@gmail.com, <http://smpdarussyaafi'ahsetail.blogspot.com>
Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

**PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS TAHFIDZ 2 PUTRI**

No	Nama	Kelas Awal	Tes Awal Masuk	Tes Peningkatan Mutu					UTS	UAS
				Juz 1	Juz 2	Juz 3	Juz 4	Juz 5		
1	Winda Diandra Pertiwi	VII D	76	✓	✓				80	90
2	Uswatun Hasanah	VIII A	75	✓	✓				80	91
3	Salsabila Maulidatul	VIII B	79	✓	✓	✓			82	91
4	Siti Nur Holidah	VIII B	77	✓	✓				80	90
5	Dwi Kayla Tusifa K	IX A	79	✓	✓				83	91
6	Marsya Shafa Dimia	IX A	76	✓	✓	✓			83	92
7	Nur Himatul Aliyah	IX A	80	✓	✓	✓	✓	✓	84	94
8	Ririn Dwi Ariyanti	IX A	77	✓	✓	✓	✓		81	92
9	Salma Ismiatul	IX A	78	✓	✓	✓			82	90
10	Savira Kamelia Dini	IX A	79	✓	✓	✓	✓		81	92
11	Sulton Nisfatul Lailia	IX A	75	✓	✓	✓			80	91
12	Syeril Syifa Mailani	IX A	76	✓	✓	✓			80	92
13	Khaura Qumillaila	IX B	78	✓	✓	✓	✓	✓	83	94
14	Nur Winda Wulandari	IX B	77	✓	✓	✓			80	90
15	Ria Ayu Affandi	IX B	76	✓	✓	✓	✓		82	93
16	Siti Rosida	IX B	80	✓	✓	✓	✓	✓	83	94

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Pelatih Program Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER





**YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFI'AH**

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyaafi'ahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyaafi'ahsetail.blogspot.com>
Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

**PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA 2 PUTRA**

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	UTS	UAS
1	Adam Ghifari	VII A	54	75	83
2	Ahmad Khabib Maulana	VII A	50	80	89
3	M. Raikhan Dzilikhrom	VII A	52	78	82
4	Mohammad Nazar Abdullah	VII A	55	75	80
5	Galang Saputra	VII B	52	80	86
6	Luthfi Ahmad Syarifuddin	VII B	50	85	92
7	Mikail Aldi Fahri	VII B	53	83	90
8	Abdul Muntholib	VII C	52	80	88
9	Alif Kurniawan	VII C	50	75	83
10	Faqih Abdillah Badrizzaman	VII C	55	80	87
11	Moh Iqbal Dzawilngulya	VII C	50	82	90
12	Mohammad Lutfi Mubarak	VII C	50	80	88
13	Ahmad Auvivila M	VII D	55	80	90
14	Iklil Kahiluz Syauqi	VII D	53	78	85
15	Muhammad Rikza Kholid	VII D	51	78	84
16	Ahmad Qolbu Nadhoha	VIII C	50	80	88
17	Mahendra Pratama	VIII C	50	78	83
18	Alfan Maulana Putra	VIII E	55	80	85
19	Moh. Dafa Shaumi Zaki Al	VIII E	53	85	94
20	Muhammad Muad Salis	VIII E	55	83	92

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Petanggung Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SODIQ
J E M B E R



Ali Mustofa, S.Pd.



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH

SMP DARUSSYAFAH

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyafahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyafahsetail.blogspot.com>

Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815

Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA 3 PUTRA

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	UTS	UAS
1	Ahmad Dafa Maula F. M.	VII A	58	80	91
2	Khusnan Majid	VII A	60	75	85
3	Muhammad Zidan Faqihan	VII A	57	79	88
4	A Bahrul Ulum	VII B	60	75	87
5	Brayan Wisnu Ananta	VII B	56	80	92
6	Sandika Aditya Maulana	VII B	60	78	85
7	Ato Illah Nur F	VII C	59	82	90
8	Ravi Septo Yaputra	VII C	57	80	91
9	Jonathan Prasetyo	VIII D	60	65	80
10	Mohammad Iqbal Fahmi	VIII D	60	84	93
11	Rezza Pradita	VIII D	60	76	85
12	Faid Maliki	VIII C	57	80	89
13	Muhammad Syauqi Ridho	VIII C	59	83	94
14	Ridho Alyasa	VIII C	58	80	86
15	Fazza Izza Maulana	VIII E	60	83	89
16	M. Munawwir Zamirutsyaqif	VIII E	60	83	94
17	Muhammad Akrom Syahputra	VIII E	58	85	93
18	Hanafi Anwar	IX D	60	75	86

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Petanggung Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAM TERPADU
KIAI HAJI ACHMAD SYAHMUD
JEMBER



Ali Mustofa, S.Pd.



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH

SMP DARUSSYAF'A'AH

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyaafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyaafaahsetail.blogspot.com>

Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA 4 PUTRA

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	UTS	UAS
1	M Nur Rakha Rizqu	VII A	60	78	86
2	Malvin Choirul Firmansyah	VII A	60	80	90
3	Isnain Ramadhani	VII B	65	77	88
4	Fino Candra Nurmansyah	VII C	62	80	89
5	Rizki Gunawan	VII C	61	83	92
6	Ahmad Rido Kurniawan	VIII C	65	85	94
7	Hasby Maulana Yusuf	VIII C	60	79	86
8	Dafin Farhan Pratama	VIII D	62	80	90
9	Muhammad Ilham Muqorrobin	VIII D	60	78	85
10	Ahmad Dhiki Fadlu Ngajati	VIII E	60	75	87
11	Ahmad Rifqi Musyarrof	VIII E	65	79	85
12	Satrio Noer Agoeng	VIII E	64	80	90
13	Ade Rahmat Setiawan	IX C	61	83	92
14	Moch. Ridlo Ali Hakam	IX C	60	81	90
15	Razqy Fatah Utama	IX C	64	80	90
16	Ahmad Khoirul	IX D	62	78	86
17	Chaeril Ramadhani Halwani	IX D	60	80	91

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Penanggung Jawab Program

UNIVERSITAS KHADIM
KIAI HAJI ACHMAD RUDH
JEMBER





**YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFI'AH**

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyafiahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyafiahsetail.blogspot.com>
Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

**PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA 5 PUTRA**

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	UTS	UAS
1	Muhammad Mukhtar Latif A.	VII A	68	85	94
2	Navil Riziq Yarnada	VII A	65	83	92
3	Muhammad Abdul Lathif	VII B	70	82	90
4	Muhammad Hasan Mubarak	VII B	66	79	87
5	Ahmad Dimiyati	VII C	65	79	88
6	Moh Naufal Badri	VII C	68	80	89
7	Mohammad Rifky Norman s.	VIII C	69	81	90
8	Nabil Fadila	VIII C	69	83	94
9	Vincent Ferdian Pratama	VIII D	65	80	92
10	Syahril Saesar Mubarak	VIII E	66	82	92
11	Muhammad Faris Candra .p	IX C	70	85	94
12	Muhammad Maazin Mahruus .L	IX C	70	80	89
13	Tristan Ezzar Raditia Pratama	IX C	65	83	91
14	Wildan Nur Awaludin	IX C	68	80	93
15	Ahmad Muhammad Naseh	IX D	66	79	89
16	M. Sulaiman	IX D	70	84	94

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Penanggung Jawab Program

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI'AH
JEMBER



Ali Mustofa, S.Pd.



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH

SMP DARUSSYAFAH

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyafaahsetail.blogspot.com>

Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815

Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA TAHSIN PUTRA

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal Masuk	Tes Peningkatan Mutu			UTS	UAS
				Juz 1	Juz 2	Juz 3		
1	Ahmad Robby	VIIA	73	✓	✓		83	90
2	Muhammad Abid Asyarofi Z	VII B	71	✓	✓		83	91
3	Muhammad Singgih Winata	VII B	75	✓	✓		85	95
4	Riyad Maulidan	VII C	70	✓			80	90
5	Wafa ' Ani Ramadhan	VII C	71	✓			81	90
6	Zeki Fuadi	VII C	74	✓	✓		85	94
7	Reza Maulana	VIII C	74	✓	✓		83	95
8	Ilham Hesah Yanuar	VIII D	70	✓	✓		82	91
9	Rizky Maulana	VIII D	75	✓			85	94
10	Adzka Arief Ardiansyah	VIII E	72	✓	✓	✓	80	89
11	Miftu Ramadani	VIII E	70	✓	✓	✓	79	88
12	Muhammad Afifullah	IX C	70	✓	✓	✓	80	89
13	Annas Fauzi	IX C	75	✓			82	90
14	Aly Alfian Musyafa	IX D	73	✓	✓		81	90
15	Dimas Jayaningrat	IX D	71	✓	✓	✓	80	87
16	Farhan Lelil Mubarak	IX D	70	✓	✓	✓	80	88
17	Moh As'Ad Tarmidi Tahir	IX D	74	✓	✓		82	90
18	Muh. Nizar Kusairi	IX D	70	✓	✓		83	90

Banyuwangi, 20 Desember 2022
Diperiksa Oleh
Ketanggung Jawab Program



Ah Mustofa, S.Pd.



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFAH
NSS : 202052510244 NPSN : 69952465
Email : smpdarussafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussafaahsetail.blogspot.com>
Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA PRA TAHFIDZ PUTRA

No	Nama	Kelas Awal	Tes Awal Masuk	Tes Peningkatan Mutu					UTS	UTS
				Juz 1	Juz 2	Juz 3	Juz 4	Juz 5		
1	Catur Aldi Purnama	VII A	75				✓		86	91
2	M. Hasbiyallah	VII A	75			✓	✓		87	93
3	Muhammad Nail Author	VII A	79	✓	✓	✓	✓		90	94
4	Achmad Zaky Badru Z	VII B	76			✓			89	92
5	M. Fadlan Syafaat	VII B	78	✓	✓	✓	✓		89	93
6	Rizky Ilham Ramadhani	VII B	77	✓	✓	✓	✓	✓	88	93
7	Alfino Febriansyah	VII C	75		✓	✓	✓		89	94
8	Uhailla Zain Ahmad	VII C	78	✓	✓	✓	✓		87	95
9	Ali Muntaha	VIII C	78	✓	✓	✓	✓		89	94
10	Muhammad Abraham	VIII C	75			✓			88	92
11	Mohammad Ilyas Farhan M	VIII D	76				✓		89	92
12	Ruslan Miftahur Rizki	VIII D	80	✓	✓	✓	✓		90	95
13	Muhafidz Adnan Fahri	VIII E	79	✓	✓	✓	✓		87	95
14	Arya Widyadana	IX C	75				✓	✓	89	93
15	Ahmad Firza Azmiansyah	IX D	75		✓	✓	✓	✓	89	93
16	Bagas Adi Pratama	IX D	77			✓	✓		90	94
17	Hanafi Anwar	IX D	77		✓	✓	✓		89	95
18	Sofyan Sauri	IX D	79			✓	✓		89	95

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

KIAI HAJI ACHMAD RAUDHATUT THOLABAH

J E M B E R S E T A I L



Ali Mustofa, S.Pd.



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFAH
NSS : 202052510244 NPSN : 69952465
Email : smpdarussyaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyaahsetail.blogspot.com>
Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA BIN NADHOR I PUTRA

No	Nama	Kelas Awal	Tes Awal Masuk	Tes Peningkatan Mutu					UTS	UAS
				Juz 5	Juz 6	Juz 7	Juz 8	Juz 9		
1	Ah Izki Ihab Maulana	VII A	76		✓	✓			80	92
2	Ahmad Kholili	VII A	78		✓	✓	✓		85	92
3	M. Hubby Kirama N.	VII A	75	✓	✓	✓	✓		84	94
4	Mohammad Riza Azizi	VII A	77		✓	✓			82	90
5	M. Abdi Nalan N'ami	VII B	79		✓	✓			85	92
6	Moh. Hasbi Al Hazimi	VII B	75	✓	✓	✓	✓		83	93
7	Muhammad Fachry H.	VII B	78		✓	✓	✓		86	92
8	Danish Faisol Fachruddin	VII C	76		✓	✓			82	90
9	Moh. Niam Muhtada	VIII D	79	✓	✓	✓			86	93
10	A. Anwar Azam	VIII E	80	✓	✓	✓	✓	✓	87	95
11	Faiz Muttaqin	VIII E	75		✓	✓			82	92
12	Achsan Mustafa	IX C	79		✓	✓	✓		83	92
13	Andika Syahril Pradita	IX C	76		✓	✓			81	90
14	Mohammad Sofyan	IX C	78		✓	✓	✓		85	91
15	Muhammad Alfian Ihsan N	IX C	75		✓	✓			83	91
16	Faizal Hanif M	IX D	77	✓	✓	✓	✓	✓	86	93
17	Muhammad Davin Ainul H	IX D	76		✓	✓	✓		84	92
18	Muhammad Dicky Ferdinal	IX D	80	✓	✓	✓	✓	✓	89	94

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Penanggung Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAM BANYUWANGI
KIAI HAJI ACHMAD ADDIQ
J E M



Ali Mustofa, S.Pd.



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFAH

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussafaahsetail.blogspot.com>
Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS PEMULA BIN NADHOR 2 PUTRA

No	Nama	Kelas	Tes Awal Masuk	Tes Peningkatan Mutu					UTS	UAS
				Juz 5	Juz 6	Juz 7	Juz 8	Juz 9		
1	Muhammad Riza Azizi	VII A	76		✓	✓			80	92
2	Candra Saputra	VII B	79	✓	✓	✓	✓		85	94
3	Mohammad Febrian	VII B	75		✓	✓			80	90
4	Muhammad Iqbal Muzakki	VII B	78		✓	✓	✓	✓	86	94
5	Satria Putra Pamungkas	VII B	76		✓	✓	✓		81	93
6	Alvian Fadli	VII C	75		✓	✓			80	91
7	Khadafi Al Abrori	VII C	79	✓	✓	✓	✓	✓	87	95
8	Ahmad Adi Saputra	VIII C	80		✓	✓	✓		88	92
9	Moh Fakhri Zamzami	VIII C	76		✓	✓			80	90
10	Reyhan Agustin H	VIII C	79	✓	✓	✓	✓	✓	86	94
11	Muhammad Ariel Haq	VIII D	75	✓	✓	✓	✓		80	91
12	Ahmad Ridwan	VIII E	79		✓	✓	✓		88	92
13	Fatah Ahmad Dani	VIII E	76		✓	✓			83	90
14	Ahmad Rifki Afandi	IX C	77		✓	✓	✓		81	91
15	Mohammad Dicki Muadib	IX C	75		✓	✓			81	90
16	Rafindra Fycko Jul Yandika	IX C	79		✓	✓	✓		87	92
17	Desta Tri Lesmana	IX D	77		✓	✓	✓		83	91
18	Ilham Maulana Hadi	IX D	79		✓	✓	✓	✓	85	93
19	Muhammad Hadiri Fiza	IX D	80	✓	✓	✓	✓	✓	89	95

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh
Penanggung Jawab Program

UNIVERSITAS ISLAM TERPADU
KIAI HAJI ACHMAD MUDDIQ
J E M B E R
YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFAH
NPSN : 69952465
GENTENG - BANYUWANGI
Al Mustofa, S.Pd.



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH

SMP DARUSSYAFAT

NSS : 202062510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussafaahsetail.blogspot.com>

Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815

Banyuwangi Jawa Timur

PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN
KELAS TAHFIDZ PUTRA

No	Nama	Kelas Asal	Tes Awal	Tes Peningkatan Mutu				UTS	UAS
				Juz 1	Juz 2	Juz 3	Juz 4		
1	Muqorrobil Huda A	VII A	76	✓				83	90
2	Multazam Amin Z.	VII B	78	✓	✓			86	94
3	Farras Zulfahmi	VII C	75	✓				83	91
4	Rafa Ridho Setiawan	VII C	79	✓	✓			88	95
5	Haikal Hijri W.	VIII C	75	✓	✓			82	91
6	Muhammad Wilga	VIII C	80	✓	✓	✓		89	95
7	Rizkyta Hardian A.D	VIII C	76	✓	✓			84	93
8	Ahmad Maulana Y.	VIII D	77	✓	✓			84	93
9	Maulana Assidiq	VIII D	75	✓				81	90
10	Revan Dwi Andika	VIII D	79	✓	✓			88	91
11	Chusni Mubarak	VIII E	77	✓	✓			85	90
12	Muhammad Khoirul A	VIII E	76	✓	✓	✓		85	92
13	M. Syahril Lughil K	IX C	75	✓	✓	✓		82	90
14	Muhammad Alan S	IX C	76	✓	✓			81	90
15	Wafin Subhi	IX C	80	✓	✓	✓	✓	89	95

Banyuwangi, 20 Desember 2022

Diperiksa Oleh

Penanggung Jawab Program

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD RUDHAT
JEMBER



Alif Mustofa, S.Pd.

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id](http://fuk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5271/In.20/3.a/PP.009/10/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi
Jl. Jember Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191025
Nama : VINA SYAYIDATUL FITRIYA
Semester : Semester Tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai : Implementasi Program Pendalaman Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Mubarak, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Oktober 2022

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAFAH
NSS : 202052510244 NPSN : 69952465
Email : smpdarussyafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyafaahsetail.blogspot.com>
Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 422.1/645/SMPDS/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mubarak, S. Pd. I
Jabatan : Kepala sekolah
Alamat : Jl. Jember Setail Genteng

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Vina Syayidatul Fitriya
NIM : T20191025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn Krajan 1 Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari
Sekolah/Univ. : UIN KHAS Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Darussyafa'ah, Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi selama 3 bulan, terhitung mulai tanggal 19 November 2022 s/d 30 Januari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi. Penelitian yang berjudul : **"IMPLEMENTASI PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN LITERASI AL-QUR'AN SISWA SMP DARUSSYAFAH GENTENG BANYUWANGI"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Genteng, 30 Desember 2022

Kepala Sekolah

MUBAROK, S. Pd. I

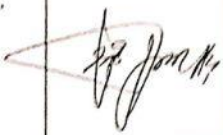
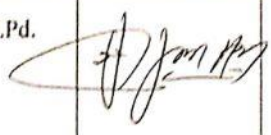



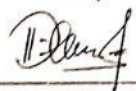



Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SMP DARUSSYAFI'AH GENTENG BANYUWANGI

NO	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1.	Rabu, 02 November 2022	- Menyerahkan surat izin penelitian	- Bapak Mubarak, S.Pd.I.	
2.	Sabtu, 19 November 2022	- Wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan program pendalaman Al- Qur'an	- Bapak Mubarak, S.Pd.I.	
3.	Senin, 21 November 2022	- Wawancara dengan penanggung jawab program pendalaman Al- Qur'an	- Bapak Ali Mustofa, S.Pd.	
4.	Kamis, 24 November 2022	- Observasi terkait pelaksanaan kelas pemula program pendalaman Al- Qur'an - Wawancara terkait pelaksanaan kelas pemula program pendalaman Al- Qur'an	- Ibu Siti Hafsoh	
5.	Senin, 28 November 2022	- Observasi terkait pelaksanaan kelas tahsin program pendalaman Al- Qur'an - Wawancara terkait pelaksanaan kelas tahsin program pendalaman Al- Qur'an	- Ibu Habibatul Baidiyah	
6.	Rabu, 07 Desember 2022	- Observasi terkait pelaksanaan kelas pra tahfidz program pendalaman Al-Qur'an - Wawancara terkait pelaksanaan kelas pra tahfidz program pendalaman Al-Qur'an	- Ibu Kholifatul Munfarida	
7.	Rabu, 14 Desember 2022	- Observasi terkait pelaksanaan kelas tahfidz program pendalaman Al- Qur'an - Wawancara terkait pelaksanaan kelas tahfidz program pendalaman Al- Qur'an	- Ibu Siti Aminah	
8.	Selasa, 20 Desember 2022	- Observasi terkait evaluasi kelas pemula program pendalaman Al-Qur'an - Wawancara terkait evaluasi kelas pemula program pendalaman Al- Qur'an	- Bapak Ali Mustofa, S.Pd.	
9.	Sabtu, 24 Desember 2022	- Observasi terkait evaluasi kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an - Wawancara terkait evaluasi kelas tahsin	- Bapak Ali Mustofa, S.Pd.	

		program pendalaman Al-Qur'an		
10.	Rabu, 04 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi terkait evaluasi kelas via ^{terhadap} program pendalaman Al-Qur'an - Wawancara terkait evaluasi kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an 	Bapak Ali Mustofa, S.Pd.	
11.	Senin, 09 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi terkait evaluasi kelas terhadap ^{terhadap} program pendalaman Al-Qur'an - Wawancara terkait evaluasi kelas tahsin program pendalaman Al-Qur'an 	Bapak Ali Mustofa, S.Pd.	
12.	Kamis, 12 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan siswa terkait pelaksanaan dan evaluasi program pendalaman Al-Qur'an 	Nanda Azizah Putri Faiq Siti Nur Azzahra Risma Idatul Fitriya Dian Nasihah	   
13.	Senin, 30 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMP Darussyafa'ah Genteng Banyuwangi 	Bapak Mubarak, S.Pd.I.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Banyuwangi, 30 Januari 2023
Kepala Sekolah SMP Darussyafa'ah


Mubarak, S.Pd.I.

Lampiran 8

INDIKATOR PENILAIAN

INDIKATOR PENILAIAN PROGRAM PENDALAMAN AL-QUR'AN SMP DARUSSYAFI'AH GENTENG BANYUWANGI

1. Kelas Pemula 2

- a. Siswa bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dhumma dengan lancar dan benar.
- b. Siswa bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf mad atau harokat panjang dengan benar dan lancar.
- c. Siswa dapat membaca huruf lain (لین) yaitu waw/ya' sukun yang didahului fathah dengan benar dan lancar.
- d. Siswa dapat mengetahui tanda-tanda harokat fathah, kasroh dan dhumma juga fathah panjang, kasroh panjang dan dhumma panjang dan sukun. Serta memahami angka arab puluhan dan ratusan.

2. Kelas Pemula 3

- a. Siswa bisa membaca huruf yang berharokat fathatain, kasrotain dan dhummatin dengan lancar dan benar.
- b. Siswa bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhraj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa.
- c. Siswa bisa membaca qalqalah dan hams.
- d. Siswa bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca ghunnah dan yang tidak.
- e. Siswa bisa mengenal dan bisa membaca hamzah washol dan al-ta'rif.
- f. Siswa bisa mengetahui fathatain, kasrotain, dhummatin, tasydid, tanda hamzah washol, huruf tertentu dan angka arab sampai ribuan.

3. Kelas Pemula 4

- a. Siswa bisa membaca lafadh Allah dengan benar.
- b. Siswa bisa membaca mim sukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak.
- c. Siswa bisa membaca mad jaiz, mad wajib dan mad lazim baik kilmy maupun charfiy, mutsaqqol maupun mukhoffaf yang ditandai dengan tanda panjang.
- d. Siswa memahami huruf-huruf yang tidak dibaca.

- e. Siswa mengenal huruf fawatichus suwar dan huruf-huruf tertentu yang lain.
Mengetahui persamaan antara huruf latin dan arab dan beberapa kaidah tajwid.

4. Kelas Pemula 5

- a. Siswa bisa membaca waqof dan mengetahui tanda waqof dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an Rosm Utsmaniy.
- b. Siswa bisa membaca huruf sukun yang diidghomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq.

5. Kelas Tahsin

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar
- b. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum tajwid.

6. Kelas Pra Tahfidz

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar
- b. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum tajwid.
- c. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul hurufnya

7. Kelas Tahfidz

Siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an mampu untuk setoran dengan lancar dan bacaannya sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan makhorijul hurufnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Vina Syayidatul Fitriya
NIM : T20191025
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 28 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Dsn Krajan 1 RT 05 RW 01 Desa Tegalsari
Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi
No. Hp : 085203897678
Email : vinasyayidatul@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Khadijah 25
2. SD/MI : MI NU Tegalsari
3. SMP/MTs : MTs Diponegoro Tegalsari
4. SMA/MA/SMK : MAN 2 Banyuwangi